

TUGAS AKHIR

**ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN TAMAN SEKANAK
LAMBIDARO TERHADAP ASPEK EKONOMI, SOSIAL, DAN
LINGKUNGAN MASYARAKAT SEKITAR**



Disusun oleh :

Muhammad Aldi

NPM : 2018280025

**PROGRAM STRATA 1
PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS INDO GLOBAL MANDIRI
PALEMBANG
2023**

TUGAS AKHIR

**ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN TAMAN SEKANAK
LAMBIDARO TERHADAP ASPEK EKONOMI, SOSIAL, DAN
LINGKUNGAN MASYARAKAT SEKITAR**



Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Disusun oleh :

Muhammad Aldi

NPM : 2018280025

**PROGRAM STRATA 1
PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS INDO GLOBAL MANDIRI
PALEMBANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR

**ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN TAMAN SEKANAK
LAMBIDARO TERHADAP ASPEK EKONOMI, SOSIAL, DAN
LINGKUNGAN MASYARAKAT SEKITAR**

Oleh :

Muhammad Aldi

NPM: 2018280025

Palembang, Juli 2023

Menyetujui,

Dekan Fakultas Teknik

**Ketua Program Studi Perencanaan
Wilayah dan Kota**

FAKULTAS TEKNIK


Anta Sastika, S.T., M.T

NIDN: 0214047401



Dr. Endy Agustian, S.T., M.Eng

NIDN: 0218089301

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN TAMAN SEKANAK LAMBIDARO TERHADAP ASPEK EKONOMI, SOSIAL, DAN LINGKUNGAN MASYARAKAT SEKITAR

TUGAS AKHIR

Oleh:


Muhammad Aldi

NPM: 2018280025

Palembang, Juli 2023Menyetujui,

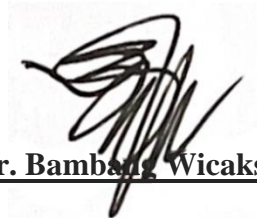
Pembimbing I

Pembimbing II



Hala Haidir, S.T., M.P.W.K

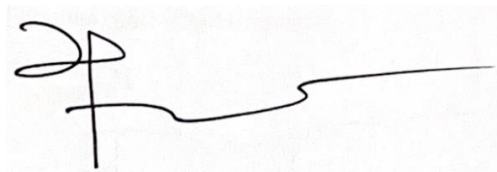
NIDN: 0225129401



Dr. Bambang Wicaksono, S.T., M.T.

NIDN: 8876930017

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Universitas Indo Global Mandiri
Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota



Dr. Endy Agustian, S.T., M.Eng

NIDN: 0218089301

**ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN KAWASAN TAMAN SEKANAK
LAMBIDARO TERHADAP ASPEK EKONOMI, SOSIAL, DAN
LINGKUNGAN MASYARAKAT SEKITAR**

**Tugas Akhir diajukan kepada
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Universitas Indo Global Mandiri**

**Oleh :
MUHAMMAD ALDI
2018.28.0025**

**Diajukan pada Sidang Ujian Tugas Akhir
Tanggal 09 Agustus 2023**

**Dinyatakan Lulus
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota
Palembang, 09 Agustus 2023**

Tim Penguji :

Dosen Penguji I : Hala Haidir, S.T.,M.P.W.K

Dosen Penguji II : Herda Sabriyah Dara Kospa, S.P.,M.IL.,M.Sc

Dosen Penguji III : Hendry Natanael Gumano, S.T.,M.P.W.K

.....
.....
.....

**Mengetahui
Ketua Program Studi
Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Indo Global Mandiri**



Dr. Endy Agustian, S.T.,M.Eng

NIDN : 0218089301

LEMBAR PERSETUJUAN REVISI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Aldi

NPM : 2018280025

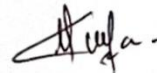
Prodi : Perencanaan Wilayah dan Kota

Judul : Analisis Dampak Pembangunan Kawasan Taman Sekanak Lambidaro Terhadap Aspek Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Masyarakat Sekitar

Dikeluarkan pada tanggal :
Palembang, 22 Agustus 2023

Penguji Tugas Akhir

Tanggal ^{23/2023} /₀₈ Ketua Penguji



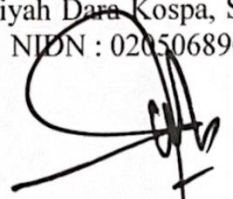
.....
Hala Haidir, S.T.,M.P.W.K
NIDN : 0225129401

Tanggal ^{23/2023} /₀₈ Penguji II



.....
Herda Sabriyah Dara Kospa, S.P.,M.IL.,M.Sc
NIDN : 0205068901

Tanggal ^{23/2023} /₀₈ Penguji III



.....
Hendry Natanael Gumano, S.T.,M.P.W.K
NIDN : 0217119301

Dekan Fakultas Teknik

FAKULTAS TEKNIK



Anta Sastika, S.T.,M.T
NIDN : 0214047401

Ketua Program Studi



Dr. Endy Agustian, S.T.,M.Eng
NIDN : 0218089301



SURAT PERNYATAAN
FM-PM-09.3/13-02/R0

Dengan ini saya menyatakan dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya / pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Acuan / Daftar Pustaka.

Apabila ditemukan suatu jiplakan / plagiat, maka saya bersedia menerima akibat berupa sanksi akademis dan sanksi lain yang diberikan oleh yang berwenang sesuai ketentuan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Palembang, 24 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan



(Muhammad Aldi)

NPM : 2018280025

ABSTRAK

Pembangunan pariwisata merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan sektor dan daya tarik wisata suatu daerah. Pembangunan pariwisata seperti taman kota tentunya memiliki dampak seperti di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pada penelitian ini akan berfokus membahas tentang dampak pembangunan Taman Sekanak Lambidaro yang terletak di kecamatan 24 Iir terhadap masyarakat sekitar, wisatawan, dan pemerintah Kota Palembang. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan proses observasi langsung dan wawancara dengan berbagai pihak terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan Taman Sekanak Lambidaro memiliki dampak positif dan negatif dalam aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Pada aspek sosial, terciptanya interaksi positif antara masyarakat dan wisatawan. Kemudian pada aspek ekonomi dapat mengembangkan sektor perdagangan dan menambah pendapatan bagi pedagang maupun masyarakat sekitar. Pada aspek lingkungan, dengan pembangunan beberapa fasilitas yang ada pada taman, membuat lingkungan sekitar taman menjadi lebih tertata dengan rapi, selain itu banyak kegiatan/aktifitas yang bisa dilakukan oleh wisatawan dan masyarakat sekitar seperti bazar dan event-event yang diadakan oleh pemerintah atau pihak swasta.

Kata kunci: Dampak Pembangunan, Taman, Pariwisata

ABSTRACT

Tourism development is one of the efforts to develop the sector and tourist attractions of an area. Tourism development such as city parks certainly has impacts in the economic, social, and environmental fields. This research will focus on discussing the impact of the development of the Sekanak Lambidaro Park, which is located in the 24 Ilir sub-district, on the surrounding community, tourists, and the government of Palembang City. The research method used is qualitative, with a process of direct observation and interviews with various related parties. The results showed that the development of Sekanak Lambidaro Park had positive and negative impacts in environmental, social, and economic aspects. On the social aspect, the creation of positive interactions between people and tourists. On the economic aspect, it can develop the trade sector and increase income for traders and the surrounding community. On the environmental aspect, the construction of several existing facilities in the park has made the environment around the park more orderly; apart from that, there are many activities that can be carried out by tourists and the surrounding community, such as bazaars and events held by the government or private parties.

Keywords: Parks, Impact Construction, Tourism.

MOTTO

“Saat ini, tiada do’a yang lebih indah dibandingkan dengan do’a agar skripsi ini cepat selesai :)”

PERSEMBAHAN

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu hadiah kecil untuk beberapa orang yang sangat membantu dalam menyelesaikan penulisan laporan skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bapak dan Ibuku yang tidak hentinya berdoa dan berusaha memberikan yang terbaik untuk penulis dari sejak penulis dititipkan oleh Allah SWT di dunia ini bersama mereka.
2. Kakak-kakak penulis yang selalu mendukung setiap kegiatan positif penulis dan membagikan pengalaman mereka sebagai bekal saya dimasa depan.
3. Keluarga besar yang selalu memberikan cinta kasih kepada penulis selamaini.
4. Seluruh dosen Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) Universitas Indo Global Mandiri yang telah membagikan banyak ilmu baik dalam pembelajaran materi perkuliahan maupun motivasi dalam menjalani kehidupan sebagai akademisi.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah memberikan nikmat serta hidayah-Nya terutama nikmat kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal tugas akhir sebagai salah satu untuk menyelesaikan studi Strata-1 Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik. Kemudian shalawat beserta salam kita sampaikan kepada nabi besar Muhammad SAW. yang telah memberikan pedoman hidup yakni Al-Qur'an dan sunnah untuk keselamatan umat di dunia. Terima kasih juga kepada:

1. Orang tua dan seluruh keluarga yang tak hentinya memberikan doa yang terbaik dan semangat kepada penulis.
2. Anta Sastika, ST, M.T selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Indo Global Mandiri Palembang.
3. Hala Haidir, S.T., M.P.W.K dan Dr. Bambang Wicaksono, S.T., M.T selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan berbagai pengalaman kepada penulis.
4. Segenap Dosen Fakultas Teknik yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah dan seluruh staff yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.
5. Semua pihak yang selama ini telah membantu, membimbing, dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah dari Allah Swt. dan akhirnya saya menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu yang saya miliki. Untuk itu saya dengan kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi membangun laporan penelitian ini.

Palembang, 07 Agustus 2023

Muhammad Aldi

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	viii
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.2 Sasaran Penelitian	3
1.4 Ruang Lingkup.....	3
1.4.1 Ruang Lingkup dan Substansi/Materi	3
1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah	4
1.5 Keaslian Penelitian.....	6
1.6 Kerangka Pemikiran.....	14
1.7 Sistematika Penulisan.....	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
2.1 Pariwisata	16
2.1.1 Destinasi Wisata.....	16
2.1.2 Daya Tarik Wisata.....	17
2.1.3 Usaha Wisata.....	18
2.2 Pembangunan Pariwisata.....	18
2.3 Wisata Buatan	19
2.4 Pengembangan Pariwisata.....	19
2.5 Dampak Sektor Wisata.....	21
2.6 Dampak Pembangunan Taman di Beberapa Kota di Indonesia.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1 Metodologi	24
3.2 Populasi dan Sampel	24
3.2.1 Populasi	24
3.2.2 Sample	25
3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel	25
3.3 Data Unit Amatan	26
3.4 Jenis dan Sumber Data	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data	29
3.6 Validitas Data.....	36
3.7 Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV GAMBARAN UMUM	39
4.1 Gambaran Umum.....	39
4.1.2 Gambaran Umum Kecamatan Bukit Kecil.....	39

4.1.3 Batas Wilayah Administrasi Kecamatan Bukit Kecil	39
4.2 Kependudukan	40
4.3 Sarana dan Prasarana	41
4.3.1 Sarana Pendidikan	41
4.3.2 Sarana Kesehatan	42
4.3.3 Sarana Peribadatan	43
4.3.4 Sarana Pemerintahan	44
4.3.5 Jaringan Listrik	45
4.3.6 Jaringan Jalan	46
4.4 Profil Taman Sekanak Lambidaro	47
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN	49
5.1 Identifikasi Sarana dan Prasarana yang Tersedia di Kawasan Taman Sekanak Lambidaro	49
5.1.1 Aspek Sarana	49
5.1.2 Fasilitas Prasarana	66
5.2 Identifikasi Aktifitas Kegiatan Di Kawasan Taman Sekanak Lambidaro ..	73
5.2.1 Memancing	73
5.2.2 Olahraga	74
5.2.3 Bazar	75
5.3 Dampak Pembangunan di Kawasan Taman Sekanak Lambidaro	76
5.3.1 Sosial	76
5.3.2 Ekonomi	77
5.3.3 Lingkungan	79
5.4 Analisis Dampak Pembangunan Taman Sekanak Lambidaro	80
BAB VI	85
PENUTUP	85
6.1 Kesimpulan	85
6.2 Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
DAFTAR LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Referensi penelitian terdahulu.	6
Tabel 3.1 Data unit amatan.	26
Tabel 3. 2 Kebutuhan data primer.	28
Tabel 3.3 Kebutuhan data sekunder.	29
Tabel 3.4 Form obeservasi penelitian.	29
Tabel 3.5 Pedoman pertanyaan wawancara.	31
Tabel 4.1 Kependudukan.	40
Tabel 4.2 Sarana Pendidikan.	41
Tabel 4.3 Sarana Kesehatan.	42
Tabel 4.4 Sarana Peribadatan.	43
Tabel 4.5 Sarana Pemerintahan.	45
Tabel 4.6 Jaringan Listrik.	46
Tabel 4.7 Kondisi Jalan Antar Kelurahan di Kecamatan Bukit Kecil.	46
Tabel 5.1 Dampak Positif dan Negatif.	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Taman Sekanak Lambidaro Palembang.....	5
Gambar 4.1 Peta Administrasi Kecamatan Bukit Kecil.....	40
Gambar 4.2 Grafik Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
Gambar 4.3 Sarana Pendidikan.....	42
Gambar 4.4 Sarana Kesehatan.....	43
Gambar 4.5 Sarana Peribadatan.....	44
Gambar 4.6 Sarana Pemerintahan.....	45
Gambar 4.7 Jaringan Jalan.....	47
Gambar 4.8 Taman Sekanak Lambidaro.....	48
Gambar 5.1 Fasilitas Keamanan.....	50
Gambar 5.2 Lokasi Fasilitas Keamanan.....	50
Gambar 5.3 Fasilitas Kebersihan.....	52
Gambar 5.4 Lokasi Fasilitas Kebersihan.....	52
Gambar 5.5 Fasilitas Perdagangan.....	54
Gambar 5.6 Lokasi Fasilitas Perdagangan.....	54
Gambar 5.7 Fasilitas Parkir.....	55
Gambar 5.8 Lokasi Fasilitas Parkir.....	56
Gambar 5.9 Fasilitas Bermain.....	57
Gambar 5.10 Lokasi Fasilitas Bermain.....	58
Gambar 5.11 Fasilitas Penerangan.....	59
Gambar 5.12 Lokasi Fasilitas Penerangan.....	60
Gambar 5.13 Fasilitas Toilet.....	61
Gambar 5.14 Lokasi Fasilitas Toilet.....	62
Gambar 5.15 Fasilitas Istirahat.....	63
Gambar 5.16 Lokasi Fasilitas Istirahat.....	64
Gambar 5.17 Fasilitas Ibadah.....	65
Gambar 5.18 Lokasi Fasilitas Ibadah.....	66
Gambar 5.19 Jaringan Listrik.....	67
Gambar 5.20 Lokasi Jaringan Listrik.....	68
Gambar 5.21 Tempat Makan.....	69
Gambar 5.22 Lokasi Tempat Makan.....	70
Gambar 5.23 Lokasi Air Bersih.....	73
Gambar 5.24 Olahraga.....	75
Gambar 5.25 Bazar.....	76
Gambar 5.26 Sosial.....	77
Gambar 5.27 Ekonomi.....	78
Gambar 5.28 Lingkungan.....	80
Gambar 5.29 Simbol Sarana dan Prasarana.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya dengan sumber daya alam yang terdiri dari lautan, pantai maupun daratan yang kalau dikelola dengan benar dapat memberikan keuntungan besar bagi negara. Salah satu pendaayagunaannya adalah dengan menciptakan daerah tersebut menjadi tempat sarana destinasi wisata. Daerah-daerah yang dianugrahi sumber daya alam yang eksotis diharapkan dapat memberikan kontribusi besar dalam memberikan sumber pendapatan (Setiawan, 2015). Indonesia juga memiliki keragaman budaya dan keunikan sebagai daya tarik wisata (*tourism supply side*), sehingga pemerintah dapat menempatkan sektor pariwisata menjadi sektor unggulan yang menopang sistem ekonomi nasional (DPR-RI, 2009).

Pariwisata merupakan kegiatan wisata yang didukung dari berbagai fasilitas prasarana serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah pusat dan daerah. Dalam Program Pembangunan Nasional (Propenas) juga telah dijelaskan bahwa pembangunan pariwisata perlu adanya peningkatan untuk memperluas kesempatan kerja, kesempatan berusaha, meningkatkan alam dan kebudayaan Indonesia. Perlu juga melakukan langkah-langkah dan peraturan yang lebih terarah berdasarkan kebijaksanaan terpadu (Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 Pasal 1 ayat 3). Pembangunan pada hakekatnya adalah pemanfaatan sumber daya untuk meningkatkan kesejahteraan, maka pembangunan pariwisata merupakan salah satu usaha untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi (Setiawan, 2015).

Pembangunan pariwisata merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan dan memanfaatkan daya tarik wisata. Upaya-upaya dalam suatu pembangunan pariwisata diantaranya; pengembangan objek, daya tarik pariwisata, pengembangan sarana dan prasarana, pemasaran dan promosi pariwisata, serta pengembangan sumber daya manusia (Muljadi, 2009). Pembangunan dari berbagai sektor memiliki dampak positif dan negatif, begitu pula dalam pembangunan pariwisata yaitu setiap adanya kegiatan pembangunan kepariwisataan yang

dilakukan pasti menimbulkan dampak positif maupun negatif dari berbagai aspek seperti sosial, ekonomi, dan lingkungan (Spillane, 2004).

Palembang merupakan salah satu daerah yang mempunyai berbagai macam wisata yang menarik. Tak hanya wisatawan lokal, wisatawan luar Kota Palembang pun banyak yang berkunjung. Banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Kota Palembang untuk mengunjungi wisata bahkan menikmati kulinernya. Hal tersebut terus dipertahankan dan dikembangkan oleh pemerintah daerah agar citra Kota Palembang lebih dikenal lagi oleh masyarakat luar (Jannah, 2020).

Dari beberapa tempat objek wisata di Kota Palembang, Taman Sekanak Lambidaro merupakan salah satu opsi tempat wisata yang dapat dikunjungi. Selain itu, Taman Sekanak Lambidaro juga merupakan tempat wisata baru di Kota Palembang yang menarik untuk dikunjungi wisatawan atau masyarakat lokal, dikarenakan jarak lokasi wisata Taman Sekanak Lambidaro kurang lebih 4 km dari pusat Kota Palembang sehingga termasuk letak lokasinya yang strategis.

Berdasarkan observasi awal, sebelum adanya tempat wisata Taman Sekanak Lambidaro kawasan ini kurang terawat dikarenakan dahulunya tempat pembuangan sampah sementara (TPS) yang tidak begitu efektif, kurangnya tempat pembuangan sampah membuat terjadi penumpukan sampah dan membuat pemandangan tidak enak untuk dilihat. Masyarakat sekitar juga membuang sampah kealiran sungai, sudah seharusnya tidak terjadi lagi adanya pembuangan sampah sembarangan disekitar pusat Kota Palembang.

Pada penelitian yang terkait dampak di lokasi Taman Sekanak Lambidaro memiliki potensi yang mampu dikembangkan dengan baik. Pembangunan dan pengembangan sektor pariwisata di Taman Sekanak Lambidaro juga diarahkan untuk dapat meningkatkan pariwisata di Kota Palembang. Adapun beberapa dampak yang terjadi setelah adanya pembangunan Taman Sekanak Lambidaro. Mulai dari ekonomi, sosial, dan lingkungan yang terjadi di kawasan wisata Taman Sekanak Lambidaro.

1.2 Rumusan Masalah

Kegiatan kepariwisataan di Taman Sekanak Lambidaro memerlukan kajian yang mendalam tentang pembangunan sektor pariwisata, sehingga masyarakat sekitar dapat memanfaatkan potensi objek wisata tersebut.

Sungai Sekanak Lambidaro merupakan sungai yang dikenal kotor, dan berbau kurang enak sebelum dibangun menjadi objek wisata. Banyak manfaat dan hal positif setelah adanya pembangunan Taman Sekanak Lambidaro, walaupun disamping itu juga masih terdapat beberapa permasalahan. Dengan berjalannya waktu dan perubahan maka sungai menjadi terlihat rapi, bersih, dan indah terutama pada malam hari, karena juga didukung oleh pencahayaan dan lampu hias warna-warni. Berdasarkan pernyataan diatas, maka permasalahan yang ingin diketahui pada penelitian ini hanya dibatasi pada: **“Bagaimana dampak kegiatan pembangunan Taman Sekanak Lambidaro?”**.

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk merumuskan dampak dari pembangunan Taman Sekanak Lambidaro dari segi aspek sarana dan prasarana, serta aktifitas kegiatan, ekonomi, sosial, dan lingkungan terhadap masyarakat sekitar, pedagang, wisatawan, dan Pemerintah Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Kota Palembang.

1.3.2 Sasaran Penelitian

1. Identifikasi sarana dan prasarana yang tersedia di kawasan Taman Sekanak Lambidaro.
2. Identifikasi aktifitas kegiatan di kawasan Taman Sekanak Lambidaro.
3. Menganalisis dampak pembangunan kawasan pelataran Taman Sekanak Lambidaro dipinggir aliran sungai sekanak 24 Ilir Kota Palembang.

1.4 Ruang Lingkup

Untuk memberikan arah yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian, dilakukan pembatasan pada analisis pembahasannya dengan lingkup penelitian sebagai berikut:

1.4.1 Ruang Lingkup dan Substansi/Materi

Berdasarkan sasaran diatas, maka ruang lingkup materi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dampak yang akan dikaji dalam penelitian ini berupa dampak pembangunan terhadap pariwisata yaitu:
 - a. Dampak Ekonomi

Perubahan ekonomi terutama untuk masyarakat sekitar dan pedagang sekitar.

b. Dampak Sosial

Perubahan perilaku masyarakat sekitar, seperti adanya interaksi sosial antar masyarakat bahkan interaksi masyarakat dan pengunjung.

c. Dampak Lingkungan

Keadaan lingkungan sekitar Taman Sekanak Lambidaro.

2. Informan dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Masyarakat sekitar: Masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan Taman Sekanak Lambidaro.

b. Pedagang: Pedagang disekitar kawasan Taman Sekanak Lambidaro.

c. Wisatawan: Orang yang berkunjung dan berwisata di kawasan Taman Sekanak Lambidaro. Terdapat beberapa kategori wisatawan, mulai dari masyarakat lokal, nasional, dan mancanegara.

d. Pengurus taman: Pihak yang bertanggung jawab untuk merawat serta mengembangkan kawasan Taman Sekanak Lambidaro.

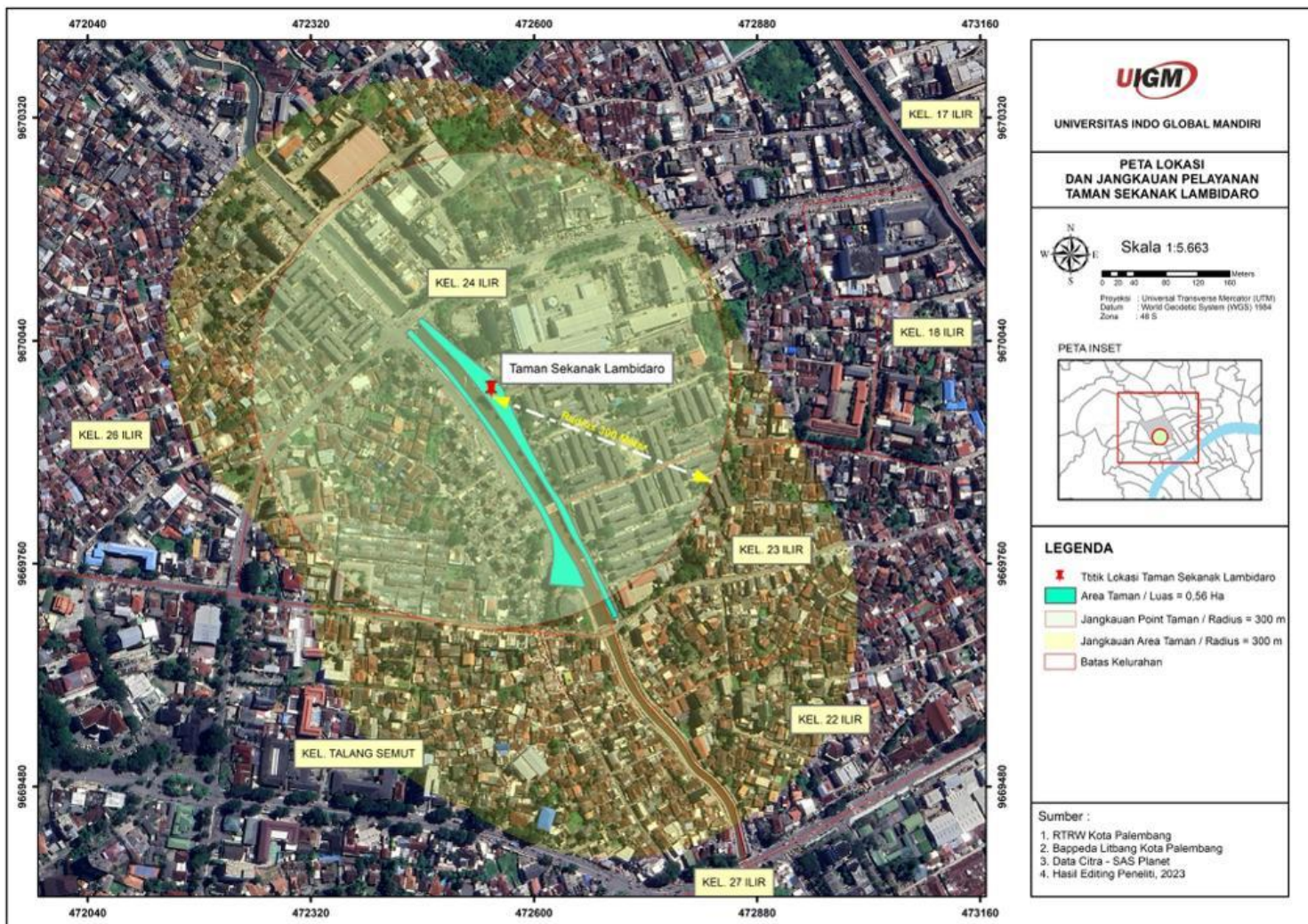
e. Pemerintah: Pemerintah memegang peranan penting dalam pembangunan serta pengelolaan untuk perawatan kawasan Taman Sekanak Lambidaro.

1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah

Penelitian ini akan dilakukan di wilayah Kelurahan 24 Ilir Palembang, beberapa batasan wilayah spesifiknya adalah sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Sungai Pangeran.
2. Sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan 15 Ilir dan Kelurahan 18 Ilir.
3. Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan 27 Ilir dan Kelurahan 29 Ilir.
4. Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan 26 Ilir.

Wilayah penelitian ini melingkupi pelataran Taman Sekanak Lambidaro dipinggiran aliran sungai sekanak. Keliling pada Taman Sekanak Lambidaro yaitu 406 meter dan luas wilayahnya yaitu 2.969 m². Kemudian panjang aliran sungai sekanak pada taman yaitu 280 meter. Radius penelitian yaitu berjarak rata-rata 280 meter dari lokasi taman. Berikut wilayah penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Peta Taman Sekanak Lambidaro Palembang.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian ini tidak sama dengan penelitian- penelitian sebelumnya. Sebagaiperbandingan dapat dilihat beberapa hasil penelitian olehbeberapa peneliti terdahulu sebagai berikut:

Tabel 1.1 Referensi penelitian terdahulu.

No	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Unit amatan	Hasil Penelitian
1	Rita Sulaksmi Institut Pertanian Bogor (2007)	Analisis Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Kawasan Taman Wisata Alam Laut Pulau Weh Kota Sabang	Kualitatif Deskriptif	- Sosial - Ekonomi	Dengan adanya kegiatan pariwisata melalui pemanfaatan obyek wisata oleh masyarakat sekitar, terbukti dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar khususnya yang aktif dalam kegiatan pariwisata. Pemanfaatan potensi ini berdampak positif bagi masyarakat yang ingin meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan melalui lapangan usaha di sektor pariwisata yaitu dengan adanya kesempatan kerja dan berusaha berupa penyewaan penginapan, penyewaan perahu, pedagang, restoran/rumah makan, dan lain sebagainya.

No	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Unit amatan	Hasil Penelitian
2	Lilian Sarah Hiarief Universitas Terbuka (2013)	Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha Di Kawasan Wisata Pantai Natsepa, Pulau Ambon	Penelitian Deskriptif Metode Survei	- Sosial - Ekonomi	Pada kawasan wisata Pantai Natsepa di Negeri Suli, terlihat bahwa masyarakat sekitar memanfaatkan kawasan wisata tersebut dengan berbagai macam bentuk usaha pemanfaatan. Kegiatan usaha yang dilakukan tersebut oleh sebagian besar masyarakat sekitar dijadikan sebagai mata pencaharian utama/pokok.
3	Riska Silaturrofiqoh Institut Agama Islam Negeri Ponorogo (2021)	Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Sekitar Objek Wisata Srambang Park, Desa Girimulyo, Ngawi	Pendekatan Deskriptif Kualitatif	- Sosial - Ekonomi	Dengan adanya pengembangan Srambang Park membuat masyarakat memiliki peluang usaha dan peluang kerja yang berakibat pada meningkatnya jumlah pendapatan yang diperoleh masyarakat, sehingga masyarakat mampu memenuhi kebutuhan hidupnya secara cukup, untuk tingkat pendidikan, pelaku usaha dapat menyekolahkan anak-anaknya kejenjang pendidikan yang lebih tinggi bahkan sampai dengan tingkat

No	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Unit amatan	Hasil Penelitian
					perguruan tinggi.
4	Novia Sari Institut Teknologi Nasional Malang (2018)	Dampak pengembangan pariwisata terhadap ekonomi masyarakat di desa tulungrejo, kecamatan bumiaji – kota batu	Survey primer dan survey sekunder	- Ekonomi	Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, berdasarkan hasil survey dan hasil analisis yang telah didapatkan sehingga dapat disimpulkan sebagai indentifikasi perkembangan pariwisata,yang telah dilakukan terhadap beberapa pariwisata yaitu taman rekreasi selecta, coban talun, petik apel, pura luhur giri arjuna, budidaya jmaur, inggu laut dan makam tuan dinger.

No	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Unit amatan	Hasil Penelitian
5	Tinta Lia UIN Intan Raden Lampung (2021)	Analisis pengembangan pariwisata bahari dalam meningkatkan perekonomian masyarakat perspektif ekonomi islam	Deskriptif Kualitatif	- Ekonomi	Pengembangan wisata pantai pengubaidapat memberikan kontribusinya terhadap perekonomian keluarga dan menambah lapangan pekerjaan bagi masyarakat. karena Pendapatan yang diperoleh masyarakat dalam pengembangan wisata dengan cara memberikan jasa sewa seperti menyediakan tempat penginapan, sewa jasa foto, dan berjualan makanan dan minuman di sekitar wisata pantai.
6	Wildayanti Universitas Muhammadiyah Makassar (2021)	Dampak pembangunan pariwisata terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat (studi kasus wisata alam dante pine kabupaten enrekang)	Kualitatif Deskriptif	- Sosial - Ekonomi	Kawasan pariwisata Dante Pine merupakan Objek wisata yang memiliki potensi lebih besar untuk memajukan perekonomian Enrekang. Melalui pemerintah dan masyarakat setempat sikap melestarikan potensi pariwisata adalah langkah penting menjaga dan mengembangkan kawasan tersebut. Oleh karena itu dalam mengembangkan objek

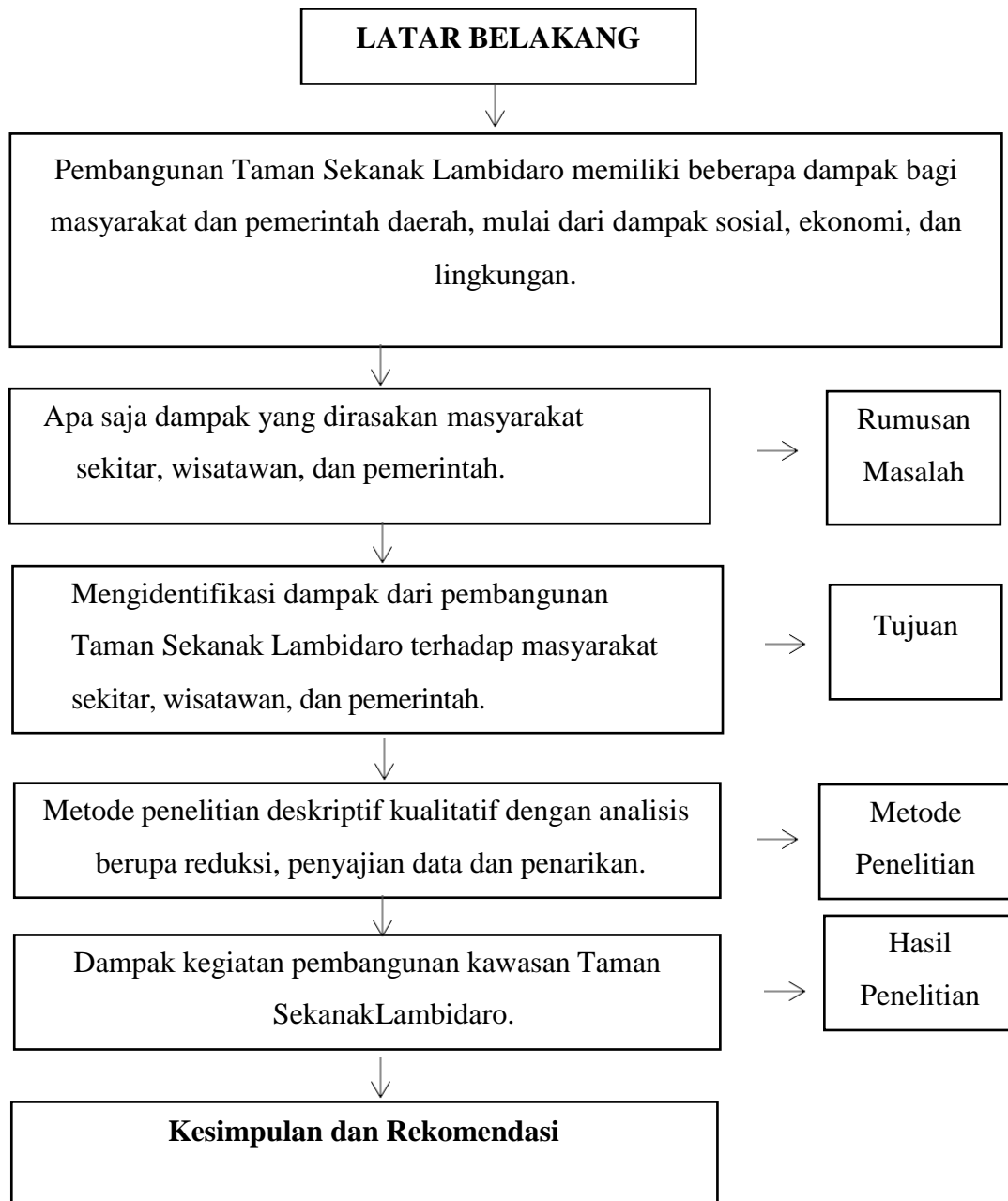
No	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Unit amatan	Hasil Penelitian
					wisata Dante Pine perlu memiliki wawasan dan terkait lingkungan yang berkelanjutan.
7	Adek Safitri Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan (2020)	Analisis dampak pengembangan pariwisata terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam perspetik ekonomi islam	Deskriptif Kualitatif	- Ekonomi	Dengan adanya pengembangan pariwisata di Kecamatan Pulau Banyak masyarakat juga mempunyai kesempatan kerja yang berfariasi dan dapat berusaha dibidang pariwisata sehingga masyarakat dapat meningkatkan standar perekonomiannya dengan mandiri.
8	Selviati Universitas Muhammadiyah Makassar (2020)	Dampak pengembangan pariwisata terhadap keadaan sosial ekonomi masyarakat di lokasi pemandian eremerasa kabupaten bantaeng.	Deskriptif Kualitatif	- Ekonomi - Sosial	Pengembangan pariwisata memberikan dampak terhadap sosial ekonomi masyarakat yaitu pertama pendidikankeluarga responden mengalami peningkatan, kedua Interaksi sosial antara masyarakat terjalin dengan baik karena masyarakat mampu bekerjasama, ketiga Pengembangan pariwisata mampu membuka kesempatan kerja bagi masyarakat

No	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Unit amatan	Hasil Penelitian
					dengan menjadi pelaku usaha, dan keempat pengembangan pariwisata meningkatkan pendapatan pelaku usaha.
9	Dwi Ajeng Wahyundaria Universitas Udayana (2020)	Identifikasi Dampak Perkembangan Pariwisata terhadap Lingkungan di Desa Canggu, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung.	Kualitatif	Lingkungan	Kegiatan pariwisata di Desa Canggu dimulai sejak tahun 1980an dengan adanya wisatawan yang mencari ombak di pantai Canggu untuk kegiatan surfing/selancar. Seiring berjalannya waktu, sampai saat ini Desa Canggu menjadi salah satu tujuan wisata surfing sebagai atraksi wisata di desa ini. Fasilitas-fasilitas pariwisata pun banyak dibangun, mulai dari akomodasi, villa, restoran, café, laundry dan lain-lain.
10	Valetta Andini Putri Universitas Islam Riau (2019)	Peran Pembangunan Pariwisata Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pada	Kualitatif Deskriptif	Sosial	Dengan adanya pembangunan pariwisata di objek Air Panas Hapanasan ini memiliki dampak bagi kesejahteraan masyarakat yang bekerja sebagai pedagang di sekitar objek wisata Hapanasan di bidang pendapatan.

No	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Unit amatan	Hasil Penelitian
		Objek Wisata Air Panas Hapanasan Desa Rambah Tengah Hulu Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu			Bahwa pedagang yang dikategorikan hidup Di Atas KHL mengalami kenaikan yaitu, sebelum adanya pembangunan pariwisata Hapanasan berjumlah 12 orang, dan setelah adanya pembangunan pariwisata Hapanasan mengalami kenaikan berjumlah 41 orang. Hal ini, berarti mengalami kenaikan sebanyak 29 orang atau 241,60%.

Penelitian mengenai pembangunan pariwisata dan dampak dari pembangunan tersebut telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu yang dapat dilihat pada Tabel 1.1. Penelitian-penelitian tersebut berfokus pada kegiatan pembangunan pariwisata beserta dampak pembangunannya. Ada beberapa perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu berdasarkan perbedaan lokasi, unit amatan, dan metode penelitian. Perbedaan lokasi juga membuat perbedaan kondisi dan apa yang harus diprioritaskan terlebih dahulu di lokasi penelitian. Unit amatan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan beberapa referensi terdahulu, namun dengan pengembangan untuk menyesuaikan kondisi dari lokasi penelitian. Penggunaan metodologi pada penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya, dikarenakan penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penggunaan metode kualitatif digunakan karena dapat mencakup tujuan penelitian ini yaitu untuk memahami, menemukan, dan menggambarkan objek yang diteliti dengan lebih spesifik. Berdasarkan perbedaan-perbedaan penelitian di atas, maka hal tersebutlah yang membuat keaslian penelitian ini.

1.6 Kerangka Pemikiran



1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I pendahuluan ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup wilayah dan substansi, keaslian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menjelaskan dari pengertian pariwisata, pembangunan pariwisata, wisata buatan, pengembangan pariwisata, dan dampak sektor pariwisata.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada pendekatan penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data, sumber data, metode dan teknik analisis yang digunakan.

BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH

Pada bab gambaran umum berisi tentang gambaran umum Kota Palembang, letak geografis dan batas wilayah, topografi Kota Palembang, Kependudukan Kota Palembang, gambaran umum Kecamatan Bukit Kecil dan Kelurahan 24 ilir.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab hasil dan pembahasan berisi tentang hasil dan pembahasan penelitian.

BAB VI PENUTUP

Pada bab kesimpulan dan saran berisi tentang pendekatan kesimpulan dari hasil penelitian sesuai dengan tujuan dan sasaran penelitian. Selain itu, pada bab ini juga disampaikan saran yang penulis berikan terkait dengan hasil penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pariwisata

Pariwisata adalah suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh perorangan, keluarga, atau kelompok dari rumah mereka ke berbagai tempat dengan tujuan melakukan kunjungan wisata atau berekreasi untuk mendapatkan suatu hiburan setelah melakukan aktifitas sehari-hari seperti bekerja, sekolah dan lain sebagainya. Kunjungan atau rekreasi merupakan bersifat sementara dan pada waktunya akan kembali lagi ke aktifitas mereka masing-masing. Hal tersebut juga memiliki dua elemen yang penting, yaitu perjalanan dan tempat tujuan wisatanya. Pariwisata juga merupakan suatu kegiatan untuk melakukan perjalanan yang bertujuan untuk mendapatkan kenikmatan, mencari kepuasan, menambah pengetahuan, memperbaiki kesehatan, dan menikmati olahraga atau istirahat (Spillane, 2004). Adapun ciri-ciri pariwisata adalah sebagai berikut:

- a. Seseorang yang melakukan perjalanan dan keluar meninggalkan tempat tinggalnya.
- b. Perjalanan itu dilakukan keluar dari lingkungan tempat tinggalnya.
- c. Perjalanan itu dilakukan sendirian atau bersama-sama.
- d. Perjalanan itu terkait dengan kegiatan atau rekreasi menyenangkandirinya.
- e. Orang-orang yang melakukan perjalanan tidak untuk mencari nafkah ditempat yang dikunjungi.
- f. Dalam melakukan perjalanan pariwisata yaitu melalui alat transportasi laut, darat atau udara (Nurrohman, 2019).

2.1.1 Destinasi Wisata

Destinasi wisata adalah kawasan geografis yang memiliki satu atau lebih wilayah administratif yang didalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan (Tika, 2017). Oleh karena itu, diperlukan otoritas manajemen yang mencakup keseluruhan fungsi pengelolaan terhadap elemen–elemen pembentuk suatu destinasi. Hal ini terdapat tiga aspek utama, yaitu:

1. Pengembangan produk yaitu untuk mengembangkan produk destinasi agar dapat memberikan kualitas produk wisata yang mempunyai ciri khas tersendiri dan dapat menarik kunjungan wisatawan.
2. Pengembangan pemasaran seperti promosi destinasi, penyediaan informasi kepariwisataan yang jelas, dan efektif.
3. Pengembangan lingkungan seperti penyediaan infrastruktur, pengembangan sumber daya manusia.

2.1.2 Daya Tarik Wisata

Daya tarik wisata adalah objek wisata yang memiliki potensi pendorong kehadiran wisatawan atau pengunjung ke suatu daerah tempat tujuan wisata. Semakin tinggi daya tarik yang dimiliki suatu objek wisata, maka dapat menarik lebih banyak kehadiran wisatawan untuk datang berkunjung ke daerah tujuan wisata (Suwanto, 2004). Daya tarik atraksi juga diartikan sebagai objek wisata yang memberikan kenikmatan kepada wisatawan. Dari penjelasan diatas daya tarik merupakan produk dari suatu daerah tujuan wisata, yang bersifat nyata maupun tidak nyata yang dapat memberikan kenikmatan kepada wisatawan (Damanik & Weber, 2006). Kualitas produk memiliki 4 hal, diantaranya:

1. Keunikan
Keunikan merupakan kombinasi kelangkaan dan daya tarik khas yang melekat pada suatu objek wisata. Hal ini merupakan keunggulan produk dalam persaingan pasar.
2. Otensitas
Otensitas merupakan sebuah kategori nilai yang memadukan sifat alamiah, eksotis, dan bersahaja dari suatu daya tarik ekowisata.
3. Originalitas
Originalitas mencerminkan keaslian atau kemurnian, yakni seberapa jauh suatu produk tidak terkontaminasi oleh atau tidaknya mengadopsi nilai atau model dengan nilai aslinya.
4. Keragaman
Keragaman adalah keanekaragaman produk dan jasa yang ditawarkan.

2.1.3 Usaha Wisata

Usaha pariwisata adalah usaha yang menyediakan barang atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata (DPR-RI, 2009). Usaha pariwisata meliputi, antara lain:

1. Daya tarik wisata.
2. Kawasan pariwisata.
3. Jasa transportasi wisata.
4. Jasa makanan dan minuman.
5. Penyediaan akomodasi.
6. Penyelenggaraan kegiatan hiburan dan rekreasi.
7. Penyelenggaraan pertemuan, perjalanan insentif, konferensi, dan pameran.
8. Jasa informasi pariwisata.
9. Jasa konsultan pariwisata.

2.2 Pembangunan Pariwisata

Pembangunan pariwisata adalah suatu proses perubahan yang lebih baik dengan meliputi upaya-upaya seperti perencanaan, implementasi, dan pengendalian. Jadi dapat disimpulkan, pembangunan pariwisata merupakan suatu perubahan agar menciptakan sebuah nilai tambah pada aspek bidang pariwisata, mulai dari sarana prasarana, objek daya tarik wisata, dan aspek-aspek lainnya. Adapun tujuan pembangunan kepariwisataan nasional saat ini adalah:

1. Menambahkan kualitas serta kuantitas destinasi pariwisata.
2. Mengkomunikasikan suatu destinasi pariwisata Indonesia dengan menggunakan media pemasaran secara efektif, efisien dan bertanggung jawab.
3. Mewujudkan industri pariwisata yang dapat menggerakkan perekonomian nasional.
4. Mengembangkan kelembagaan kepariwisataan dan tata kelola pariwisata yang dapat menyinergikan pembangunan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, dan industri pariwisata secara profesional, efektif, dan efisien (Pratiwi, 2018).

Pembangunan kepariwisataan nasional tentang kepariwisataan, yang menyatakan bahwa pembangunan kepariwisataan nasional dilakukan berdasarkan rencana induk pembangunan kepariwisataan yang meliputi empat perencanaan pembangunan yaitu, industri pariwisata, destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, dan kelembagaan pariwisata (DPR-RI, 2009). Dari pernyataan diatas tiga rencana tingkatan pembangunan kepariwisataan yaitu sebagai berikut:

1. Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional (RIPPARNAS).
2. Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Provinsi (RIPPAR-PROV).
3. Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten/Kota (RIPPAR-KAB/KOTA). Beberapa daerah juga menyebutnya sebagai RIPPARDA (Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah).

Taman Sekanak Lambidaro merupakan salah satu rencana pembangunan kepariwisataan kabupaten/kota yang sudah dilakukan oleh pemerintah daerah Kota Palembang.

2.3 Wisata Buatan

Wisata buatan adalah suatu objek yang diciptakan secara sengaja untuk menarik minat kunjungan wisatawan. Dalam pengertian pariwisata modern, semua perjalanan yang dilakukan termasuk sebagai pariwisata. Negara Indonesia memiliki objek wisata alam yang sangat besar hingga mencapai angka 90% dari hasil penelitian dan sisanya yaitu 10% berupa objek wisata buatan serta kebudayaan untuk mendukung kepariwisataan di daerah. Pariwisata merupakan aktivitas atau kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh perorangan, kelompok dan keluarga kesuatu tempat secara sementara dengan tujuan mencari ketenangan, kedamaian, keseimbangan, keserasian serta kebahagiaan jiwa. Jenis wisata yang dilakukan dengan objek wisata berupa keindahan alam sekitar (Atmojo, 2011).

2.4 Pengembangan Pariwisata

Ada beberapa hal yang menunjang atau menentukan pengembangan suatu obyek wisata. Ada lima jenis komponen dalam pariwisata, yaitu:

1. Atraksi wisata, merupakan suatu daya tarik wisatawan untuk berlibur. Atraksi wisata juga diidentifikasi melalui sumber daya alam, sumber daya manusia, budaya, dan sebagainya. Dari pernyataan tersebut perlu dikembangkan untuk menjadi atraksi wisata.

2. Promosi dan pemasaran, suatu rancangan untuk memperkenalkan atraksi wisata yang ditawarkan dan bagaimana cara agar atraksi dapat dikunjungi.
3. Pasar wisata, merupakan salah satu hal yang penting. Walaupun untuk perencanaan belum atau tidak diperlukan dalam suatu riset yang lengkap dan mendalam, namun hal yang mengenai trend perilaku, keinginan, kebutuhan, asal, motivasi, dan sebagainya dari wisatawan perlu didapatkan dari mereka yang berlibur.
4. Transportasi, salah satu dampak besar terhadap volume dan lokasi pengembangan pariwisata. Tanpa adanya transportasi dapat memperlambat perkembangan pariwisata.
5. Masyarakat, merupakan penerima wisatawan yang menyediakan akomodasi dan pelayan jasa pendukung wisata (fasilitas dan pelayanan).

Komponen dalam pengembangan pariwisata adalah suatu pengembangan pariwisata yang berkelanjutan memiliki keterkaitan antara wisatawan, masyarakat setempat dan pemimpin masyarakat yang menginginkan hidup lebih baik. Dalam hal ini dapat dilihat dengan jelas bahwa suatu tempat wisata harus berisikan komponen yang menjadi suatu objek wisata yang lebih baik (Tika, 2017).

Adapun beberapa pokok yang harus dilihat guna menunjang pengembangan pariwisata di daerah tujuan wisata meliputi:

A. Objek dan daya tarik wisata

Objek dan daya tarik wisata merupakan potensi yang akan menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata. Pada umumnya, ada enam daya tarik suatu obyek wisata berdasarkan pada:

1. Sumber daya yang dapat menimbulkan rasa senang, indah, nyaman, dan bersih.
2. Aksesibilitas yang tinggi untuk mengunjunginya.
3. Spesifikasi atau ciri khusus yang bersifat langka.
4. Sarana dan prasarana penunjang untuk melayani wisatawan.
5. Mempunyai daya tarik tinggi seperti pegunungan, sungai, pantai, hutandan lain-lain untuk objek wisata alam.
6. Mempunyai daya tarik tinggi dalam bentuk atraksi kesenian,

upacara- upacara adat, nilai luhur yang terkandung dalam suatu objek buah karya manusia pada masa lampau untuk objek wisata budaya.

B. Sarana dan Prasarana Wisata

Prasarana wisata merupakan suatu sumber daya alam dan sumber daya buatan manusia yang dibutuhkan oleh wisatawan dalam perjalanannya menuju objek wisata seperti jalan, listrik, air, telekomunikasi, terminal, jembatan dan lain sebagainya. Sedangkan sarana wisata merupakan suatu kelengkapan dan keperluan yang dibutuhkan oleh wisatawan saat berada dilokasi wisata seperti hotel, biro perjalanan, alat transportasi, restoran dan rumah makan serta sarana pendukung lainnya.

2.5 Dampak Sektor Wisata

Dalam pengembangan sektor pariwisata bisa dikatakan berhasil, apabila masyarakat luas dapat lebih berdampak atau ikut serta secara aktif. Agar masyarakat luas dapat lebih berdampak kedalam pembangunan kepariwisataan, maka dari itu masyarakat perlu diberikan suatu pemahaman tentang apa saja yang dimaksud dengan pariwisata serta manfaat dan keuntungan-keuntungan apa saja yang akan diperoleh oleh masyarakat itu sendiri. Disamping itu, masyarakat juga perlu mengetahui hal- hal yang dapat merugikan akibat adanya pariwisata tersebut (Nilna, 2019).

Pembangunan disektor kepariwisataan dilakukan peningkatan dengan cara mengembangkan dan mendayagunakan sumber-sumber serta potensi kepariwisataan nasional maupun daerah yang dapat menjadi suatu kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi yang dimaksud adalah kegiatan yang dapat diandalkan seperti memperbesar penerimaan devisa atau pendapatan asli daerah, memperluas, dan meratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja terutama bagi masyarakat setempat. Beberapa dampak pariwisata yang saat ini dirasakan baik oleh masyarakat atau pun pemerintah antara lain sebagai berikut (Tika, 2017):

A. Dampak Ekonomi

Peningkatan pendapatan masyarakat dan pemerintah berasal dari

pembelanjaan dan biaya yang dikeluarkan wisatawan saat perjalanan dan persinggahannya seperti untuk hotel, makan dan minum, cenderamata, transportasi, dan sebagainya. Selain itu juga dapat meningkatkan pertumbuhan dibidang lain sekitar kawasan wisata seperti pembangunan atau perbaikan jalan, lahan parkir, lampu pencahayaan menjadi lebih indah untuk kenyamanan wisatawan.

Pengembangan pariwisata dapat berpengaruh positif dalam perluasan peluang usaha dan kerja bagi masyarakat. Peluang usaha dan kerja tersebut ada karena permintaan dan kebutuhan wisatawan yang berkunjung. Dengan adanya kedatangan wisatawan ke suatu daerah akan membuka peluang bagi masyarakat sekitar untuk membuka usaha seperti hotel/penginapan, restoran/rumah makan, warung, transportasi, dan lain- lain. Peluang usaha tersebut akan memberikan kesempatan kepada masyarakat sekitar untuk bekerja dan meningkatkan pendapatan mereka sendiri.

B. Dampak Sosial

Dengan adanya pembangunan tempat wisata maka akan semakin luas pula terbuka lapangan pekerjaan. Karena untuk menjalankan jenis usaha yang tumbuh dibutuhkan tenaga kerja dan makin banyak wisatawan yang berkunjung, makin banyak pula lapangan kerja yang tercipta. Di Indonesia penyerapan tenaga kerja yang bersifat langsung dan menonjol adalah bidang perhotelan, biro perjalanan, pemandu wisata, instansi pariwisata pemerintah yang memerlukan tenaga terampil. Pariwisata juga menciptakan tenaga di bidang yang tidak langsung berhubungan, seperti bidang konstruksi dan jalan.

Mendorong terpeliharanya lingkungan hidup. Contoh dalam wisata sungai, kebersihan sungai merupakan salah satu agar tertariknya wisatawan untuk berkunjung. Daya tarik ini harus terus dipelihara dan dilestarikan karena hal ini merupakan modal untuk perkembangan pariwisata di daerah tersebut.

C. Dampak Lingkungan

Dampak lingkungan merupakan suatu perkembangan pembangunan

pariwisata yang bisa menimbulkan suatu dampak terhadap lingkungan seperti dampak pembangunan fasilitas pariwisata, dampak penggunaan alat transportasi, dan dampak pengoperasian industri pariwisata (Richardson & Fluker, 2004). Adanya pembangunan suatu kawasan pariwisata dapat menimbulkan dampak pada lingkungan baik positif seperti lingkungan sekitar kawasan pariwisata menjadi lebih bersih dan terjaga karna adanya pemeliharaan untuk kawasan pariwisata, sedangkan dampak negatif seperti pembukaan lahan untuk pembangunan pariwisata.

2.6 Dampak Pembangunan Taman di Beberapa Kota di Indonesia

Pembangunan taman di berbagai kota di Indonesia memiliki dampak yang signifikan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Taman-taman ini memberikan beragam manfaat sosial, ekonomi, dan lingkungan yang penting untuk kualitas hidup penduduk setempat. Berikut ini adalah beberapa contoh dampak pembangunan taman di beberapa kota di Indonesia:

1. Dampak Pembangunan Taman di Kota Semarang.

Taman yang dibangun di Semarang, salah satunya seperti Taman Kota telah memberikan dampak positif terhadap sosial ekonomi masyarakat. Studi pembangunan taman di Semarang telah meningkatkan pendapatan sebagian masyarakat dan dapat menjadi penyerapan tenaga kerja (L Badriyah, 2018).

2. Dampak Pembangunan Taman di Kota Bandung.

Kota Bandung memiliki sejumlah taman yang populer, seperti Taman Sari Endah dan Taman Superhero. Penelitian ini menunjukkan bahwa taman-taman di Kota Bandung memiliki dampak positif terhadap masyarakat dengan meningkatkan kepuasan pengunjung dan memberikan ruang terbuka hijau yang menarik bagi penduduk kota (Setiawan, 2017).

3. Dampak Pembangunan Taman di Kota Malang.

Taman-taman di Kota Malang, seperti Taman Alun-alun Kota Malang, memiliki dampak positif terhadap kualitas hidup masyarakat. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembangunan taman kota di Kota Malang telah meningkatkan kesejahteraan sosial dengan menyediakan tempat berkumpul dan rekreasi bagi masyarakat (G Farkhan, 2022).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi

Pada penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif, metode yang digunakan yaitu untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Selain bertujuan memudahkan peneliti, ternyata metode ini juga dapat membantu peneliti untuk memahami fenomena yang diangkat peneliti (Saryono, 2010).

Metode kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan apa yang terjadi di Taman Sekanak Lambidaro yang berkaitan langsung dengan dampak pembangunan kawasan Taman Sekanak Lambidaro terhadap kegiatan pariwisata, dengan melihat langsung permasalahan-permasalahan yang terjadi di kawasan Taman Sekanak Lambidaro. Pada penelitian ini, untuk mendapatkan hasil dari permasalahan yang ada, maka perlu adanya pengumpulan data yaitu data dari hasilobservasi atau pengamatan, dokumentasi, dan juga wawancara yang dikumpulkan lalu dideskripsikan. Maka dari itu data yang didapat pada penelitian ini dapat digunakan untuk merumuskan apa saja dampak pembangunan kawasan Taman Sekanak Lambidaro terhadap kegiatan pariwisata bagi masyarakat dan pemerintah daerah.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi dinamakan situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen, yaitu; tempat, pelaku, dan aktivitas yang bersinergi. Situasi sosial tersebut seperti keluarga dan aktivitasnya di rumah, atau orang-orang disudut jalan yang sedang mengobrol. Situasi sosial tersebut dapat dinyatakan sebagai objek penelitian yang ingin diketahui (Spradley, 1997). Jadi, pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah masyarakat Kota Palembang yang bertempat tinggal di sekitar Taman Sekanak Lambidaro dengan radius 300 meter.

3.2.2 Sample

Sampel merupakan karakteristik yang hendak diteliti dari sebagian populasi. Sampel yang kesimpulannya dapat dikenakan pada populasi, bersifat representatif, dan yang dapat menggambarkan karakteristik populasi merupakan suatu sampel yang baik.

Dalam metode kualitatif sampel bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, partisipan atau informan dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif disebut sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori. Peneliti akan mengambil informan pada penelitian ini sebanyak 17 orang dengan rincian waktu penelitian sore (16.00 WIB sampai dengan 18.00 WIB) dan malam (18.00 WIB sampai dengan 20.00 WIB). Sampel diambil selama empat hari yang terbagi atas weekdays (selasa dan kamis) dan weekend (sabtu dan minggu).

3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel merupakan suatu metode pengambilan sampel dari populasi, sampel yang merupakan sebagian dari populasi kemudian diteliti dan hasilnya dikenakan sebagai generalisasi dari populasi. Maka dari itu sampel harus memiliki informan yang memang cukup bersinggungan dengan isu yang diangkat penelitian. Adapun teknik yang digunakan pada pengambilan sampel yaitu secara nonprobabilitas. Teknik sampling nonprobabilitas adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi, melainkan ditemukan atau ditentukan sendiri oleh peneliti atau menurut pertimbangan pakar (Sugiyono, 2012).

Dalam teknik sampling secara nonprobabilitas, penulis menggunakan purposive sampling dan accidental sampling. Purposive sampling yaitu merupakan penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti. Sedangkan, accidental sampling merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja secara kebetulan bertemu dengan peneliti dilokasi dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang ditemui itu cocok sebagai sumber data. Dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung (*emergent sampling design*). Caranya yaitu, peneliti memilih orang

tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu, peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka terbentuklah kriteria-kriteriadalam penelitian ini:

1. Masyarakat berjumlah 5 informan.
2. Wisatawan berjumlah 5 informan.
3. Pedagang berjumlah 5 informan.
4. Pengurus Taman Sekanak Lambidaro berjumlah 1 orang.
5. Pemerintah Pariwisata berjumlah 1 orang.

3.3 Data Unit Amatan

Data unit amatan dalam suatu penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apapun yang bisa ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari sehingga dapat memperoleh informasi tentang hal yang akan diteliti (Sugiyono, 2009).

Adapun beberapa data unit amatan, sasaran, dan indikator yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Data unit amatan.

No	Sasaran	Unit Amatan	Unit Analisis
1	Identifikasi sarana dan prasarana yang tersedia di kawasan Taman Sekanak Lambidaro	Sarana	Fasilitas Keamanan
			Fasilitas Kebersihan
			Fasilitas Perdagangan
			Fasilitas Parkir
			Fasilitas Bermain
			Fasilitas Penerangan
			Fasilitas Toilet
			Fasilitas Istirahat
		Prasarana	Jaringan Listrik
			Tempat Makan

No	Sasaran	Unit Amatan	Indikator
			Petunjuk/Rambu Jalan
			Air Bersih
2	Identifikasi aktifitas kegiatan di kawasan Taman Sekanak Lambidaro	Aktifitas Kegiatan	Memancing
			Olahraga
			Bazar
3	Identifikasi dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan atas pembangunan Taman Sekanak Lambidaro	Ekonomi	Pendapatan pedagang
		Sosial	Interaksi masyarakat
		Lingkungan	Kebersihan kawasan taman
3.	Menganalisis dampak pembangunan kawasan pelataran Taman Sekanak Lambidaro dipinggir aliran sungai sekanak 24 Ilir Kota Palembang	Hasil Sasaran 1 dan 2	

Sumber: Penyusun, 2022

3.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data yaitu data primer dan data sekunder. Terdapat dua data yang digunakan pada sebuah studi yaitu data primer dan data sekunder (Sugiyono, 2012).

A. Data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dilapangan oleh peneliti. Data primer pada penelitian ini diperoleh langsung dari hasil

observasi, wawancara dan dokumen gambar melalui foto lapangan (Idianus, 2019). Adapun data primer pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Kebutuhan data primer.

No.	Kebutuhan Data	Bentuk Data	Tahun Data	Sumber Data
1.	Kondisi eksisting aksesibilitas meliputi: <ul style="list-style-type: none"> - kondisi jalan - ketersediaan transportasi menujuwisata - petunjukatau rambu jalan 	Foto/ <i>JPEG</i> , wawancara	Terbaru	Observasi, Wawancara
2.	Data potensi wisataTaman Sekanak Lambidaro	Dokumentasi, wawancara	Terbaru	Observasi, Wawancara
3.	Kondisi eksisting fasilitas (<i>Amenities</i>) meliputi: <ul style="list-style-type: none"> - Tempat makan - Ketersedian Gazebo/istirahat - Ketersediaan jaringanlistrik - Ketersediaan tempat sampah - Toilet Umum - Ketersediaan Air Bersih 	Dokumentasi, wawancara	Terbaru	Observasi, Wawancara

Sumber: Penyusun, 2022

B. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang didapat oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari

Badan Pusat Statistik (BPS), Pemerintah Kota Palembang, Internet, dan studi kepustakaan yang berhubungan dengan kajian yang sedang di teliti. Adapun kebutuhan data sekunder dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Kebutuhan data sekunder.

No.	KebutuhanData	Bentuk Data	Tahun Data	SumberData
1.	Dokumen profil Taman Sekanak Lambidaro	Softcopy	Terbaru	Pemerintah Kota Palembang
2.	Kecamatan Bukit Kecil dalam angka 2022	Softfile	Terbaru	BadanPusatStatistik

Sumber: Penyusun, 2022

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memperoleh data yang diperlukan dengan cara pengumpulan data, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

A. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung kepada objek penelitian (Fatoni,2011). Teknik ini dilakukan guna memperoleh gambaran secara langsung mengenai kondisi eksisting, sarana prasana, karakteristik masyarakat, dan kondisi lingkungan di kawasan Taman Sekanak Lambidaro. Adapun mengenai perlengkapan yang akan digunakan dalam observasi lapangan ini adalah kamera dan form observasi terkait data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Form obeservasi penelitian.

No.	Potensi		Keberadaan		Pengembangan		Kendala
	Unit amatan	Parameter	Ada	Tidak Ada	Ada	TidakAda	
1.	Atraksi	Olahraga					
		Bazar					

No.	Potensi		Keberadaan		Pengembangan		Kendala
	Unit amatan	Parameter	Ada	Tidak Ada	Ada	TidakAda	
2.	Sarana dan Prasarana	Memancing					
		Rumah Makan					
		Gazebo					
		Jaringan Listrik					
		Tempat Sampah					
		Toilet Umum					
		Air Bersih					
		Petunjuk Jalan					
		Tempat parkir					

Sumber: Penyusun, 2022

B. Wawancara

Pada penelitian ini, perlu adanya wawancara dengan pengurus Taman Sekanak Lambidaro, wisatawan, masyarakat sekitar, dan divisi pemerintah Kota Palembang yang terkait. Wawancara yang dilakukan secara langsung dengan topik atau pembahasan penelitian terkait objek wisata Taman Sekanak Lambidaro. Wawancara ini dilakukan dengan mengadakan tanya jawab dengan para informan untuk memperoleh data terkait topik penelitian.

C. Pengumpulan Data

Pedoman pertanyaan disusun berdasarkan kepentingan masalah yang diteliti. Kemudian data yang didapatkan dari informan diolah dan dianalisis pada BAB hasil dan pembahasan. Adapun beberapa pertanyaan pedoman wawancara penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.5.

D. Dokumentasi

Adapun dokumentasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini dengan cara mengambil gambar, rekaman video atau audio yang dapat menunjang hasil penelitian di kawasan Taman Sekanak Lambidaro.

Tabel 3.5 Pedoman pertanyaan wawancara.

Cakupan	Pedoman Pertanyaan			
	Masyarakat Sekitar	Wisatawan	Pengelola	Pemerintah
Sarana	Bagaimana keamanan setelah pembangunan kawasan Taman Sekanak Lambidaro?	Bagaimana keamanan di Taman Sekanak Lambidaro?	Bagaimana untuk fasilitas keamanan bagi para pengunjung yang disediakan oleh pengelola?	Bagaimana tingkat keamanan di Taman Sekanak Lambidaro?
	Bagaimana tingkat kebersihan setelah pembangunan kawasan Taman Sekanak Lambidaro?	Bagaimana keadaan kebersihan Taman Sekanak Lambidaro?	Apa yang disediakan oleh pengelola untuk menunjang kebersihan di Taman Sekanak Lambidaro?	Bagaimana tingkat kebersihan di Taman Sekanak Lambidaro?
	Dengan adanya pembangunan Taman Sekanak Lambidaro, apakah ada perubahan pendapatan untuk pedagang?	Apakah perdagangan di Taman Sekanak Lambidaro sudah cukup baik?	Apakah perdagangan di Taman Sekanak Lambidaro sudah tertata dengan baik?	Bagaimana perdagangan yang ada di Taman Sekanak Lambidaro?
	Bagaimana dengan fasilitas parkir yang ada di sekitar Taman Sekanak Lambidaro?	Bagaimana sarana fasilitas parkir yang ada di sekitar Taman Sekanak Lambidaro apakah sudah cukup baik?	Apakah fasilitas parkir yang ada di Taman Sekanak Lambidaro sudah cukup memenuhi kebutuhan parkir pengunjung?	Bagaimana ketersediaan lahan untuk parkir di Taman Sekanak Lambidaro?

Cakupan	Pedoman Pertanyaan			
	Masyarakat Sekitar	Wisatawan	Pengelola	Pemerintah
	Bagaimana dengan taman bermain anak yang ada di kawasan Taman Sekanak Lambidaro, Apakah sudah cukup baik?	Bagaimana sarana taman bermain anak yang ada di kawasan Taman Sekanak Lambidaro, apakah sudah cukup baik?	Apakah taman bermain anak yang ada di Taman Sekanak Lambidaro sudah memadai?	Bagaimana taman bermain anak yang ada di Taman Sekanak Lambidaro?
	Dari fasilitas penerangan, apakah sudah cukup baik di kawasan Taman Sekanak Lambidaro?	Bagaimana fasilitas penerangan di Taman Sekanak Lambidaro apakah sudah cukup baik?	Bagaimana dengan fasilitas penerangan di Taman Sekanak Lambidaro, apakah sudah cukup memenuhi kebutuhan pengunjung?	Bagaimana supply untuk penerangan yang ada di Taman Sekanak Lambidaro?
	Bagaimana dengan fasilitas toilet yang ada di Taman Sekanak Lambidaro?	Bagaimana fasilitas toilet yang ada di Taman Sekanak Lambidaro?	Apakah toilet yang ada di Taman Sekanak Lambidaro sudah memadai untuk wisatawan yang berkunjung?	Bagaimana ketersediaan toilet yang ada di Taman Sekanak Lambidaro?
	Bagaimana dengan ketersediaan gazebo yang ada di Taman Sekanak Lambidaro?	Apakah keberadaan gazebo yang ada di Taman Sekanak Lambidaro sudah cukup baik?	Bagaimana gazebo yang ada di Taman Sekanak Lambidaro sudah cukup baik?	Bagaimana ketersediaan gazebo yang ada di Taman Sekanak Lambidaro?
	Bagaimana ketersediaan tempat duduk yang ada di	Apakah keberadaan tempat duduk yang ada di	Bagaimana tempat duduk yang ada di Taman Sekanak	Bagaimana sarana tempat duduk di Taman Sekanak

Cakupan	Pedoman Pertanyaan			
	Masyarakat Sekitar	Wisatawan	Pengelola	Pemerintah
	Taman Sekanak Lambidaro?	Taman Sekanak Lambidaro sudah cukup baik?	Lambidaro sudah cukup?	Lambidaro?
	Bagaimana dengan fasilitas musholla yang ada di Taman Sekanak Lambidaro?	Apakah keberadaan fasilitas musholla yang ada di Taman Sekanak Lambidaro sudah cukup baik?	Bagaimana sarana musholla yang berada di Taman Sekanak Lambidaro sudah cukup baik?	Bagaimana ketersediaan musholla di Taman Sekanak Lambidaro?
Prasarana	Bagaimana kesediaan jaringan listrik dan kondisi jalan setelah pembangunan Taman Sekanak Lambidaro?	Bagaimana kesediaan jaringan listrik dan kondisi jalan di Taman Sekanak Lambidaro?	Apa saja yang disediakan oleh pengelola untuk menunjang ketersediaan listrik dan kondisi jalan yang baik di Taman Sekanak Lambidaro?	Bagaimana kondisi jalan di Taman Sekanak Lambidaro?
	Bagaimana keberadaan tempat makan atau kantin yang ada di Taman Sekanak Lambidaro?	Apakah keberadaan tempat makan yang ada di Taman Sekanak Lambidaro sudah memadai?	Bagaimana tempat makan yang ada di Taman Sekanak Lambidaro sudah memadai dengan baik?	Bagaimana ketersediaan tempat makan yang ada di Taman Sekanak Lambidaro?
	Apakah keberadaan rambu jalan yang ada di Taman Sekanak Lambidaro sudah cukup baik?	Bagaimana keberadaan prasarana petunjuk arah yang ada di Taman Sekanak Lambidaro sudah cukup baik?	Apakah ketersediaan prasarana petunjuk arah yang ada di Taman Sekanak Lambidaro sudah cukup baik?	Bagaimana ketersediaan prasarana petunjuk arah di Taman Sekanak Lambidaro?
	Bagaimana ketersediaan air bersih di Taman	Bagaimana prasarana ketersediaan air	Apakah ketersediaan air bersih di Taman	Bagaimana supply air bersih untuk di Taman

Cakupan	Pedoman Pertanyaan			
	Masyarakat Sekitar	Wisatawan	Pengelola	Pemerintah
	Sekanak Lambidaro?	bersih di Taman Sekanak Lambidaro sudah cukup baik?	Sekanak Lambidaro sudah cukup?	Sekanak Lambidaro?
	Apakah toko oleh-oleh di Taman Sekanak Lambidaro sudah cukup memadai?	Apakah toko oleh-oleh di Taman Sekanak Lambidaro sudah memadai?	Bagaimana toko oleh-oleh yang ada di Taman Sekanak Lambidaro sudah memadai?	Bagaimana ketersediaan toko oleh-oleh di Taman Sekanak Lambidaro?
Aktifitas Kegiatan	Setelah adanya pembangunan, apakah kegiatan memancing masih dilakukan di Taman Sekanak Lambidaro?	Bagaimana dengan adanya kegiatan memancing di Taman Sekanak Lambidaro?	Apakah dengan adanya kegiatan memancing di Taman Sekanak Lambidaro dapat mengganggu kegiatan lain nya?	Bagaimana dengan adanya kegiatan memancing di Taman Sekanak Lambidaro dapat mengganggu kegiatan lain nya?
	Apakah masih dilakukan aktifitas berenang oleh anak-anak setelah adanya pembangunan di Taman Sekanak Lambidaro?	Bagaimana dengan adanya aktifitas berenang di Taman Sekanak Lambidaro?	Apakah adanya aktifitas berenang di Taman Sekanak Lambidaro mengganggu kegiatan lain?	Bagaimana adanya aktifitas berenang di Taman Sekanak Lambidaro mengganggu kegiatan lain?
	Bagaimana dengan aktifitas olahraga yang dilakukan di Taman Sekanak Lambidaro?	Bagaimana dengan adanya aktifitas olahraga yang dilakukan di Taman Sekanak Lambidaro?	Apakah aktifitas kegiatan olahraga yang dilakukan di Taman Sekanak Lambidaro cukup baik?	Bagaimana aktifitas kegiatan olahraga yang dilakukan di Taman Sekanak Lambidaro?

Cakupan	Pedoman Pertanyaan			
	Masyarakat Sekitar	Wisatawan	Pengelola	Pemerintah
	Apakah dengan adanya event bazar membuat Taman Sekanak Lambidaro dapat lebih menarik untuk dikunjungi?	Bagaimana dengan keberadaan bazar yang ada di Taman Sekanak Lambidaro sudah cukup baik?	Apakah dengan adanya bazar yang ada di Taman Sekanak Lambidaro sudah cukup baik?	Bagaimana dengan adanya bazar yang ada di Taman Sekanak Lambidaro?
Sosial	Perubahan kegiatan sosial apa yang dirasakan oleh masyarakat sekitar setelah pembangunan kawasan Taman Sekanak Lambidaro?	Kegiatan sosial seperti apa yang bisa dilakukan setelah pembangunan kawasan Taman Sekanak Lambidaro?	Pengembangan apa yang dilakukan di Taman Sekanak Lambidaro guna menunjang kegiatan sosial masyarakat dan wisatawan?	Bagaimana dampak sosial yang terjadi setelah pembangunan Taman Sekanak Lambidaro untuk masyarakat kota Palembang?
	Bagaimana dengan aktifitas masyarakat sekitar setelah pembangunan kawasan Taman Sekanak Lambidaro?	Bagaimana dengan aktifitas yang dilakukan dan dinikmati di Taman Sekanak Lambidaro setelah adanya pembangunan kawasan wisata ini?	Perawatan dan pengembangan seperti apa yang dilakukan oleh pengelola untuk menunjang aktifitas sosial masyarakat?	Bagaimana citra kota Palembang dari sisi sosial di mata nasional dan internasional setelah adanya pembangunan Taman Sekanak Lambidaro?
Ekonomi	Dengan adanya pembangunan kawasan Taman Sekanak Lambidaro, bagaimana tingkat pendapatan masyarakat sekitar?	Dengan adanya opsi wisata ke Taman Sekanak Lambidaro, apakah wisatawan dapat lebih hemat dari sisi biaya rekreasi wisata?	Pengembangan apa yang dilakukan di Taman Sekanak Lambidaro guna menunjang pertumbuhan ekonomi masyarakat?	Bagaimana dengan aktifitas ekonomi masyarakat maupun pendapatan daerah setelah pembangunan Taman Sekanak Lambidaro?

Cakupan	Pedoman Pertanyaan			
	Masyarakat Sekitar	Wisatawan	Pengelola	Pemerintah
Lingkungan	Bagaimana dengan kondisi lingkungan pemukiman sekitar setelah adanya pembangunan kawasan Tmana Sekanak Lambidaro?	Bagaimana dengan kondisi lingkungan Taman Sekanak Lambidaro setelah dibangun menjadi kawasan wisata?	Pembangunan apa yang dilakukan sehingga kondisi lingkungan kawasan Taman Sekanak Lambidaro menjadi lebih bersih dan tertata?	Bagaimana citra lingkungan kawasan wisata Kota Palembang setelah pembangunan Taman Sekanak Lambidaro?

Sumber: Penyusun, 2022

3.6 Validitas Data

Dalam konteks penelitian, istilah validitas merupakan suatu derajat kecocokan (*matching*) penjelasan ilmiah mengenai gejala terhadap realitas dunia. Validitas mengacu pada kebenaran atau kesalahan proposisi yang dihasilkan oleh penelitian. Selain itu, validitas data jika dinyatakan dengan cara lain adalah suatu kebenaran dan kejujuran mengenai suatu gambaran, penjelasan, interpretasi, dan simpulan yang diperoleh dari suatu laporan penelitian (Sutama 2016:87).

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan model Analysis Interactive. Dalam model ini terdapat tiga komponen yang terdiri dari reduksi data (Reduction Data), penyajian data (Display Data), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Miles & Michael, 1994). Aktivitasnya berbentuk interaksi ketiga komponen analisis secara sistematis sebagai berikut:

1. Reduction Data/Reduksi data

Dalam penelitian kualitatif, data mentah yang diperoleh dari lapangan biasanya jumlahnya tidak sedikit, oleh karena itu peneliti perlu melakukan reduksi data. Reduksi data yang dimaksud adalah memilih dan memilah hal-hal penting terkait dengan penelitian saja dari keseluruhan data yang didapatkan. Reduksi data merupakan proses memilih, memfokuskan,

menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah data yang muncul di dalam catatan lapangan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan pada saat mendapatkan data dari pemerintah Kota Palembang, observasi lapangan, dokumentasi, wawancara kepada Pengurus Taman Sekanak Lambidaro, dan wisatawan di Taman Sekanak Lambidaro. Selanjutnya masuk kedalam penyederhanaan data tersebut dengan mengambil data-data pendukung dalam pembahasan penelitian ini. Sehingga data-data tersebut dapat dijadikan suatu kesimpulan penelitian.

2. *Display Data*/Penyajian data

Salah satu karakteristik dari data kualitatif merupakan data yang berbentuk teks. Data teks ini yang menjadikan penelitian kualitatif unik, karena mampu menggambarkan pengalaman sosial secara lebih nyata. Namun, karena banyaknya data teks yang diperoleh dari hasil catatan lapangan maupun transkrip wawancara, hal tersebut menjadikan aktivitas penyajian data dalam analisis kualitatif sangatlah penting. Penyajian data dalam bentuk matriks, grafik, maupun bagan didesain untuk mengumpulkan informasi yang terorganisir akan menjadikan suatu bentuk data yang mudah diakses dan ringkas (Miles & Michael, 1994).

Peneliti akan melakukan penyajian data ketika data lapangan telah diperoleh. Setelah data terkait dampak pembangunan wisata Taman Sekanak Lambidaro terkumpul dan telah direduksi, hasil reduksi data tersebut dapat ditampilkan ke dalam bagan yang disusun sedemikian rupa. Hal tersebut yang dimaksudkan untuk memudahkan pembaca dalam memahami inti dari data temuan penelitian.

3. *Conclusion drawing* / penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari tahapan akhir dalam proses analisis data. Simpulan awal yang ditunjukkan masih bersifat sementara, dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung pengumpulan data berikutnya. Simpulan dalam penulisan kualitatif

merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya kurang jelas sehingga menjadi jelas setelah diteliti. Sehingga penarikan kesimpulan ini dapat menjawab rumusan masalah yaitu dampak pembangunan kawasan Taman Sekanak Lambidaro terhadap kegiatan pariwisata.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Gambaran Umum

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang gambaran umum kawasan Taman Sekanak Lambidaro yang meliputi gambaran umum wilayah Kecamatan Bukit Kecil, kondisi fisik ruang public di kawasan Taman Sekanak Lambidaro, karakteristik ruang public Taman Sekanak Lambidaro, potensi dan persoalan ruang public dikawasan Taman Sekanak Lambidaro.

4.1.2 Gambaran Umum Kecamatan Bukit Kecil

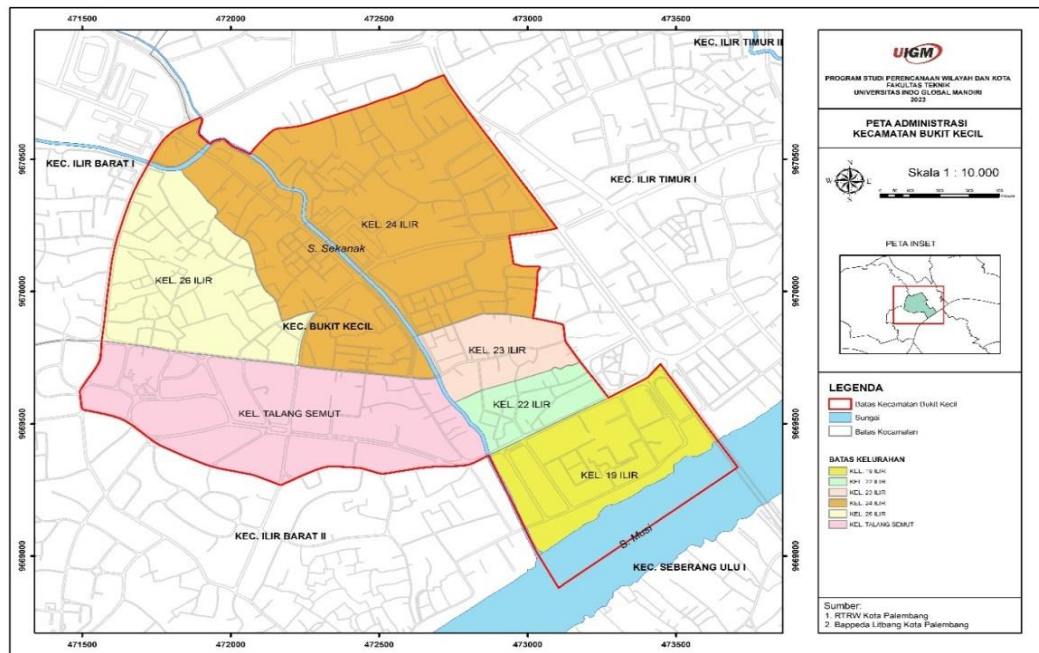
Terkait dengan studi ini Taman Sekanak Lambidaro berada di Kecamatan Bukit Kecil, tepatnya Kelurahan 24 Ilir. Kecamatan Bukit Kecil merupakan salah satu dari 15 Kecamatan di Kota Palembang. Kecamatan Bukit Kecil berada dipusat kota dan pinggiran Sungai Musi Kota Palembang yang memiliki potensi dibidang perdagangan dan jasa maupun dibidang pariwisata.

Adapun gambaran umum wilayah Kecamatan Bukit Kecil yang dikemukakan berikut ini meliputi batas wilayah administrasi Kecamatan Bukit Kecil, luas wilayah dan kondisi social ekonomi.

4.1.3 Batas Wilayah Administrasi Kecamatan Bukit Kecil

Secara administrasi kawasan Taman Sekanak Lambidaro terletak dipusat Kota Palembang yang berada dikecamatan Bukit Kecil, di Kelurahan 24 Ilir. Kecamatan Bukit Kecil memiliki 6 Kelurahan dengan luas wilayah 992,00 Ha, yaitu Kelurahan Talang Semut, Kelurahan 22 Ilir, Kelurahan 19 Ilir, Kelurahan 23 Ilir, Kelurahan 26 Ilir, dan Kelurahan 24 Ilir. Kelurahan 24 Ilir memiliki batas-batas wilayah Administrasi sebagai berikut dan dapat dilihat pada Gambar Peta 4.1:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Ilir Timur I
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Ilir Timur I
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Ilir Barat II
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Ilir Barat I



Sumber : Hasil Olahan, 2023

Gambar 4.1 Peta Administrasi Kecamatan Bukit Kecil.

4.2 Kependudukan

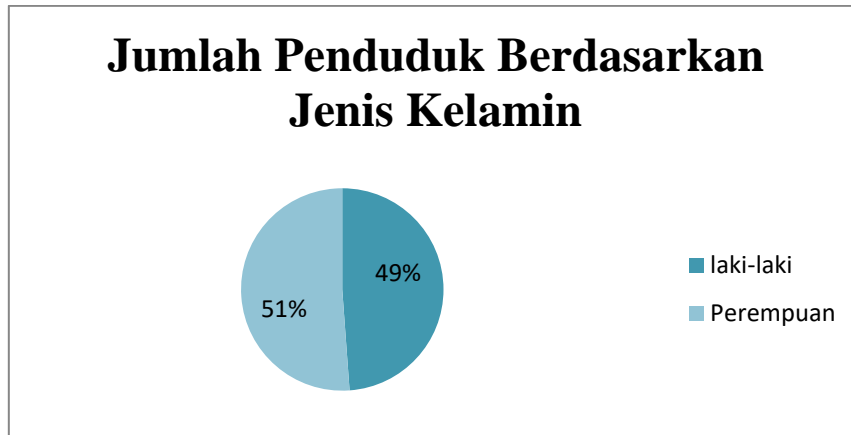
Berdasarkan tahun 2020, perkembangan jumlah penduduk di Kecamatan Bukit Kecil berjumlah sebanyak 50.301 jiwa dengan jumlah kepadatan rata-rata mencapai 5.070 jiwa/km². Berikut jumlah penduduk di Kecamatan Bukit Kecil pada tahun 2020.

Tabel 4.1 Kependudukan.

No	Kelurahan	Jenis Kelamin		Jumlah Penduduk
		Laki-laki	Perempuan	
1	Dua Puluh Empat Ilir	9.080	9.509	18.585
2	Dua Puluh Dua Ilir	1.651	1.794	3.442
3	Sembilan Belas Ilir	2.451	1.666	4.147
4	Dua Puluh Tiga Ilir	1.877	2.051	3.925
5	Dua Puluh Enam Ilir	5.864	6.259	12.117
6	Talang Semut	3.796	4.303	8.086
Total		24.179	25.582	50.031

Sumber : BPS Bukit Kecil dalam angka 2020

Berdasarkan pada Tabel 4.1 Kecamatan Bukit Kecil yang jumlah penduduk yang terbanyak berada di Kelurahan Talang Semut dengan 8.086 jiwa dan jumlah penduduk yang terkecil di Kelurahan 22 Ilir dengan 3.442 jiwa.



Gambar 4.2 Grafik Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

4.3 Sarana dan Prasarana

4.3.1 Sarana Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam proses meningkatkan sumber daya manusia. Pendidikan juga sebagian besar berperan mengurangi tingkat kemiskinan, oleh karena itu harus didukung dengan sarana pendidikan yang memadai agar mencapai tujuan yang diinginkan. Secara umum Kecamatan Bukit Kecil memiliki sarana pendidikan yang tersebar di 6 Kelurahan sebagai berikut :

Tabel 4.2 Sarana Pendidikan.

Nama Kelurahan	Sekolah Dasar (SD)	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Sekolah Menengah Atas (SMA)	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	Universitas
Dua Puluh Empat Iilir	4	1	-	-	-
Dua Puluh Dua Iilir	-	-	-	-	1
Sembilan Belas Iilir	1	-	-	-	-
Dua Puluh Tiga Iilir	1	-	-	-	-
Dua Puluh Enam Iilir	3	1	-	-	-
Talang Semut	3	4	1	-	1
Jumlah	12	6	1	-	2

Sumber : BPS Kecamatan Bukit Kecil Dalam Angka 2020

Berdasarkan pada Tabel 4.2 tersebut Kelurahan Dua Puluh Empat Ilir memiliki 4 Sekolah Dasar (SD) dan 1 Sekolah Menengah Pertama (SMP) serta beberapa Sarana Pendidikan yang belum ada di Kelurahan Dua Puluh Empat Ilir yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Universitas.



Sumber : Survey Lapangan, 2023

Gambar 4.3 Sarana Pendidikan.

4.3.2 Sarana Kesehatan

Kesehatan merupakan kebutuhan pokok bagi setiap manusia, sarana kesehatan merupakan tempat yang digunakan untuk penyelenggaraan upaya kesehatan sehingga tercapainya kesejahteraan bagi masyarakat. Secara umum Kecamatan Bukit Kecil memiliki sarana kesehatan yang tersebar di 6 Kelurahan sebagai berikut.

Tabel 4.3 Sarana Kesehatan.

Nama Kelurahan	Rumah Sakit	Poliklinik	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Posyandu	Apotik
Dua Puluh Empat Ilir	-	1	-	1	10	1
Dua Puluh Ilir	-	-	-	-	3	-
Sembilan Belas Ilir	1	-	-	1	4	-
Dua Puluh	-	-	1	-	4	-

Tiga Ilir						
Dua Puluh Enam Ilir	-	-	-	1	7	1
Talang Semut	2	-	1	-	3	1
Jumlah	3	1	2	3	31	3

Sumber : BPS Bukit Kecil Dalam Angka 2020

Berdasarkan pada Tabel 4.3 sarana kesehatan di Kelurahan Dua Puluh Empat Ilir hanya memiliki 1 Poliklinik, 1 Puskesmas Pembantu, 10 Posyandu dan 1 Apotik Serta tidak memiliki Rumah Sakit, dan Puskesmas.



Sumber : Survey Lapangan, 2023

Gambar 4.4 Sarana Kesehatan

4.3.3 Sarana Peribadatan

Sarana peribadatan merupakan suatu tempat atau fasilitas yang digunakan untuk kegiatan ibadah atau peribadatan seperti tempat ibadah masjid, musholah, gereja dan lain-lain. Sarana peribadatan selain digunakan untuk sholat, doa, dan sebagainya bisa juga berfungsi sebagai tempat mengadakan acara keagamaan seperti pernikahan, pengajian, dan upacara keagamaan lainnya. Jumlah fasilitas peribadatan yang ada di Kecamatan Bukit Kecil dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4 Sarana Peribadatan.

Kelurahan	Masjid	Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katolik	Pura	Vihara	Klenteng	Lainnya
Dua Puluh Empat Ilir	6	5	-	-	-	-	-	-

Kelurahan	Masjid	Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katolik	Pura	Vihara	Klenteng	Lainnya
Dua Puluh Dua Ilir	2	1	-	-	-	-	-	-
Sembilan Belas Ilir	3	2	-	-	-	-	-	-
Dua Puluh Tiga Ilir	1	4	-	-	-	-	-	-
Dua Puluh Enam Ilir	5	5	-	-	-	1	-	-
Talang Semut	4	5	2	-	-	-	-	-
Jumlah	21	22	2			1		

Sumber : BPS Bukit Kecil Dalam Angka 2020

Berdasarkan pada Tabel 4.4 yaitu sarana peribadatan di Kelurahan Dua Puluh Empat Ilir memiliki 6 Masjid dan 5 Mushola dan tidak memiliki sarana peribadatan lainnya.



Sumber : Survey Lapangan, 2023

Gambar 4.5 Sarana Peribadatan.

4.3.4 Sarana Pemerintahan

Sarana pemerintahan merupakan fasilitas atau tempat yang digunakan oleh pemerintah untuk menjalankan tugas dan fungsinya dalam mengatur mengelola dan memimpin suatu daerah atau Negara. Sarana pemerintahan meliputi gedung

kantor pemerintahan, ruang rapat, ruang kerja, sarana transportasi dan sebagainya. Berikut sarana pemerintahan yang berada di Kecamatan Bukit Kecil pada Tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5 Sarana Pemerintahan

Kelurahan	Rukun Warga	Rukun Tetangga	Keluarga
Dua Puluh Empat Ilir	11	54	4.566
Talang Semut	9	29	1.541
Dua Puluh Dua Ilir	5	15	832
Sembilan Belas Ilir	2	17	848
Dua Puluh Tiga Ilir	2	15	933
Dua Puluh Enam Ilir	10	35	3.287
Talang Semut	9	29	1.541
Jumlah	39	164	12.007

Sumber : BPS Bukit Kecil Dalam Angka 2020



Sumber : Survey Lapangan, 2023

Gambar 4.6 Sarana Pemerintahan

4.3.5 Jaringan Listrik

Jaringan listrik bertujuan untuk mendistribusikan dan mengalirkan energi listrik ke seluruh wilayah yang membutuhkan dengan aman dan efisien sehingga masyarakat dapat mengakses listrik dengan mudah dan nyaman. Berikut penggunaan jaringan listrik di Kecamatan Bukit Kecil pada Tabel 4.6 sebagai berikut :

Tabel 4.6 Jaringan Listrik

Kelurahan	Pengguna Listrik	
	PLN	Non PLN
Dua Puluh Empat Ilir	4.566	-
Dua Puluh Dua Ilir	832	-
Sembilan Belas Ilir	848	-
Dua Puluh Tiga Ilir	933	-
Dua Puluh Empat Ilir	4.566	-
Talang Semut	1.541	-
Jumlah	12.007	-

Sumber : BPS Bukit Kecil Dalam Angka 2020

Berdasarkan Tabel 4.6 tersebut maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Kecamatan Bukit Kecil khususnya Kelurahan Dua Puluh Empat Ilir semuanya menggunakan jaringan listrik PLN sebanyak 4.566 kepala keluarga.

4.3.6 Jaringan Jalan

Jaringan jalan merupakan infrastruktur penting yang memungkinkan transportasi antarwilayah, sistem jaringan jalan terdiri dari jalan-jalan utama, jalan tol, jalan arteri, jalan lingkungan dan sebagainya yang menghubungkan berbagai daerah untuk dilalui transportasi darat seperti mobil, sepeda motor, dan sebagainya. Berikut kondisi jalan di Kecamatan Bukit Kecil pada Tabel 4.7 sebagai berikut :

Tabel 4.7 Kondisi Jalan Antar Kelurahan di Kecamatan Bukit Kecil.

Kelurahan	Jenis Permukaan Jalan	
	Aspal / Tidak Aspal	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor, Roda 4 atau Lebih
Dua Puluh Empat Ilir	Aspal	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor
Talang Semut	Aspal	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor
Dua Puluh Dua Ilir	Aspal	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor
Sembilan Belas Ilir	Aspal	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor
Dua Puluh Tiga Ilir	Aspal	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor
Aspal	Aspal	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor
Talang Semut	Aspal	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor
Jumlah	Aspal	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor

Sumber : BPS Bukit Kecil Dalam Angka 2020

Berdasarkan Tabel 4.7 tersebut maka dapat disimpulkan bahwa jalan di Kecamatan Bukit Kecil tepatnya di Kelurahan Dua Puluh Empat Ilir semuanya telah diaspal dan dapat dilalui semua jenis kendaraan.



Sumber : Survey Lapangan, 2023

Gambar 4.7 Jaringan Jalan

4.4 Profil Taman Sekanak Lambidaro

Taman Sekanak Lambidaro terletak di Kelurahan 24 Ilir di Jalan Radial. Taman Sekanak Lambidaro merupakan salah satu destinasi wisata andalan Kota Palembang dengan konsep Instagramable, apalagi dengan warna cat merah yang mencolok. Taman Sekanak Lambidaro juga kini mulai ramai didatangi pengunjung, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa sekalipun. Taman Sekanak Lambidaro tersebut bagian dari proyek revitalisasi Sungai Sekanak yang diperkirakan menelan dana Rp 42 miliar. Terlihat dari beberapa fasilitas baru yang bisa dinikmati oleh para pengunjung, salah satunya jogging track dan permainan anak-anak. Adapun beberapa fasilitas lainnya, yaitu bangku taman serta gazebo yang bisa digunakan oleh pengunjung untuk bersantai. Ketika pada malam hari, Taman Sekanak Lambidaro akan dihiasi oleh lampu taman dengan teknologi panel surya. Sungai yang dulunya dipenuhi dengan sampah kini di sulap menjadi tempat yang nyaman dan indah untuk dinikmati bersama keluarga, kerabat, sahabat bahkan sendirian pun juga bisa. Selain itu, air sungai belum terlihat jernih tetapi banyak pengunjung masih menikmati aliran sungai tersebut. Mulai dari anak-anak hingga orang dewasa ikut terjun ke pinggir anak Sungai Musi tersebut. Taman Sekanak Lambidaro diluncurkan pada Festival Sekanak Lambidaro yang digelar pada 28-29 Januari 2022 lalu.



Sumber : Survey Lapangan, 2023

Gambar 4.8 Taman Sekanak Lambidaro

BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 Identifikasi Sarana dan Prasarana yang Tersedia di Kawasan Taman Sekanak Lambidaro

Identifikasi karakteristik taman publik aktif sebagai analisis statistik deskriptif dengan data yang berasal dari observasi lapangan beserta wawancara *key person* dan wawancara pengunjung taman. Adapun komponen Arahan Pengembangan Taman Sekanak Lambidaro di Kota Palembang sebagai berikut:

5.1.1 Aspek Sarana

5.1.1.1 Fasilitas Keamanan

Pada umumnya taman merupakan tempat yang digunakan untuk bersantai/beristirahat dan berekreasi, maka perlu adanya fasilitas keamanan yang memadai seperti pos keamanan beserta penjaga keamanan. Pos keamanan dapat ditempatkan ditempat yang strategis kawasan taman agar dapat mengawasi dan menjaga kawasan taman tersebut, selain itu juga dapat memperkecil kesempatan orang berbuat jahat seperti tindakan kriminal, dan sebagainya. Penjaga taman juga dapat mengawasi pengunjung taman agar keamanan pengunjung terjaga dan bisa dilakukan dengan seperti patroli keliling taman. Sebagaimana juga disampaikan oleh informan yaitu pengurus taman:

“Kalo dari segi fasilitas keamanan disini sudah cukup baiklah dan keamanan nyo jugo sudah mulai aman-aman bae. Sejak pembukaan disini, sekarang aman-aman bae alhamdulillah.” (Wawancara informan S tanggal 26 Juni 2023).

Pernyataan tentang fasilitas keamanan juga disampaikan oleh informan J salah satu pengunjung Taman Sekanak Lambidaro.

“Kalo untuk keamanan taman disini, caknyo aman aman bae dak katek masalah, dan sudah memadai jugo bagus. Mungkin oleh adonyo taman ini, keamanan disini jadi lebih aman oleh rame wong, mano terang pulo sudah lumayan idak cak dulu tegelep disini rawan nian wong buat ulah nemen wong tahuran jugo.” (Wawancara informan J tanggal 21 Juni 2023).

Berdasarkan pernyataan pengelola taman dan pengunjung taman dapat diketahui

5.1.1.2 Fasilitas Kebersihan

Fasilitas Kebersihan merupakan suatu hal yang perlu disediakan untuk memastikan kebersihan taman dan kenyamanan pengunjung, sehingga beberapa fasilitas kebersihan yang biasanya tersedia di taman ialah tempat pembuangan sampah organik dan non organik serta ketersediaan tempat cuci tangan. Tempat sampah dan tempat cuci tangan harus ditempatkan yang strategis agar mudah dijangkau oleh pengunjung. Sebagaimana juga disampaikan oleh informan yaitu pengelola taman:

“Untuk kebersihan di taman ini iyo pasti pentinglah dan jugo harus dijago biar dak kotor taman nyo. Tong sampahnya disini ado 4 dan jarak tempat sampah ini 15 meteran jaraknyo, setiap tempat itu ado duo kotak sampahnya.” (Wawancara informan S tanggal 26 Juni 2023).

Adapun juga pendapat yang disampaikan oleh informan Y selaku pengunjung Taman Sekanak Lambidaro.

“Men kebersihan disini sudah cukup la sudah banyak tong sampah nyo jadila lumayan bersih idak cak dulu banyak sampah nyo. jadilaaaaa buat wong yang kesini jadi lemak, ngajak anak jugo lemak men bersih.” (Wawancara informan Y tanggal 21 Juni 2023).

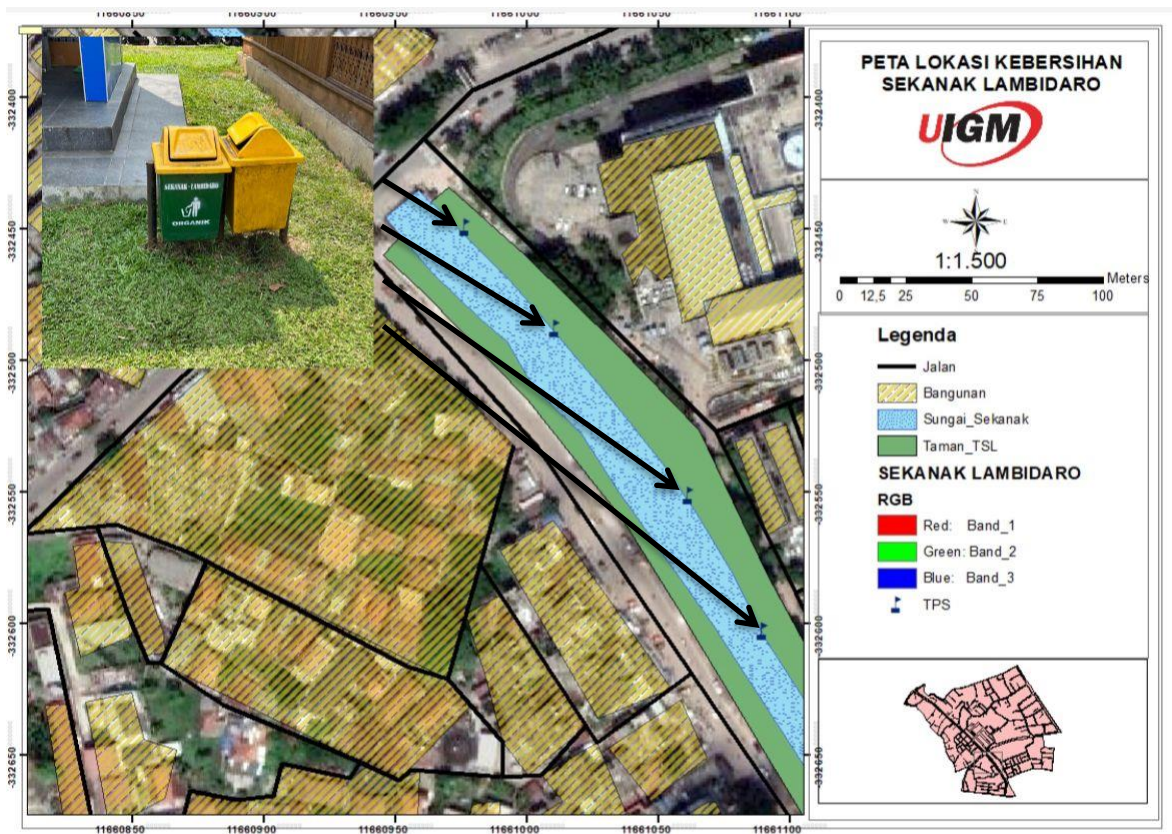
Berdasarkan pernyataan dari pengelola taman dan pengunjung fasilitas kebersihan pada taman sangat penting untuk menjaga kesehatan dan kenyamanan pengunjung serta keindahan taman itu sendiri. Fasilitas kebersihan seperti tong sampah pada kawasan Taman Sekanak sudah cukup memadai, jarak antar tong sampah dikawasan ialah 15 meter dan memiliki 4 titik tempat tong sampah. Di setiap titik memiliki 2 tempat pembuangan sampah yaitu satu organik dan non organik. Dengan disebar dibeberapa titik area taman agar tidak ada lagi pembuangan sampah sembarangan. Adapun Fasilitas Kebersihan di Taman Sekanak Lambidaro dapat dilihat pada Gambar 5.3



Sumber : Survey Lapangan, 2023

Gambar 5.3 Fasilitas Kebersihan

Untuk lokasi Fasilitas Kebersihan yang ada di Taman Sekanak Lambidaro dapat dilihat pada peta dibawah ini:



Gambar 5.4 Lokasi Fasilitas Kebersihan

5.1.1.3 Fasilitas Perdagangan

Fasilitas Perdagangan merupakan fasilitas yang sudah pasti ada di kawasan

taman karna untuk memenuhi kebutuhan pengunjung taman atau wisatawan dengan menyediakan berbagai jenis barang atau jasa. Fasilitas Perdagangan pada Taman Sekanak Lambidaro sudah menyediakan tempat berdagang seperti makanan dan minuman untuk pengunjung taman. Sebagaimana juga disampaikan oleh pengelola taman.

“Kalo ditaman ini ado tempat berdagang yola dipinggir jalan itu nyewo dan kalo dari pihak pemerintah belum disediakan. Jadi pedagang disini banyak yang menyewa dan menggunakan halaman rumah mereka sendiri.” (Wawancara informan S tanggal 26 Juni 2023).

Adapun juga pendapat yang disampaikan oleh salah satu pedagang dikawasan Taman Sekanak Lambidaro.

“Kalo kami yang bejualan ni la lemak, terator jugo sudah. Men sekarang ni la lumayan ado bae wong datang idak sepi-sepi nian semenjak adonyo taman ini, penghasilan jugo nambah dikit-dikit jadila tapi bayaran sewo ado perbulannyo.” (Wawancara informan M tanggal 21 Juni 2023).

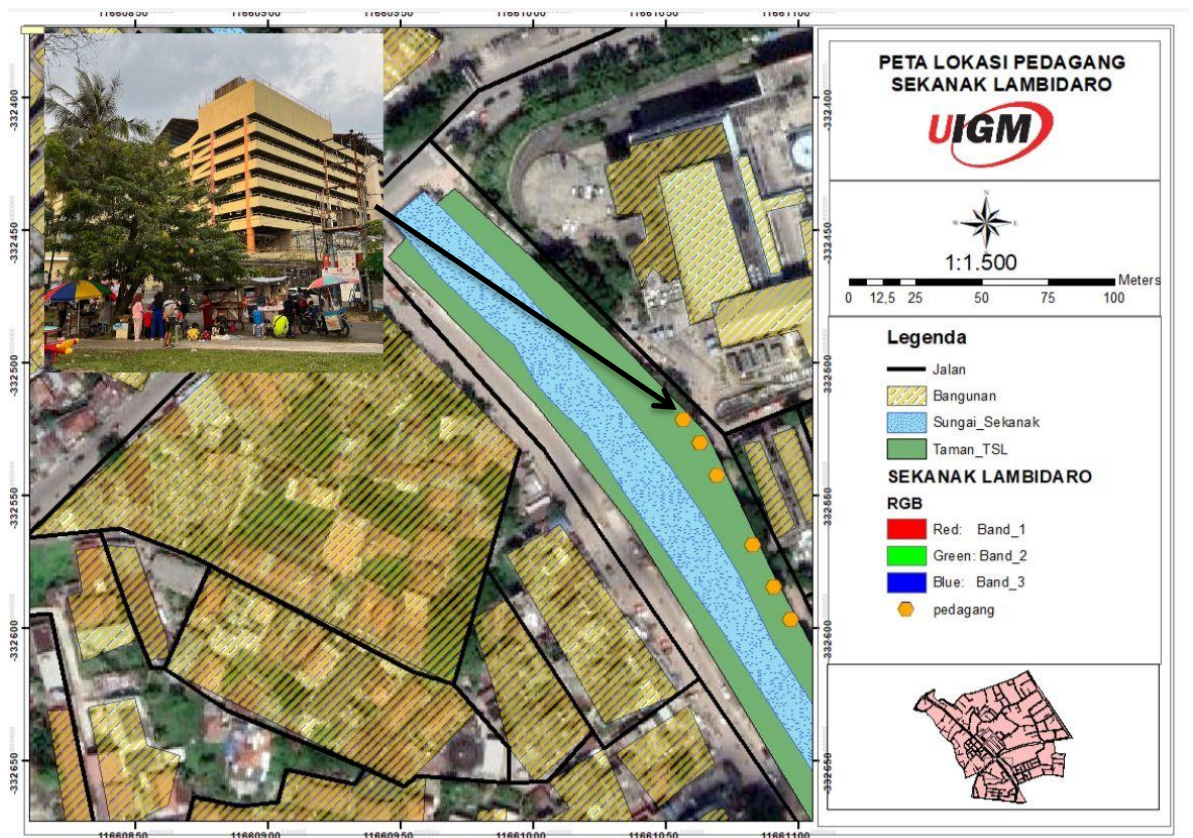
Berdasarkan pernyataan pengelola dan pedagang Taman Sekanak Lambidaro, Pada fasilitas perdagangan di Taman Sekanak Lambidaro belum disediakan nya dari pihak pemerintah dan sebagian pedagang kawasan taman masih menyewa tempat untuk mereka berdagang. Fasilitas perdagangan termasuk salah satu dapat menarik pengunjung agar ke taman dan memberikan kemudahan dalam memenuhi kebutuhan selama berada di taman. Namun, harus diingat bahwa fasilitas perdagangan harus diatur dengan baik dan dijaga kebersihannya untuk menjaga kenyamanan dan kebersihan taman itu sendiri. Adapun Fasilitas Perdagangan di Taman Sekanak Lambidaro dapat dilihat pada Gambar 5.5.



Sumber : Survey Lapangan, 2023

Gambar 5.5 Fasilitas Perdagangan

Untuk lokasi Fasilitas Perdagangan yang ada di Taman Sekanak Lambidaro dapat dilihat pada peta Gambar 5.6.



Gambar 5.6 Lokasi Fasilitas Perdagangan

5.1.1.4 Fasilitas Parkir

Fasilitas parkir pada taman merupakan area yang harus disediakan untuk memudahkan pengunjung taman untuk memarkir kendaraannya, seperti mobil

atau sepeda motor. Fasilitas parkir pada taman biasanya berupa area yang ditandai dengan jelas dan terpisah dari area taman itu sendiri. Beberapa jenis fasilitas parkir pada taman antara lain area parkir mobil, sepeda motor, dan sepeda. Sebagaimana juga disampaikan oleh pengelola taman.

“kalo untuk fasilitas parkir disini belum disediakan oleh pihak pemerintah tapi wong parkir disitu dibahu jalan, emang terkadang sesekali galak macet oleh adonyo parkir dipinggir jalan. “ (Wawancara informan S tanggal 26 Juni 2023).

Adapun juga pendapat yang disampaikan oleh informan K selaku pengunjung Taman Sekanak Lambidaro.

“Kalo untuk parker ditaman ini yola disitu melok parkiran wong pegawai PIM itula tapi jadilah dak pulo jauh dari taman ini. Mungkin harusnya dibuat tempat parker taman biar nambah lemak men wong datang kesini.” (Wawancara informan K tanggal 21 Juni 2023).

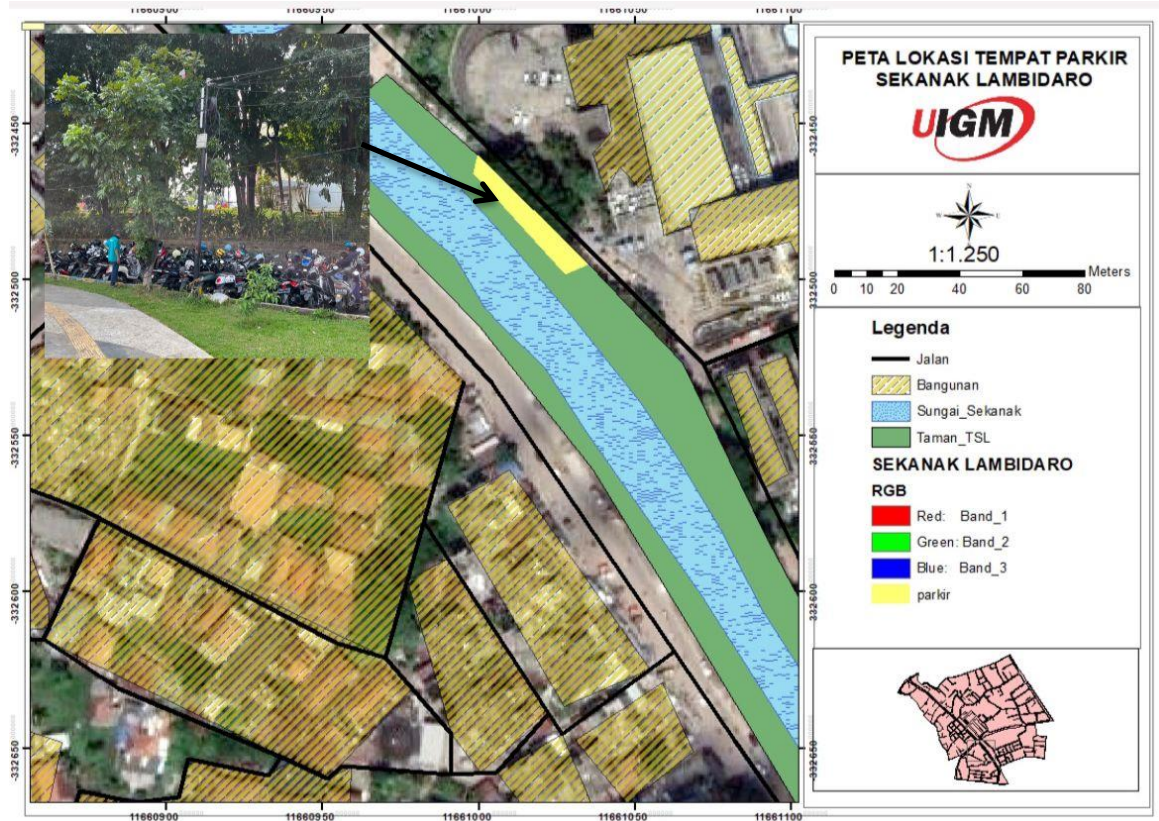
Fasilitas parkir pada taman sangat penting agar tidak terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan seperti kemacetan pada jalan, selain itu adanya fasilitas parkir dapat memudahkan pengunjung atau wisatawan taman untuk mengakses taman dan menikmati fasilitas-fasilitas yang ada di dalamnya. Maka dari itu, Pemerintah Kota Palembang perlu menyediakan fasilitas parkir dikawasan Taman Sekanak Lambidaro. Adapun Fasilitas Parkir di Taman Sekanak Lambidaro dapat dilihat pada Gambar 5.7



Sumber : Survey Lapangan, 2023

Gambar 5.7 Fasilitas Parkir

Untuk lokasi Fasilitas Parkir yang ada di Taman Sekanak Lambidaro dapat dilihat pada peta dibawah ini:



Gambar 5.8 Lokasi Fasilitas Parkir

5.1.1.5 Fasilitas Bermain

Fasilitas Bermain merupakan suatu fasilitas yang perlu disediakan pada taman dikarenakan untuk memberikan sarana hiburan dan rekreasi kepada pengunjung taman atau wisatawan khususnya anak-anak. Pada kawasan taman biasanya berupa permainan untuk anak-anak yang sesuai dan aman, bahkan juga ada untuk pengunjung dewasa dan lansia berupa permainan olahraga, terapi dan sebagainya. Beberapa fasilitas bermain pada Taman Sekanak Lambidaro seperti ayunan, jungkat-jungkit, dan sebagainya. Sebagaimana juga disampaikan oleh selaku pengelola taman.

“Men untuk fasilitas bermain pada taman ini ado cuman dak banyak dan kalo memadai tu belom masih jauhlah, harusnyo perlu ditambah lagi usah fasilitas bermain nyo” (Wawancara informan S tanggal 26 Juni 2022).

Pernyataan tentang fasilitas bermain juga disampaikan oleh informan J salah satu pengunjung Taman Sekanak Lambidaro.

“Men fasilitas bermain nyo ini jadilah tapi idak banyak cuman dikit cakinila, cuman jadila men untuk anak-anak biar dak jenuh jugo di Taman Sekanak Lambidaro ini, budak jugo seneng diajak kesini biso maen-maen.” (Wawancara informan J tanggal 21 Juni 2022).

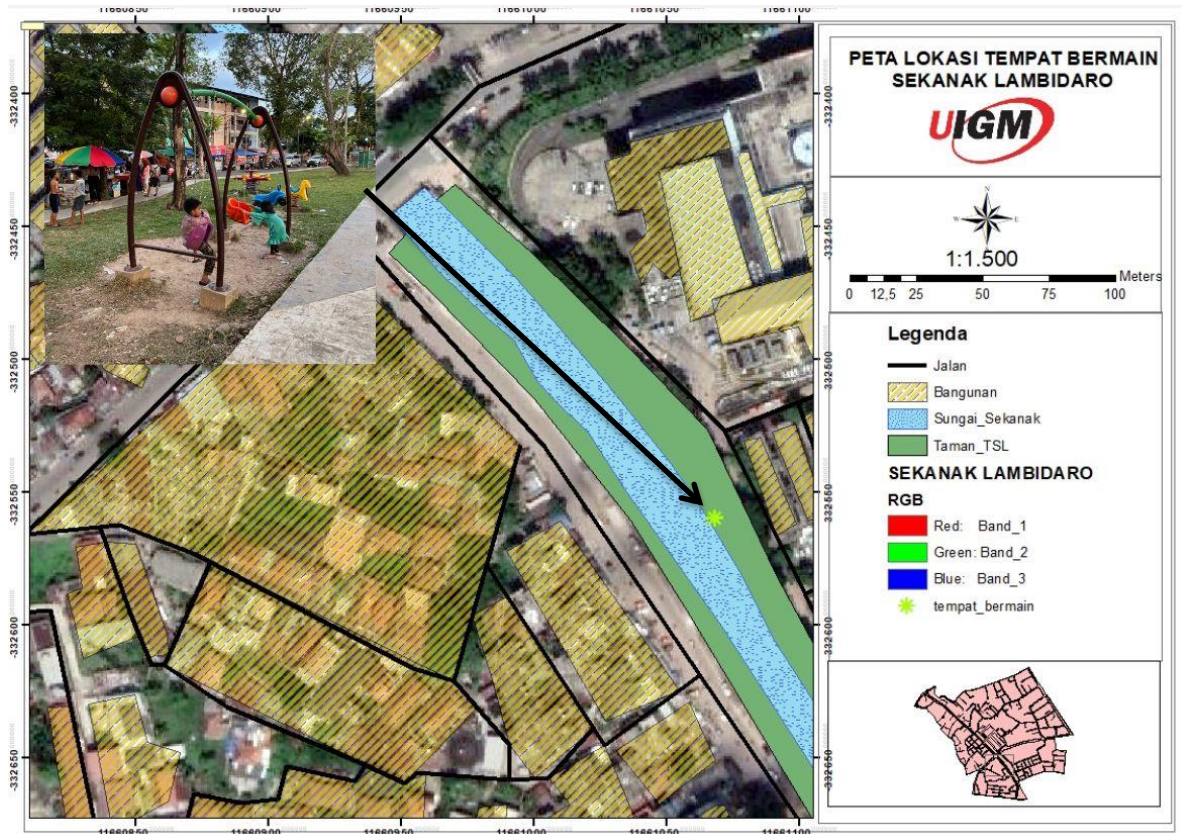
Berdasarkan hasil wawancara, fasilitas bermain pada taman begitu penting karena dapat memberikan hiburan dan kesenangan bagi anak-anak yang berkunjung ke taman, dan taman juga menjadi ramai dikunjungi. Fasilitas Bermain pada kawasan Taman Sekanak Lambidaro belum cukup memadai dikarenakan baru sedikit untuk sarana bermainnya, namun penting juga diingat bahwa fasilitas bermain harus dijaga keamanannya dan diawasi oleh orang dewasa untuk memastikan keselamatan pada anak-anak. Adapun Fasilitas Bermain di Taman Sekanak Lambidaro dapat dilihat pada Gambar 5.9.



Sumber : Survey Lapangan, 2023

Gambar 5.9 Fasilitas Bermain.

Untuk lokasi Fasilitas Bermain yang ada di Taman Sekanak Lambidaro dapat dilihat pada peta dibawah ini:



Gambar 5.10 Lokasi Fasilitas Bermain

5.1.1.6 Fasilitas Penerangan

Fasilitas penerangan pada taman merupakan fasilitas yang disediakan untuk memberikan pencahayaan di taman pada malam hari. Fasilitas ini sangat penting untuk memberikan keamanan dan kenyamanan bagi pengunjung taman yang ingin menikmati suasana taman pada malam hari. Sebagaimana juga disampaikan oleh informan pengelola taman :

“Kalo untuk fasilitas penerangan ini sudah cukup memadai tapi ado beberapa lampu yang dak edop dak berfungsi. Kemarin sudah dilaporke di pihak BBWS cuman belom ado arahan lagi.” (Wawancara informan S tanggal 26 Juni 2023).

Sebagaimana juga disampaikan oleh informan Y dan K selaku pengunjung Taman Sekanak Lambidaro sebagai berikut :

“Men untuk lampu disini lumayan la idak cak dulu kan gelep nian, jadi takot nak datang men gelep tu, men ini terang jadi lemak aman men nak ngajak anak kesini maen.” (Wawancara informan Y tanggal 21 Juni 2023).

...

“ Kalo untuk lampu nyo caknyo perlu di tambah lagi bagian sebelah sini biar lemak bae men terang, budak jugo lemak men maen disini, men gelep tu bahayo kito daktau entah ado beling apo paku gek di rumput itu.” (Wawancara informan K tanggal 21 Juni 2023).

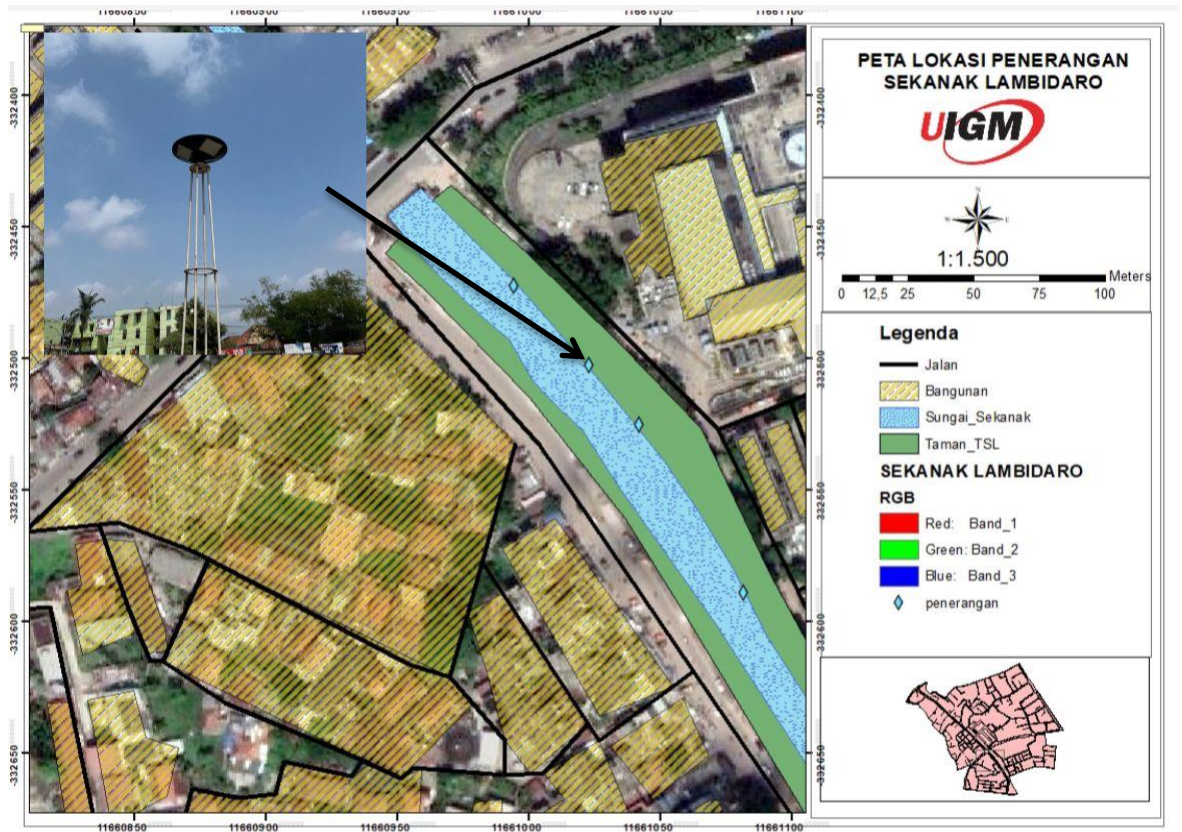
Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa kondisi lampu penerangan pada Taman Sekanak Lambidaro cukup memadai, walaupun disamping itu ada juga beberapa lampu penerangan yang tidak menyala. Perlu adanya perbaikan dari pihak Pemerintah untuk fasilitas penerangan agar berfungsi penerangan pada taman. Dengan itu, pengunjung yang berada di taman merasa aman dan memberikan keindahan taman dari penerangan taman tersebut. Adapun Fasilitas Penerangan Sekanak Lambidaro dapat dilihat pada Gambar 5.11



Sumber : Survey Lapangan, 2023

Gambar 5.11 Fasilitas Penerangan.

Untuk lokasi Fasilitas Penerangan yang ada di Taman Sekanak Lambidaro dapat dilihat pada peta dibawah ini:



Gambar 5.12 Lokasi Fasilitas Penerangan.

5.1.1.7 Fasilitas Toilet

Fasilitas toilet pada taman merupakan fasilitas umum yang perlu disediakan di area taman untuk memfasilitasi kebutuhan pengunjung agar bisa memberikan akses yang mudah dan nyaman bagi pengunjung taman. Fasilitas toilet pada taman biasanya terdiri dari beberapa toilet kamar mandi yang dilengkapi dengan perlengkapan seperti toilet, wastafel, dan cermin. Selain itu, fasilitas toilet pada taman juga dapat membantu menjaga kebersihan dan keindahan taman dengan mencegah pengunjung untuk buang air kecil atau besar sembarangan di area taman. Namun pada Taman Sekanak Lambidaro ini sudah memiliki toilet umum, sebagaimana juga disampaikan oleh informan pengelola taman sebagai berikut :

“ Kalo toilet itu fungsinyo yoo lumayan lah memadai jugo belum, kalo istilah nyo pengunjung mau buang air kecil apo besak itu ado tapi berhubung sekarang ni lagi ancor ulah-ulahnya ulah budak sinilah yang galak taoran, jadi sekarang ini ado toilet iyo tapi rusak.” (Wawancara informan S tanggal 26 Juni 2023).

Berdasarkan penjelasan tersebut memang bahwasannya di Taman Sekanak Lambidaro sudah memiliki toilet umum, dan pengunjung juga merasa nyaman dengan adanya toilet dikawasan Taman Sekanak Lambidaro. Sebagaimana juga disampaikan oleh informan Y dan K selaku pengunjung taman :

“Men untuk wc nyo galak dak bersih jugo, kadang dak dibersihke kadang tu gawe wong sinilaaa jugo jadi kotor tu, men pacak dibersihke teros biar lemak jugo nyaman men disini saro kadang kito men nak apo apo men katek wc apolagi kotor cakitu.” (Wawancara informan Y tanggal 23 Juni 2023).

...

“Bagus disini ado WC nyo dek, tadi aku ke WC tapi agak kotor. Mungkin kurang di perhatike jugo jadi agak kotor, harusnya dibersihke terus jadi lemak kan”. (Wawancara informan K tanggal 23 Juni 2023).

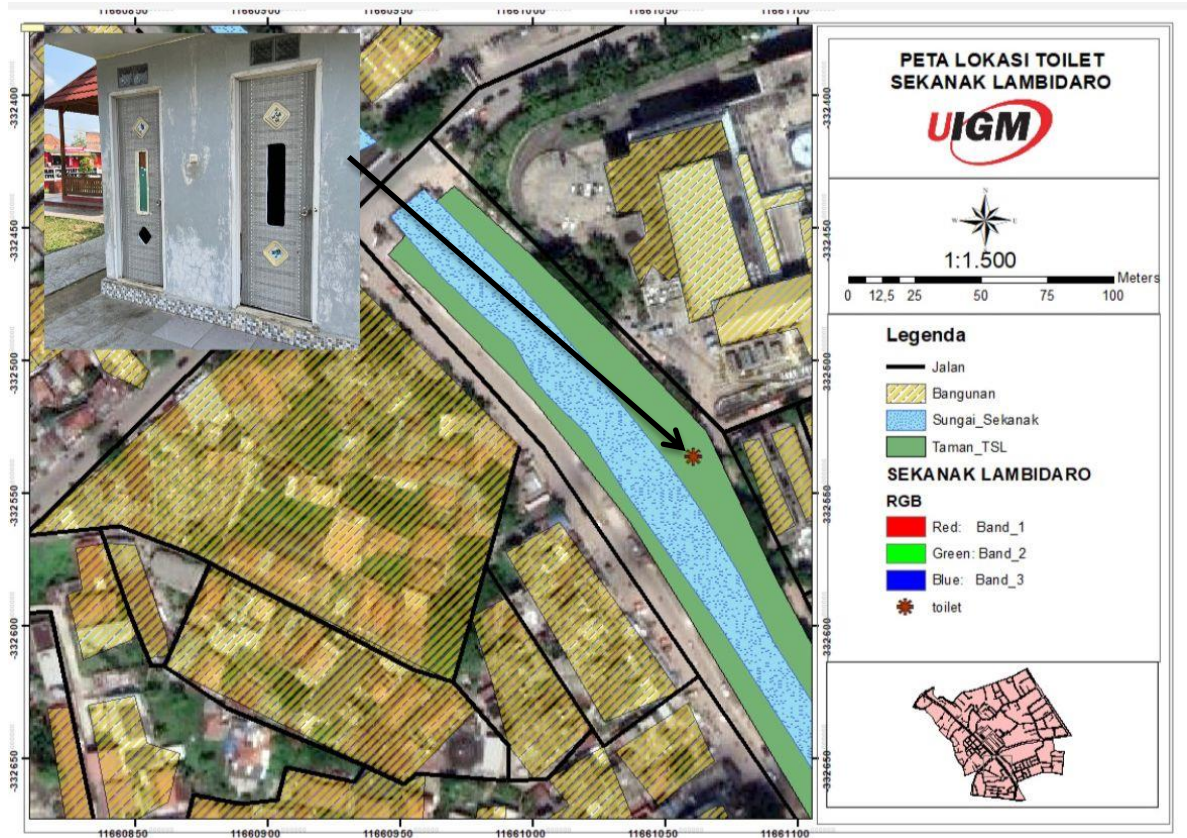
Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa pada Taman Sekanak Lambidaro sudah tersedia toilet umum pada kawasan taman. Akan tetapi menurut dari pandangan pengunjung dan pengurus taman, toilet masih kurang bersih dan tidak bisa digunakan karena adanya kerusakan pada toilet. Berikut ini Fasilitas Toilet pada kawasan Taman Sekanak Lambidaro pada Gambar 5.13.



Sumber : Survey Lapangan, 2023

Gambar 5.13 Fasilitas Toilet

Untuk lokasi Fasilitas Toilet yang ada di Taman Sekanak Lambidaro dapat dilihat pada peta dibawah ini:



Gambar 5.14 Lokasi Fasilitas Toilet

5.1.1.8 Fasilitas Istirahat

Fasilitas istirahat pada taman adalah fasilitas yang disediakan untuk memberikan tempat bagi pengunjung taman untuk istirahat dan bersantai. Fasilitas ini sangat penting karena setelah berjalan-jalan atau bermain di taman, pengunjung memerlukan tempat duduk atau gazebo untuk beristirahat dan melepas lelah sejenak. Jenis fasilitas istirahat pada taman adalah tempat duduk atau gazebo yang dilengkapi dengan atap dan dinding terbuka sehingga pengunjung taman bisa mendapatkan tempat berteduh dari cuaca terik atau hujan. Sebagaimana juga disampaikan oleh pengelola taman sebagai berikut :

“ Kalo untuk tempat istirahat disini sudah cukup cuman perlu ditambah dikit lagi, yang ini jugo ni gazebo nyo dinding belah sini ni abes kayu nyo patah, kalo ujan dikit sudah polagi kalo angin.” (Wawancara informan S tanggal 26 Juni 2023).

Berdasarkan penjelasan dari pengelola taman, bahwasannya di Taman Sekanak Lambidaro sudah memiliki beberapa tempat duduk yang telah disediakan dan ada juga gazebo yang disediakan ditengah kawasan Taman Sekanak Lambidaro.

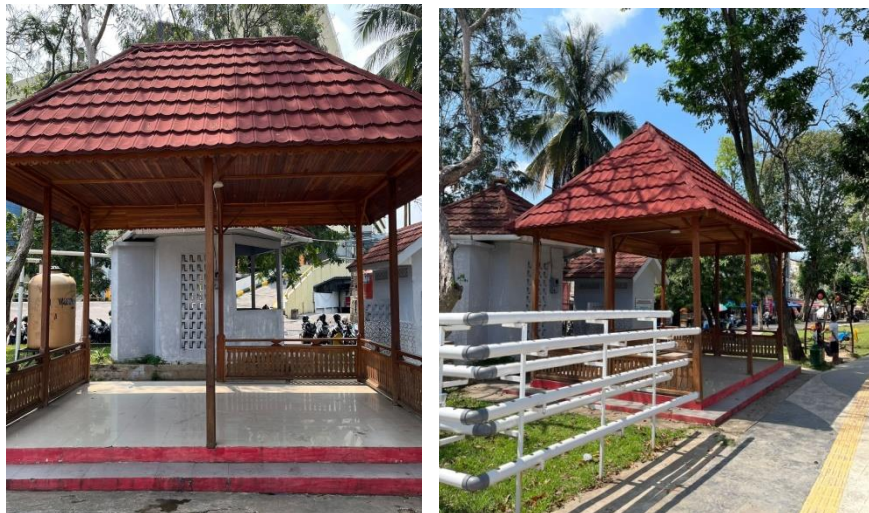
Sebagaimana juga disampaikan oleh informan J dan K selaku pengunjung taman :

“Men tempat istirahat cak bangku ini sudah cukup la caknyo, cuman gazebo nyo bae galak kotor padahal bagus dikeramik tempat nyo.” (Wawancara informan J tanggal 23 Juni 2023).

...

“Mungkin men aku sebagai pengunjung taman ini kuraso sudah cukuplah dengan adonyo tempat istirahat cak gazebo nyo, men kursi nyo jugo la cukup jadila ditarok tempat yang sesuai.” (Wawancara informan K tanggal 23 Juni 2023).

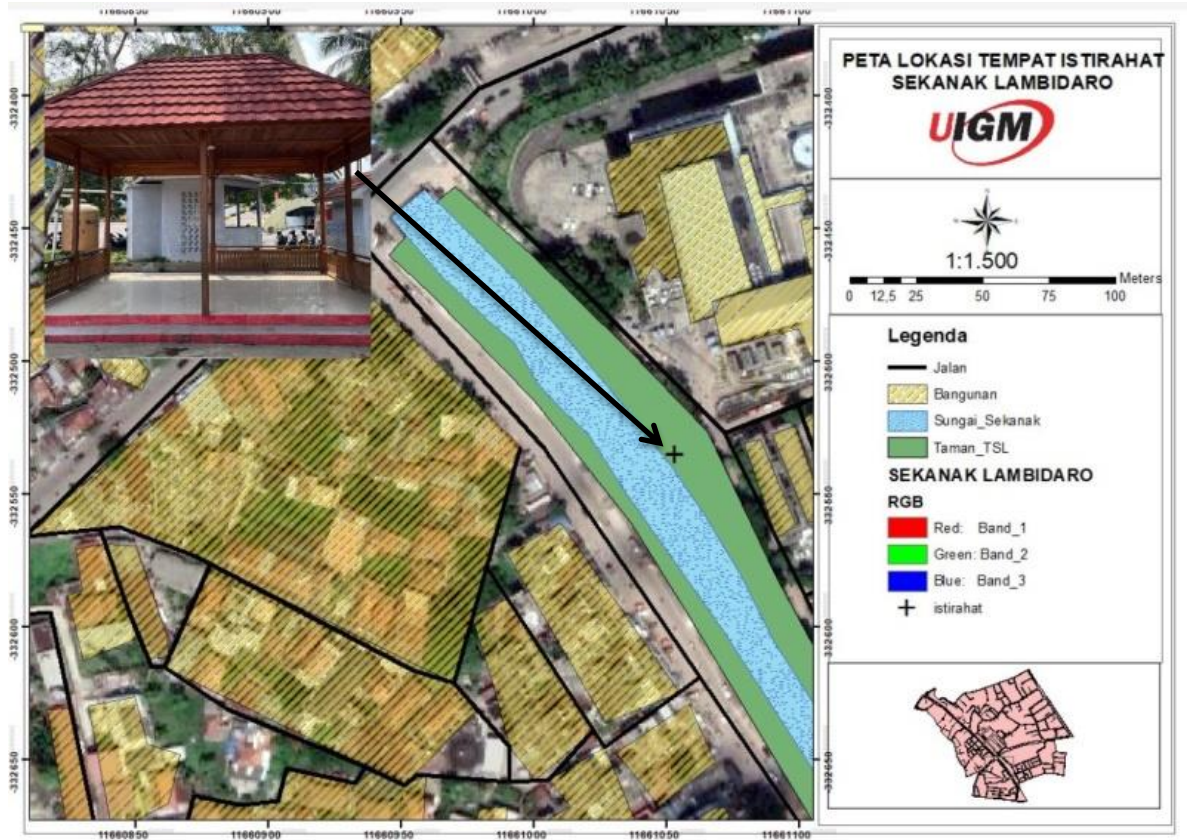
Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa fasilitas istirahat di Taman Sekanak Lambidaro sudah cukup baik karena tempat duduk sudah tersebar di beberapa titik taman untuk pengunjung beristirahat dan penempatan gazebo ditengah Taman Sekanak Lambidaro jugo sudah ideal, akan tetapi perlu adanya perbaikan untuk gazebo pada Taman Sekanak Lambidaro. Selain itu, pengunjung juga merasa adanya kenyamanan dan relaksasi pada saat berkunjung ke Taman Sekanak Lambidaro. Adapun kondisi fasilitas istirahat di Taman Sekanak Lambidaro dapat dilihat pada Gambar 5.15



Sumber : Survey Lapangan, 2023

Gambar 5.15 Fasilitas Istirahat

Untuk lokasi Fasilitas Istirahat yang ada di Taman Sekanak Lambidaro dapat dilihat pada peta dibawah ini:



Gambar 5.16 Lokasi Fasilitas Istirahat

5.1.1.9 Fasilitas Ibadah

Fasilitas Ibadah merupakan salah satu sarana yang perlu disediakan di kawasan taman. Perlunya penyediaan fasilitas ibadah atau musholla di kawasan taman agar dapat memudahkan pengunjung untuk beribadah solat untuk umat muslim. Sebagaimana juga disampaikan oleh pengelola taman sebagai berikut :

“ Kalo musholla itu mau dikatoke sudah cukup, pengunjung jugo ado yang solat disitu. Kadang galak kotor bae musholla nyo ulah budak2 sinila tapi kalo saya yang lagi piket kusapu, galak pel.” (Wawancara informan S tanggal 26 Juni 2023).

Berdasarkan penjelasan dari pengelola taman, bahwasannya di Taman Sekanak Lambidaro sudah memiliki fasilitas ibadah yang telah disediakan kawasan Taman Sekanak Lambidaro. Sebagaimana juga disampaikan oleh informan K dan J selaku pengunjung taman :

“Men uji aku bagus lah men ado musholla, wong solat dak perlu jauh-jauh lagi ke masjid karno ado musholla ditaman ini”. (Wawancara informan K tanggal 23

Juni 2023).

...

“Iyo lemakla men ado musholla itu, wong pacak solat disitu dan jugo efektif laa dipake wong-wong gojek ini kan untuk solat”. (Wawancara informan J tanggal 23 Juni 2023).

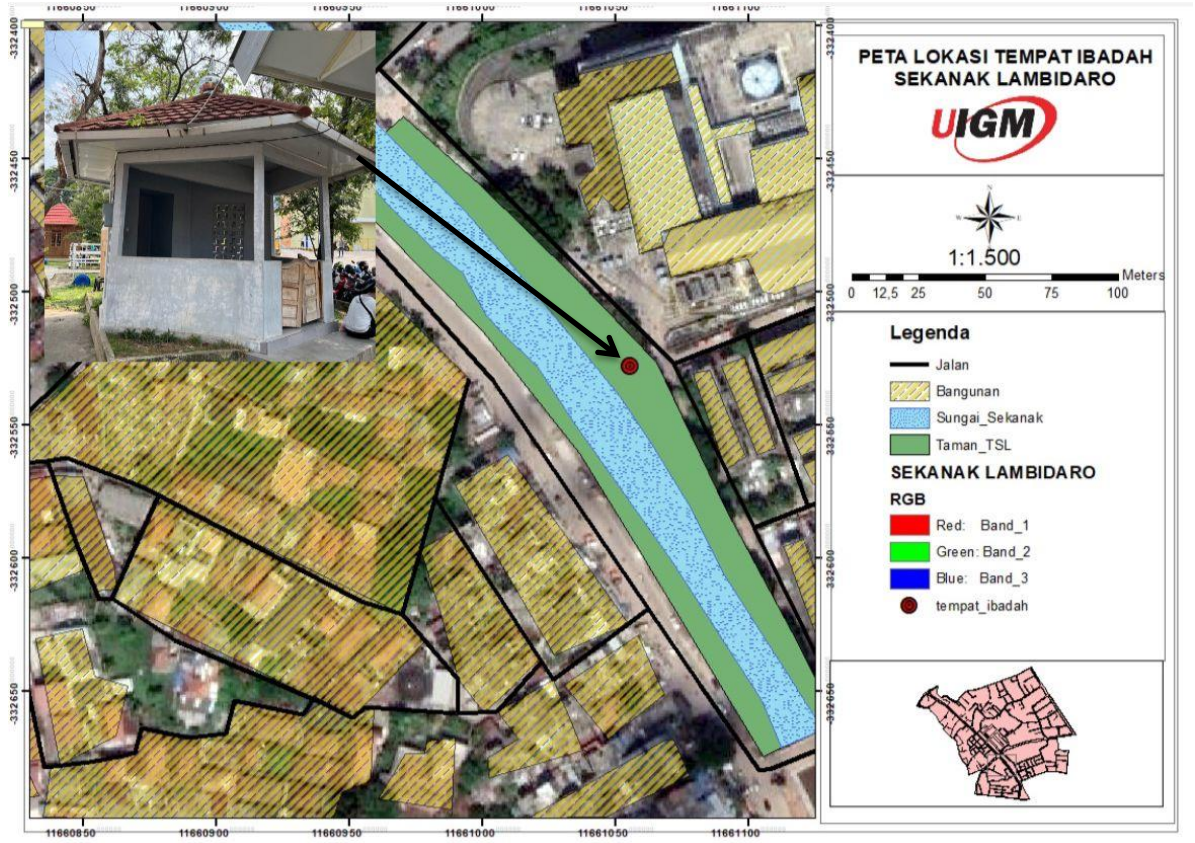
Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa fasilitas ibadah di Taman Sekanak Lambidaro sudah cukup baik karena sebagian masyarakat atau pengunjung memanfaatkan dengan adanya fasilitas mushollah tersebut. Masyarakat sekitar atau pengunjung tidak perlu jauh-jauh mencari masjid dikarenakan sudah tersedianya fasilitas ibadah yang berada di Taman Sekanak Lambidaro untuk umat muslim. Dibalik itu juga, perlu adanya kebersihan dikawasan ibadah agar fasilitas tetap terjaga dengan baik. Adapun kondisi fasilitas ibadah di Taman Sekanak Lambidaro dapat dilihat pada Gambar 5.17



Sumber : Survey Lapangan, 2023

Gambar 5.17 Fasilitas Ibadah

Untuk lokasi Fasilitas Toilet yang ada di Taman Sekanak Lambidaro dapat dilihat pada peta dibawah ini:



Gambar 5.18 Lokasi Fasilitas Ibadah

5.1.2 Fasilitas Prasarana

5.1.2.1 Jaringan Listrik

Jaringan listrik merupakan hal penting dalam penerangan taman agar pengunjung dapat berkunjung dengan aman pada malam hari. Jaringan listrik pada taman yaitu lampu taman atau pencahayaan pada taman, dengan adanya jaringan listrik pada taman sudah pasti ada gardu listrik yang harus ditempatkan. Gardu listrik juga perlu ditempatkan di titik yang aman agar pengunjung merasa tidak terganggu dan merasa aman. Sebagaimana juga disampaikan oleh pengelola taman sebagai berikut :

“Untuk jaringan listrik pada Taman Sekanak Lambidaro ini sudah ada, memadai juga untuk kebutuhan taman dan ditempatkan gardu listriknya disitu, tidak terlalu dekat nian samo aktifitas pengunjung dan apalagi anak-anak, cukuplah.” (Wawancara informan S tanggal 26 Juni 2023).

Berdasarkan penjelasan dari pengelola taman, bahwasannya di Taman Sekanak Lambidaro sudah memiliki jaringan listrik yang memadai. Sebagaimana juga

disampaikan oleh informan J selaku pengunjung taman :

“Men gardu itu dakpulo ganggu ah, agak dijago bae itu pagar nyo kalo-kalo agek diambek wong pulo dipaleng.” (Wawancara informan J tanggal 23 Juni 2023).

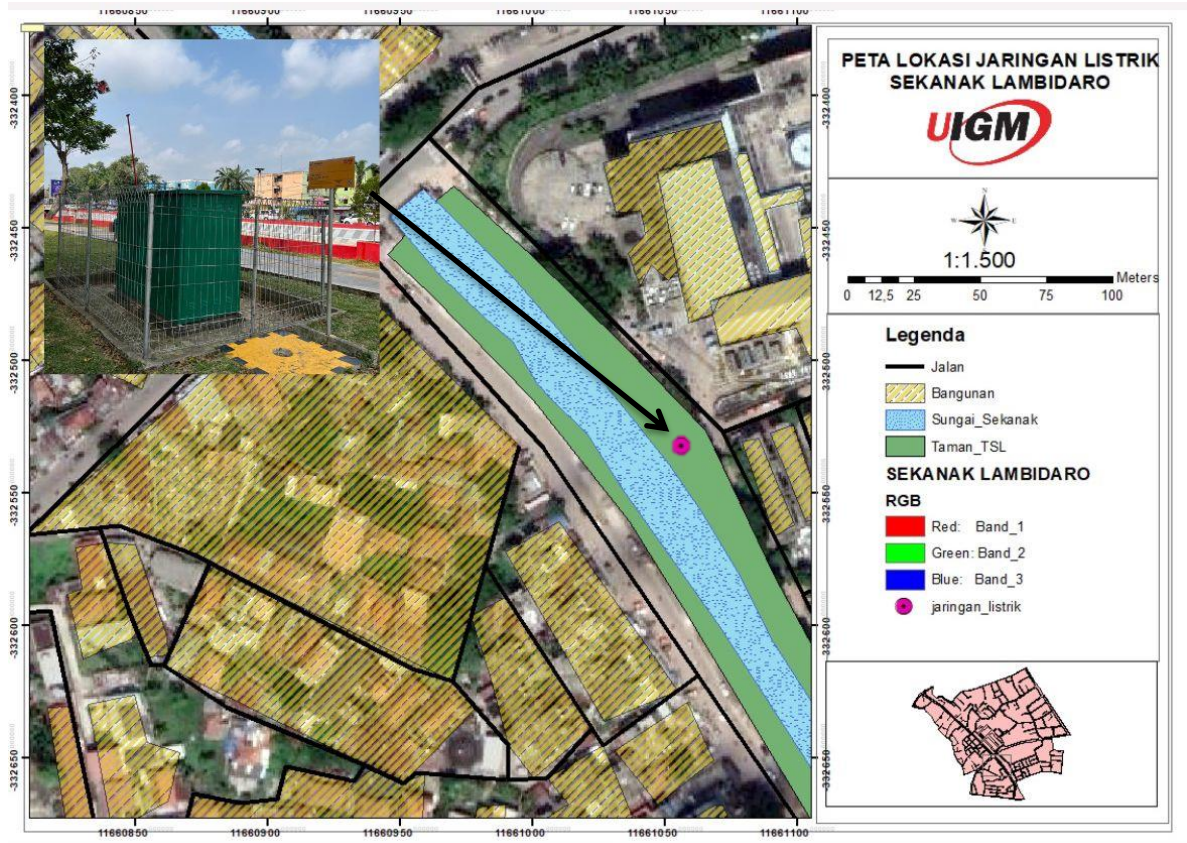
Berdasarkan dari hasil wawancara dari pengelola dan pengunjung taman, maka dapat dikatakan bahwa jaringan listrik yang berada di Taman Sekanak Lambidaro sudah cukup memadai untuk kebutuhan taman. Selain itu, tempat jaringan listrik tidak terlalu mengganggu dengan adanya aktifitas pengunjung dan juga jaringan listrik tersebut juga dipagari sehingga aman untuk anak-anak yang bermain disekitar Taman Sekanak Lambidaro. Adapun kondisi jaringan listrik di Taman Sekanak Lambidaro dapat dilihat pada Gambar 5.19



Sumber : Survey Lapangan, 2023

Gambar 5.19 Jaringan Listrik

Untuk lokasi Jaringan Listrik yang ada di Taman Sekanak Lambidaro dapat dilihat pada peta dibawah ini:



Gambar 5.20 Lokasi Jaringan Listrik

5.1.2.2 Tempat Makan

Tempat makan merupakan salah satu fasilitas yang harus dimiliki di kawasan taman dikarenakan dengan adanya tempat makan dapat menjadi salah satu daya tarik pengunjung untuk berkunjung ke taman. Perlu adanya penyediaan tempat makan yang disediakan dari pihak pemerintah. Sebagaimana juga disampaikan oleh pengelola taman sebagai berikut:

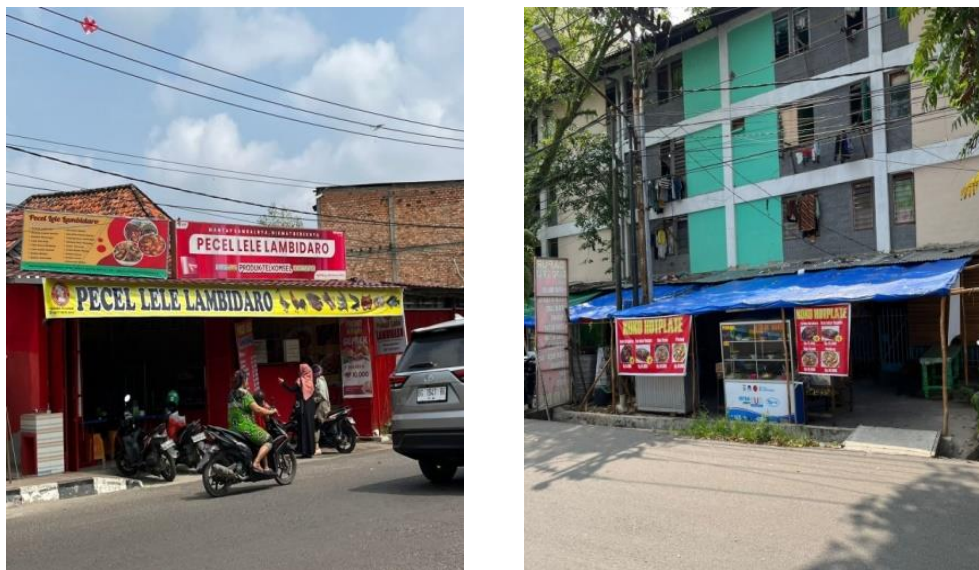
“Ohhh kalo untuk tempat makan mungkin belum disediakan dari pihak pemerintah, tapi masyarakat sekitar taman ini banyak yang bejualan di halaman mereka dewek, ado jugo yang di taman nyo nian mereka bawak gerobak, ado jugo nyewo tempat di seberang itu.” (Wawancara informan S tanggal 26 Juni 2023).

Berdasarkan penjelasan dari pengelola taman, bahwasannya di Taman Sekanak Lambidaro belum memiliki tempat makan yang disediakan oleh pemerintah. Sebagaimana juga disampaikan oleh informan K selaku pengunjung taman :

“kalo kami belum tejingok restoran atau tempat makan selain yang di seberang taman ini samo itu, dan itu pun kayaknyo tempat makan punyo warga sekitar

bukan yang resmi dari pemerintah atau pun pengelola taman sekanak ini”.
(Wawancara informan K tanggal 23 Juni 2023).

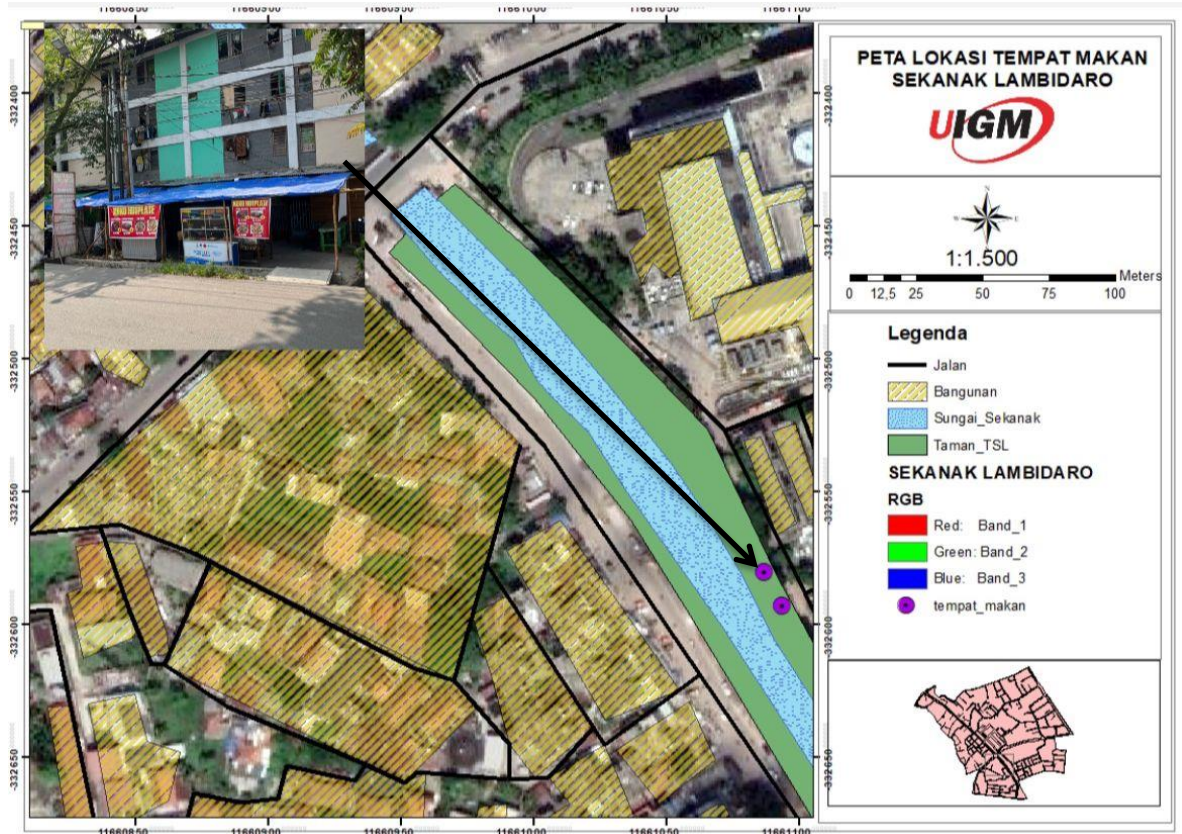
Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa fasilitas tempat makan di Taman Sekanak Lambidaro sudah cukup baik walaupun belum disediakan dari pemerintah. Pengunjung juga merasa adanya kemudahan untuk mencari makanan pada saat berkunjung ke Taman Sekanak Lambidaro. Adapun kondisi tempat makan di Taman Sekanak Lambidaro dapat dilihat pada Gambar 5.21



Sumber : Survey Lapangan, 2023

Gambar 5.21 Tempat Makan.

Untuk lokasi Tempat Makan yang ada di Taman Sekanak Lambidaro dapat dilihat pada peta dibawah ini:



Gambar 5.22 Lokasi Tempat Makan

5.1.2.3 Petunjuk/Rambu Jalan

Petunjuk atau Rambu Jalan merupakan salah satu hal yang perlu disediakan agar memudahkan pengunjung mengetahui atau menuju ke lokasi taman. Selain itu, petunjuk atau rambu jalan juga salah satu untuk menarik perhatian masyarakat atau wisatawan untuk berkunjung ke taman tersebut. Petunjuk atau Rambu Jalan yang memberikan petunjuk atau keterangan kepada pengemudi atau pemakai jalan lainnya, tentang arah yang harus ditempuh atau tentang arah menuju taman dengan mudah. Sebagaimana juga disampaikan oleh pengelola taman sebagai berikut:

“Petunjuk jalan apo arah jalan untuk ketaman ini belum ado, iyo petamo jugo taman ini baru jadi men untuk petunjuk menuju kesini belum dibuat bae caknyo, itu jugo bukan tugas kami.” (Wawancara informan S tanggal 26 Juni 2023).

Berdasarkan penjelasan dari pengelola taman, bahwasannya di Taman Sekanak Lambidaro belum memiliki petunjuk atau rambu jalan yang disediakan oleh pemerintah. Sebagaimana juga disampaikan oleh informan J dan K selaku

pengunjung taman :

“aayy men petunjuk jalan kurang tau jugo aku caknyo dak katek kali yoo, aku wong sinilah dek jadi tau tula men ini taman nyo.” (Wawancara informan J tanggal 24 Juni 2023).

...

“petunjuk jalan tu cak yang plang arah jalan ituuuu bukan, kurang tau aku dek ado apo idak dak pernah tejingok jugo men aku ni.” (Wawancara informan K tanggal 24 Juni 2023).

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa petunjuk atau arah jalan di Taman Sekanak Lambidaro belum ada atau belum disediakan dari Pihak Pemerintah. Walaupun disamping itu, pengunjung tidak ada kesulitan dalam mengenai petunjuk atau arah jalan yang menunjukkan Taman Sekanak Lambidaro.

5.1.2.4 Air Bersih

Air Bersih merupakan salah satu hal yang perlu disediakan untuk keperluan ditaman. Air bersih juga salah satu jenis sumber daya berupa air yang bermutu baik dan dimanfaatkan oleh manusia untuk kehidupan sehari-hari termasuk sanitasi. Selain itu, Taman juga perlu memerlukan air bersih sebagai salah satunya yaitu untuk keperluan pada toilet, wudhu untuk solat, wastafel dan sebagainya. Selain itu, petunjuk atau rambu jalan juga salah satu untuk menarik perhatian masyarakat atau wisatawan untuk berkunjung ke taman tersebut. Sebagaimana juga disampaikan oleh pengelola taman sebagai berikut :

“Mungkin kalo untuk air bersih ditaman ini sekarang dakbiso digunoke dulu karno tempat penampungan air nyo rusak”. (Wawancara informan S tanggal 26 Juni 2023).

Berdasarkan penjelasan dari pengelola taman, bahwasannya di Taman Sekanak Lambidaro sudah memiliki air bersih yang disediakan oleh pemerintah. Sebagaimana juga disampaikan oleh informan Y dan J selaku pengunjung taman:

“men air bersih disini kurang dek, dakbiso digunoke dengan seharusnya, kadang kotor pulo dak dibersihke wc nyo”. (Wawancara informan Y tanggal 24 Juni 2023).

...

“katek banyu nyo kadang wc itu, keran nyo jugo dak edop wc itu.” (Wawancara informan J tanggal 24 Juni 2023).

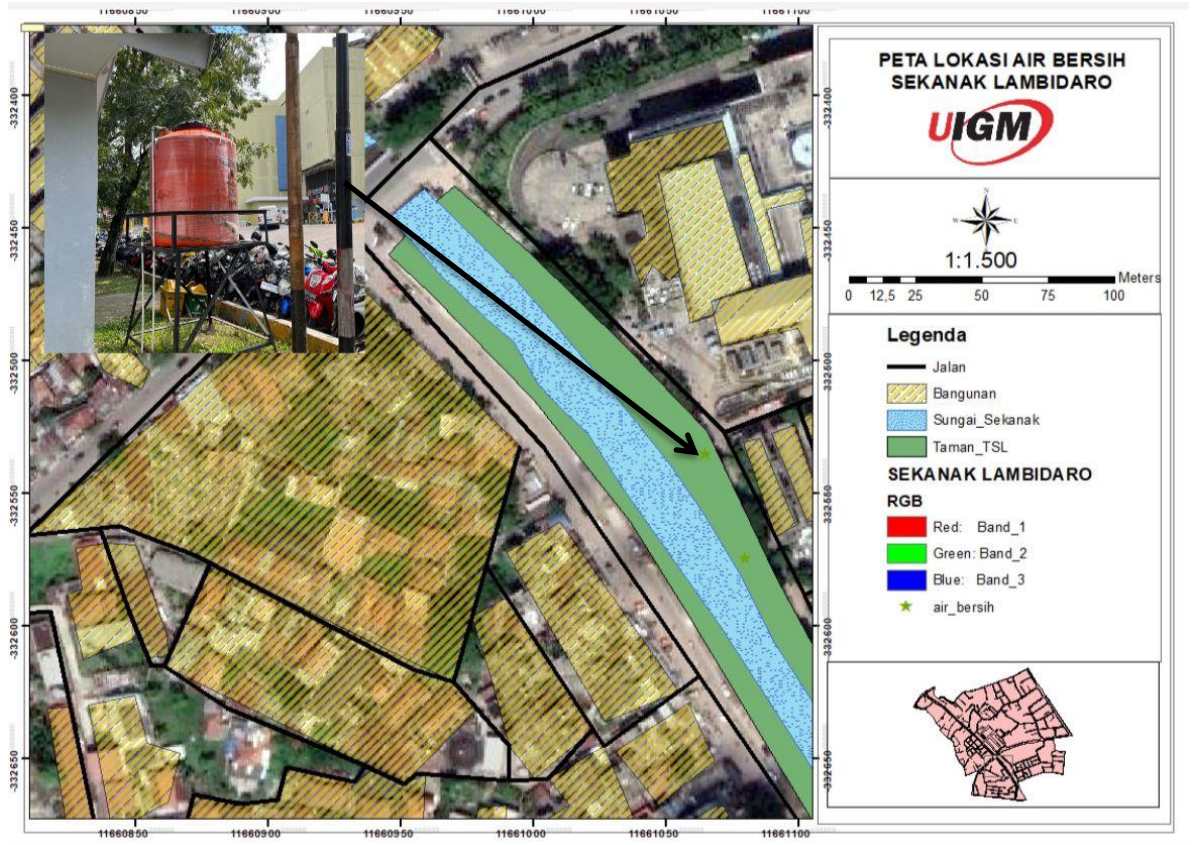
Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat dikatakan air bersih di Taman Sekanak Lambidaro sudah disediakan dari Pihak Pemerintah akan tetapi terkadang tidak ada airnya menurut pendapat dari beberapa pengunjung sekitar dan tempat penampungan air juga tidak bisa digunakan. Dengan itu, pengunjung taman juga merasa kesulitan dengan tidak adanya air bersih di kawasan Taman Sekanak Lambidaro. Adapun kondisi air bersih di Taman Sekanak Lambidaro dapat dilihat pada Gambar 5.23



Sumber : Survey Lapangan, 2023

Gambar 5.23 Air Bersih

Untuk lokasi Air Bersih yang ada di Taman Sekanak Lambidaro dapat dilihat pada peta dibawah ini:



Gambar 5.23 Lokasi Air Bersih.

5.2 Identifikasi Aktifitas Kegiatan Di Kawasan Taman Sekanak Lambidaro.

5.2.1 Memancing

Memancing adalah salah satu aktifitas kegiatan yaitu menangkap ikan yang bisa merupakan pekerjaan atau hobi yang dilakukan diluar ruangan contohnya danau, sungai, dan sebagainya. Pada musim hujan atau pasang air sungai tinggi, terkadang ada aktifitas memancing yang dilakukan di Taman Sekanak Lambidaro. Memancing merupakan salah satu destinasi wisata yang dapat dilakukan pengunjung di Taman Sekanak Lambidaro. Sebagaimana juga disampaikan oleh pengelola taman sebagai berikut :

“Kalo untuk aktifitas mancing di sekitar taman sejauh ini cukup baik, salah satunya mungkin jadi wisata para pengunjung jago yoo, berdampak positif la.”
(Wawancara informan P tanggal 26 Juni 2023).

Berdasarkan penjelasan dari pengelola taman, bahwasannya di Taman Sekanak Lambidaro sering adanya aktifitas memancing yang dilakukan pengunjung setelah

hujan deras atau air sungai sedang naik. Sebagaimana juga disampaikan oleh informan J selaku pengunjung taman :

“ Iyoo galak ado wong mancing disini, idak ganggu jugo malah berdampak positif adonyo aktifitas mancing ini.” (Wawancara informan J tanggal 24 Juni 2023).

Berdasarkan dari pernyataan tersebut, maka dapat dilihat aktifitas memancing di Taman Sekanak Lambidaro ini cukup baik dan berdampak positif menurut pendapat pengelola taman dan pengunjung taman. Dengan adanya aktifitas memancing pengunjung juga tidak merasa terganggu di kawasan Taman Sekanak Lambidaro.

5.2.2 Olahraga

Aktifitas Olahraga merupakan aktivitas fisik yang disengaja atau direncanakan mulai dari tujuan, waktu, dan lokasinya. Aktifitas Olahraga biasanya dilakukan individu bahkan bisa juga berkelompok. Salah satu aktifitas olahraga yang dilakukan di kawasan Taman Sekanak Lambidaro seperti fasilitas olahraga yang telah disediakan, memancing, jogging track, dan olahraga lainnya. Sebagaimana juga disampaikan oleh pengelola taman sebagai berikut :

“Mungkin untuk aktifitas olahraga disini cukup bagus caknyo eh, ado yang jogging, ado yang pake alat-alat ituu jugo, baguslah disini. Nerdampak positif jugo untuk pedagang disini jadi banyak beli minum.” (Wawancara informan S tanggal 26 Juni 2023).

Berdasarkan penjelasan dari pengelola taman, bahwasannya di Taman Sekanak Lambidaro sering adanya aktifitas olahraga yang dilakukan pengunjung. Sebagaimana juga disampaikan oleh informan K selaku pengunjung taman :

“Mungkin untuk aktifitas olahraga disini banyak apolagi sabtu sore atau minggu sore anak-anak olahraga.” (Wawancara informan K tanggal 24 Juni 2023).

Berdasarkan hasil pernyataan, maka dapat dilihat adanya aktifitas olahraga di Taman Sekanak Lambidaro ini berdampak positif. Dari segi olahraga nya bermacam-macam seperti jogging, memanfaatkan fasilitas olahraga, dan sebagainya. Dengan adanya fasilitas olahraga yang disediakan, fasilitas tersebut

juga termasuk dalam daya tarik pengunjung untuk berkunjung ke Taman Sekanak Lambidaro. Adapun kondisi aktifitas olahraga di Taman Sekanak Lambidaro dapat dilihat pada Gambar 5.25



Sumber : Survey Lapangan, 2023

Gambar 5.24 Olahraga

5.2.3 Bazar

Bazar merupakan suatu aktifitas yang buat oleh pemerintah bahkan masyarakat sekalipun. Bazar dilakukan disuatu tempat yang telah direncanakan seperti area parker mall, area taman, dan sebagainya. Taman Sekanak Lambidaro sering dilakukan bazar atau event yang dibuat oleh pemerintah untuk menambah tempat hiburan, bahkan menambah tingkat penambahan UMKM Kota Palembang. Sebagaimana juga disampaikan oleh pengelola taman sebagai berikut :

“Kalo untuk bazar apo event-event disini ado jugo, sering dibuat oleh pak walikota atau pemerintah jugo. Dilaksanake nyo di jalan itu na, kemarin jugo ado car free night yang dibuat oleh walikota kito harnojoyo, berdampak positif lah”. (Wawancara informan S tanggal 26 Juni 2023).

Berdasarkan penjelasan dari pengelola taman, bahwasannya di Taman Sekanak Lambidaro sering adanya aktifitas olahraga yang dilakukan pengunjung. Sebagaimana juga disampaikan oleh informan J selaku pengunjung taman:

“Men event makan-makan pernah waktu itu, samo acara perahu jugo ado bagus laa adonyo acara cakitu jadi rame.” (Wawancara informan J tanggal 24 Juni 2023).

Berdasarkan hasil pernyataan tersebut, maka dapat dilihat aktifitas bazar di Taman Sekanak Lambidaro ini sering dilakukan dan berdampak positif bagi para pedagang sekitar taman. Bazar atau event juga terkadang dilakukan di hari-hari yang telah ditentukan seperti hari ulang tahun Kota Palembang, hari besar nasional dan sebagainya. Selain itu, dampak positif dari adanya bazar yaitu dapat meningkatkan UMKM pada Kota Palembang, memajukan usaha-usaha kecil yang ada di Kota Palembang ini. Berikut kondisi aktifitas olahraga di Taman Sekanak Lambidaro dapat dilihat pada Gambar 5.26



Sumber : Survey Lapangan, 2023

Gambar 5.25 Bazar

5.3 Dampak Pembangunan di Kawasan Taman Sekanak Lambidaro.

5.3.1 Sosial

Sosial merupakan interaksi yang dilakukan oleh dua orang, bahkan berkelompok. Sosial pada taman yaitu pengunjung atau masyarakat yang berinteraksi satu sama lain untuk memicu tidak terjadinya kejenuhan dan stress. Keadaan ini dapat dilakukan masyarakat atau wisatawan yang berkunjung Taman Sekanak Lambidaro dengan berinteraksi satu sama lain seperti adanya pengunjung yang ngobrol, jogging, mancing bersama, dan aktifitas bazar. Sebagaimana juga disampaikan oleh pengelola taman sebagai berikut :

“Mungkin kalo untuk sosial nyo disini sudah bagus, banyak masyarakat ngobrol ditaman ini, berinteraksi satu sama lain jugo.” (Wawancara informan S tanggal 26 Juni 2023).

Berdasarkan penjelasan dari pengelola taman, bahwa di Taman Sekanak

Lambidaro berdampak positif untuk masyarakat atau wisatawan dengan terjadinya interaksi sosial satu sama lain. Sosial yang dapat kita lihat di Taman Sekanak Lambidaro yaitu adanya masyarakat atau wisatawan memancing bersama, ngobrol, dan jogging bersama. Sebagaimana juga disampaikan oleh informan Y selaku pengunjung taman :

“Ado banyak jugo wong dodok disini ngobrol baguslaa pokoknyo.” (Wawancara informan Y tanggal 24 Juni 2023).

Berdasarkan dari hasil pernyataan tersebut, maka dapat dilihat sosial yang terjadi setelah adanya Taman Sekanak Lambidaro berdampak positif bagi pengunjung atau masyarakat sekitar. Dari pernyataan pengelola taman dan salah satu pengunjung taman, sosial yang terjadi di Taman Sekanak Lambidaro ini cukup baik yaitu adanya interaksi sosial antar masyarakat sekitar bahkan adanya interaksi masyarakat sekitar dan pengunjung. Sebelum adanya pembangunan Taman Sekanak Lambidaro ini, kawasan ini merupakan tempat pembuangan sampah sementara yang tidak begitu efektif. Adapun kondisi sosial di Taman Sekanak Lambidaro dapat dilihat pada Gambar 5.27



Sumber : Survey Lapangan, 2023

Gambar 5.26 Sosial.

5.3.2 Ekonomi

Ekonomi merupakan suatu hal yang sangat penting untuk peningkatan pendapatan dalam kegiatan yang terjadi pada area taman. Pedagang biasanya berjualan contohnya seperti warung makan atau minum, warung rokok, dan sebagainya. Sebagaimana juga disampaikan oleh pengelola taman sebagai berikut

:

“Untuk ekonomi disini wong jualan rame terus caknyo kiro-kiro nambah la pasti pendapatan nyo, ado yang beli-beli jugo tapi kalo untuk tempat dari pemerintah belom ado”. (Wawancara informan S tanggal 26 Juni 2023).

Berdasarkan penjelasan dari pengelola taman, bahwa di Taman Sekanak Lambidaro berdampak positif untuk pengusaha-pengusaha kecil seperti warung es, warung rokok, dan warung makan. Sebagaimana juga disampaikan oleh informan M selaku pedagang taman :

“Alhamdulillah rame terus disini, mungkin untuk tempat disedioke lagi oleh pemerintah nyo jd lemak men kami jualan ni”. (Wawancara informan M tanggal 24 Juni 2023).

Berdasarkan dari hasil pernyataan pengelola dan pedagang taman Sekanak Lambidaro, maka dapat dilihat ekonomi yang terjadi setelah adanya Taman Sekanak Lambidaro berdampak positif bagi para pedagang di kawasan Taman Sekanak Lambidaro. Sebelum dan sesudah adanya pembangunan Taman Sekanak Lambidaro ini, terdapat adanya perubahan pendapatan bagi para pedagang disekitar Taman Sekanak Lambidaro. Adapun kondisi sosial di Taman Sekanak Lambidaro dapat dilihat pada Gambar 5.28



Sumber : Survey Lapangan, 2023

Gambar 5.27 Ekonomi

5.3.3 Lingkungan

Lingkungan merupakan kumpulan dari segala sesuatu yang membentuk kondisi dan akan mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung baik kepada kehidupan. Sebelum adanya Taman Sekanak Lambidaro, lingkungan di kawasan tersebut masih terbilang kotor dikarenakan kurang kesadaran masyarakat sekitar dalam hal membuang sampah sembarangan dan tidak enak dipandang. Setelah pembangunan Taman Sekanak Lambidaro ada beberapa perubahan yang terjadi yaitu tidak ada lagi pembuangan sampah sembarangan, bahkan disungai. Masyarakat sekitar sudah mulai sadar akan pentingnya lingkungan sekitar agar jauh dari penyakit yang tidak diinginkan, tong sampah juga sudah banyak disebar di beberapa titik area Taman Sekanak Lambidaro agar tidak terjadinya pembuangan sampah sembarangan. Sebagaimana juga disampaikan oleh pengelola taman sebagai berikut :

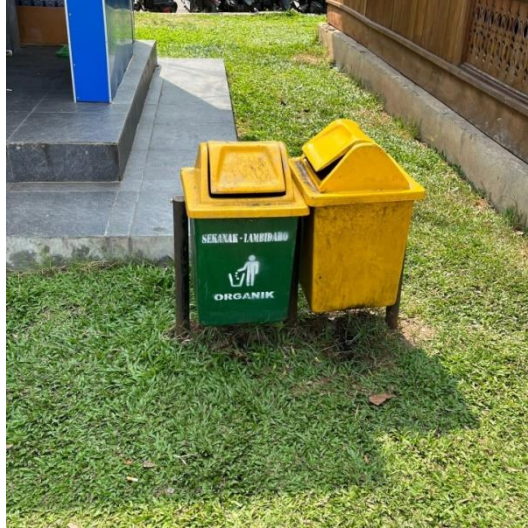
“Kalo untuk lingkungan disini bapak raso sudah cukup baik, idak katek lagi sampah dimanomanoman, sudah banyak buang sampah pada tempatnya. Walupun masih ado sikok duo wong kalo abes jajan sampah nyo idak dibuang, malah ditarok bae dikursi nyo tapi pelan-pelan pasti bersih tempat ini agek.” (Wawancara informan S tanggal 26 Juni 2023).

Berdasarkan dari penjelasan informan pengelola taman, setelah adanya Taman Sekanak Lambidaro banyak perubahan dilingkungan kawasan sekitar salah satunya berkurang pembuangan sampah sembarangan hingga pembuangan sampah kesungai. Selain itu, sudah banyak tong sampah di beberapa titik agar masyarakat sekitar dan wisatawan dapat membuang sampah pada tempatnya. Sebagaimana juga disampaikan oleh informan G selaku masyarakat sekitar :

“Mungkin men untuk sampah disini caknyo sudah lemak dek, emmm men sebelum ado taman ini banyak nian sampah-sampah wong buat kan, wong rusun inilah yang buang-buang sampah disini dan dakkatek yang ambeknyo jugo jadi numpuk sampah nyo men dulu dek”. (Wawancara informan G tanggal 24 Juni 2023).

Berdasarkan dari hasil pernyataan pengelola dan masyarakat sekitar, maka dapat dikatakan banyak perubahan dengan adanya pembangunan Taman Sekanak Lambidaro ini yaitu salah satunya kesadaran masyarakat akan pentingnya

lingkungan sekitar. Tidak ada lagi pembuangan sampah sembarangan, bahkan pembuangan sampah sembarangan ke sungai. Adapun kondisi sosial di Taman Sekanak Lambidaro dapat dilihat pada Gambar 5.29



Sumber : Survey Lapangan, 2023

Gambar 5.28 Lingkungan

5.4 Analisis Dampak Pembangunan Taman Sekanak Lambidaro

Dari pembangunan Taman Sekanak Lambidaro terdapat beberapa dampak yang terjadi di beberapa sektor seperti sosial, ekonomi, dan lingkungan. Dampak pembangunan ini tentunya memiliki hasil positif dan negatif yang dapat dilihat pada Tabel 5.1

Tabel 5.1 Dampak Positif dan Negatif.

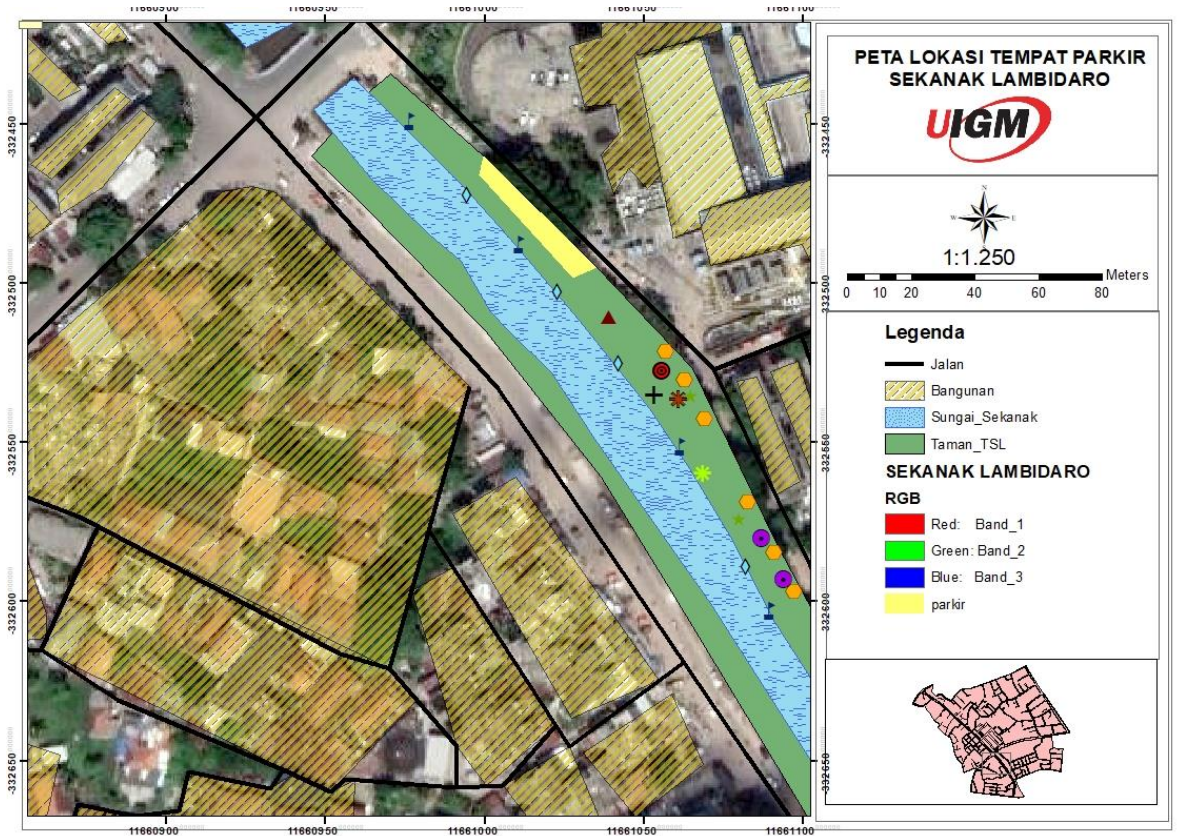
NO	Aspek	Dampak	
		Positif	Negatif
A.	Sarana	Setelah adanya pembangunan Taman Sekanak Lambidaro ada banyak perubahan dari beberapa aspek seperti keamanan di area sekitar kawasan, adanya tong sampah di beberapa titik lokasi taman membuat	Adapun beberapa aspek berdampak negatif setelah adanya pembangunan Taman Sekanak Lambidaro seperti tidak tersedianya area parkir sehingga pengunjung parkir di area bahu jalan dan sesekali dapat membuat terjadi

	9. Ibadah	kebersihan taman lebih baik, perdagangan sekitar kawasan taman lebih tertata dan tidak ada lagi pedagang berjualan di area trotoar taman, dan sudah banyak tempat duduk tersebar di beberapa titik area taman.	kemacetan, kurangnya sarana bermain untuk anak-anak, penerangan padaman juga belum terpenuhi secara menyeluruh dikarenakan masih banyak lampu-lampu taman yang tidak berfungsi, toilet dan tempat istirahat pada taman juga kurang terjaga dan rusak sehingga tidak bisa digunakan oleh pengunjung, dan musholla yang kurang terawat membuat pengunjung juga tidak bisa menggunakannya.
B.	Prasarana 1. Jaringan Listrik 2. Tempat Makan 3. Petunjuk atau Rambu Jalan 4. Air Bersih	Perubahan yang terjadi setelah pembangunan Taman Sekanak Lambidaro dari beberapa aspek yaitu seperti jaringan listrik pada sekitar kawasan menjadi terang, tidak ada lagi tempat makan di area trotoar dan sudah lebih tertata.	Adapun dampak negatif seperti tidak adanya petunjuk atau rambu jalan yang menunjukkan arah menuju Taman Sekanak Lambidaro, dan kurangnya ketersediaan air bersih pada toilet sehingga pengunjung tidak dapat memanfaatkan fasilitas yang ada.
C.	Aktivitas Kegiatan 1. Memancing 2. Olahraga	Dengan adanya pembangunan Taman Sekanak Lambidaro telah terjadi banyak perubahan	-

	3. Bazar	<p>yaitu seperti terjadinya aktifitas memancing di area kawasan taman dan menjadi opsi salah satu hiburan untuk masyarakat sekitar dan pengunjung, bertambahnya dengan aktifitas olahraga di kawasan taman yang sebelumnya tidak ada aktifitas olahraga yang dilakukan di area taman, dan sesekali ada bazar yang dibuat oleh pemerintah sehingga menjadi suatu hiburan untuk masyarakat sekitar dan pengunjung pada Taman Sekanak Lambidaro.</p>	
D.	1. Sosial	<p>Dengan adanya Taman Sekanak Lambidaro dapat menjadi suatu hal positif seperti terjadinya interaksi sosial antara pengunjung sesama pengunjung dan bahkan interaksi sosial juga bisa terjadi antar masyarakat sekitar dengan pengunjung.</p>	<p>Dengan adanya Taman Sekanak Lambidaro yang terkadang membuat acara bazar disekitar kawasan taman membuat masyarakat sekitar kawasan sedikit terganggu yaitu seperti adanya keramaian yang terjadi pada saat bazar, bahkan kemacetan pada saat adanya bazar.</p>

	2. Ekonomi	Dengan adanya pembangunan Taman Sekanak Lambidaro telah terjadi adanya perubahan dari segi ekonomi yaitu menambah pendapatan bagi pedagang disekitar kawasan taman, dikarnakan banyaknya pengunjung yang membeli makanan dan minuman pada saat berkunjung ke Taman Sekanak Lambidaro.	-
	3. Lingkungan	Adanya perubahan setelah pembangunan Taman Sekanak Lambidaro dari segi lingkungan seperti tidak terjadi lagi pembuangan sampah sembarangan di area taman dan bahkan membuang sampah ke sungai.	Banyak pohon dan juga kawasan hijau yang diubah menjadi beberapa bangunan permanen pada kawasan Taman Sekanak Lambidaro.

Adapun keseluruhan simbol sarana dan prasarana pada di kawasan Taman Sekanak Lambidaro dapat dilihat pada Gambar 5.30



Gambar 5.29 Simbol Sarana dan Prasarana.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis dampak kegiatan pembangunan kawasan Taman Sekanak Lambidaro dapat disimpulkan bahwa hasil temuan-temuan yang ada dilapangan antara lain sebagai berikut:

Pada sarana di kawasan Taman Sekanak Lambidaro sudah cukup memadai, akan tetapi ada beberapa sarana yang tidak berfungsi dengan semestinya yaitu seperti tempat istirahat yang perlu diperbaiki lagi, membuat area parkir untuk kawasan taman, memperbaiki toilet agar bisa dimanfaatkan pengunjung, dan menjaga kebersihan ditempat ibadah agar nyaman saat digunakan untuk beribadah.

Pada prasarana di kawasan Taman Sekanak Lambidaro sudah cukup baik, akan tetapi ada beberapa parasarana yang perlu ditambah seperti petunjuk/rambu jalan perlu dipasang agar memudahkan pengunjung mengetahui lokasi pada kawasan Taman Sekanak Lambidaro.

Pada aktifitas kegiatan di kawasan Taman Sekanak Lambidaro sudah cukup memadai dan berdampak positif untuk masyarakat sekitar, pedagang, pengunjung, dan pemerintah. Masyarakat sekitar dan pengunjung dapat melakukan aktifitas kegiatan di sekitar kawasan Taman Sekanak Lambidaro seperti berolahraga, memancing, mengikuti event/bazar. Pihak pemerintah juga sering mengadakan event/bazar di kawasan Taman Sekanak Lambidaro, dengan adanya event/bazar juga dapat menambah pendapatan pedagang disekitar kawasan Taman Sekanak Lambidaro.

Aspek sosial, sosial dalam penelitian ini dikaitkan dengan meningkatnya interaksi sosial antar sesama masyarakat sekitar dan bisa terjadi juga antar masyarakat sekitar dan pengunjung atau juga ke pedagang sebagai mana juga telah terjadi di lokasi tersebut.

Aspek ekonomi, ekonomi dalam penelitian ini dikaitkan dengan pedagang di sekitar kawasan Taman Sekanak Lambidaro yang melalui hasil survei lapangan mengalami peningkatan pendapatan. Penghasilan pedagang yang berjualan

disekitar area kawasan Taman Sekanak Lambidaro digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Aspek lingkungan, lingkungan dalam penelitian ini dikaitkan dengan kesadaran masyarakat sekitar, pedagang dan pengunjung yaitu tidak terjadi lagi pembuangan sampah secara sembarangan bahkan tidak ada lagi pembuangan sampah ke aliran sungai. Dibalik itu semua ada pengaruh dari kebijakan pengelola taman yaitu menambah fasilitas kebersihan seperti tong sampah yang disediakan di beberapa titik lokasi Taman Sekanak Lambidaro.

6.2 Saran

Masyarakat sekitar kawasan Taman Sekanak Lambidaro agar lebih menjaga lagi fasilitas sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh pemerintah Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera Selatan dan untuk pedagang area sekitar Taman Sekanak Lambidaro diharapkan tidak berjualan di kawasan taman nya agar rumput-rumput area taman terjaga dan terlihat indah bila tidak ada aktifitas di area rumput taman, dan walaupun area taman sudah tergolong bersih akan tetapi ada saja oknum yang tidak membuang sampah pada tempatnya dan dibiarkan ditempat duduk mereka bersantai. Untuk pemerintah BBWS Sumatera Selatan, sebagai lembaga pemerintahan yang mengurus dan mengelola Taman Sekanak Lambidaro disarankan untuk lebih melihat ke lokasi taman agar dapat melihat apa saja yang kurang di taman dan apa saja yang telah rusak atau tidak berfungsi dengan semestinya. Hal itu dikarenakan adanya beberapa fasilitas yang kurang dan tidak berfungsi seperti gazebo yang dibagian belakang kayu sudah lapuk, ada beberapa pencahayaan lampu tidak menyala, dan lain sebagainya. Maka dari itu demi kenyamanan pengunjung dan masyarakat sekitar yang berkunjung ke lokasi taman tersebut yaitu pengelola Taman Sekanak Lambidaro dalam hal ini juga harus cermat dalam mengelola Taman Sekanak Lambidaro dan aktivitasnya sehari-hari seperti mengamati kebersihan pada taman, pencahayaan, keamanan dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmojo, A. R. (2011). Strategi Pengembangan Tepian Mahakam sebagai Salah Satu Objek Wisata Rekreasi di Kota Samarinda. *Media Wisata*, 1-20.
- Damanik, J., & Weber, H. F. (2006). *Perencanaan Ekowisata*. Yogyakarta: Andi Offset.
- DPR-RI. (2009, Januari 16). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 10 TAHUN 2009*. Diambil kembali dari Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia: https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2009_10.pdf
- Fatoni, A. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Huljannah, M. (2020). *Penerapan Metode Most-Frequent Item Sebagai Aplikasi Rekomendasi Wisata Kulinar Palembang Pada Dinas Pariwisata Kota Palembang*. Palembang: UNSRI.
- Idianus, N. F. (2019). Perspektif Pembangunan Wisata Pantai Pada Penerapan Potensi Wilayah. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 187-194.
- Miles, M. B., & Michael, H. A. (1994). *An Expanded Sourcebook: Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publication.
- Muljadi, A. J. (2009). *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nilna, B. A. (2019). *Pengembangan Kampung Wisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Adat Suku Sasak Ende, Kabupaten Lombok Tengah*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Nurrohman, T. (2019). *Implementasi Digital Marketing Komunitas #AYOKEDAMRAMAN Sebagai Strategi Pengembangan Objek Wisata DAM Raman Kota Metro*. Metro: IAIN Metro.
- Pratiwi, D. S. (2018). *Elemen Pariwisata Berkelanjutan di Desa Sade Kabupaten Lombok Tengah*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Richardson, J., & Fluker, M. (2004). *Understanding and Managing Tourism*. Australia: Pearson Education.

- Saryono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT ASIFabeta.
- Setiawan, I. (2015). Potensi Destinasi Wisata Di Indonesia Menuju Kemajuan Ekonomi. *Proceeding SENDI_U* (hal. 1-6). Semarang: UNISBANK. Diambil kembali dari Proceeding SENDI_U.
- Spillane, J. J. (2004). *Ekonomi Pariwisata, Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta: Kanisus.
- Spradley, P. J. (1997). *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suwantoro, G. (2004). *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tika, R. (2017). *Analisis Dampak Kegiatan Taman Wisata Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Taman Wisata Kampoeng Wisata Tabek Indah Indah)*. Bandar Lampung: UIN Raden Intan.
- L Badriyah. (2018). *Pembangunan Taman di Kota Semarang telah Meningkatkan Pendapatan Sebagian Masyarakat dan Dapat Menjadi Penyerapan Tenaga Kerja*.
- Setiawan. (2017). *Dampak Positif terhadap Masyarakat dengan Meningkatkan Kepuasan Pengunjung dan Memberikan Ruang Terbuka Hijau yang Menarik bagi Penduduk Kota*.
- G Farkhan. (2022) *Pembangunan Taman Kota di Kota Malang telah Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Dengan Menyediakan Tempat Berkumpul dan Rekreasi bagi Masyarakat*.

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I, Formulir Wawancara

DATA INFORMAN
Nama Narasumber :
Tanggal :

Cakupan	Pedoman Pertanyaan			
	Masyarakat Sekitar	Wisatawan	Pengelola	Pemerintah
Sarana	Bagaimana keamanan setelah pembangunan kawasan Taman Sekanak Lambidaro?	Bagaimana keamanan di Taman Sekanak Lambidaro?	Bagaimana untuk fasilitas keamanan bagi para pengunjung yang disediakan oleh pengelola?	Bagaimana tingkat keamanan di Taman Sekanak Lambidaro?
	Bagaimana tingkat kebersihan setelah pembangunan kawasan Taman Sekanak Lambidaro?	Bagaimana keadaan kebersihan Taman Sekanak Lambidaro?	Apa yang disediakan oleh pengelola untuk menunjang kebersihan di Taman Sekanak Lambidaro?	Bagaimana tingkat kebersihan di Taman Sekanak Lambidaro?
	Dengan adanya pembangunan Taman Sekanak Lambidaro, apakah ada perubahan pendapatan untuk pedagang?	Apakah perdagangan di Taman Sekanak Lambidaro sudah cukup baik?	Apakah perdagangan di Taman Sekanak Lambidaro sudah tertata dengan baik?	Bagaimana perdagangan yang ada di Taman Sekanak Lambidaro?

Cakupan	Pedoman Pertanyaan			
	Masyarakat Sekitar	Wisatawan	Pengelola	Pemerintah
	Bagaimana dengan fasilitas parkir yang ada di sekitar Taman Sekanak Lambidaro?	Bagaimana sarana fasilitas parkir yang ada di sekitar Taman Sekanak Lambidaro apakah sudah cukup baik?	Apakah fasilitas parkir yang ada di Taman Sekanak Lambidaro sudah cukup memenuhi kebutuhan parkir pengunjung?	Bagaimana ketersediaan lahan untuk parkir di Taman Sekanak Lambidaro?
	Bagaimana dengan taman bermain anak yang ada di kawasan Taman Sekanak Lambidaro, Apakah sudah cukup baik?	Bagaimana sarana taman bermain anak yang ada di kawasan Taman Sekanak Lambidaro, apakah sudah cukup baik?	Apakah taman bermain anak yang ada di Taman Sekanak Lambidaro sudah memadai?	Bagaimana taman bermain anak yang ada di Taman Sekanak Lambidaro?
	Dari fasilitas penerangan, apakah sudah cukup baik di kawasan Taman Sekanak Lambidaro?	Bagaimana fasilitas penerangan di Taman Sekanak Lambidaro apakah sudah cukup baik?	Bagaimana dengan fasilitas penerangan di Taman Sekanak Lambidaro, apakah sudah cukup memenuhi kebutuhan pengunjung?	Bagaimana supply untuk penerangan yang ada di Taman Sekanak Lambidaro?
	Bagaimana dengan fasilitas toilet yang ada di Taman Sekanak Lambidaro?	Bagaimana fasilitas toilet yang ada di Taman Sekanak Lambidaro?	Apakah toilet yang ada di Taman Sekanak Lambidaro sudah memadai untuk wisatawan yang berkunjung?	Bagaimana ketersediaan toilet yang ada di Taman Sekanak Lambidaro?

Cakupan	Pedoman Pertanyaan			
	Masyarakat Sekitar	Wisatawan	Pengelola	Pemerintah
	Bagaimana dengan ketersediaan gazebo yang ada di Taman Sekanak Lambidaro?	Apakah keberadaan gazebo yang ada di Taman Sekanak Lambidaro sudah cukup baik?	Bagaimana gazebo yang ada di Taman Sekanak Lambidaro sudah cukup baik?	Bagaimana ketersediaan gazebo yang ada di Taman Sekanak Lambidaro?
	Bagaimana ketersediaan tempat duduk yang ada di Taman Sekanak Lambidaro?	Apakah keberadaan tempat duduk yang ada di Taman Sekanak Lambidaro sudah cukup baik?	Bagaimana tempat duduk yang ada di Taman Sekanak Lambidaro sudah cukup?	Bagaimana sarana tempat duduk di Taman Sekanak Lambidaro?
	Bagaimana dengan fasilitas musholla yang ada di Taman Sekanak Lambidaro?	Apakah keberadaan fasilitas musholla yang ada di Taman Sekanak Lambidaro sudah cukup baik?	Bagaimana sarana musholla yang berada di Taman Sekanak Lambidaro sudah cukup baik?	Bagaimana ketersediaan musholla di Taman Sekanak Lambidaro?
Prasarana	Bagaimana kesediaan jaringan listrik dan kondisi jalan setelah pembangunan Taman Sekanak Lambidaro?	Bagaimana kesediaan jaringan listrik dan kondisi jalan di Taman Sekanak Lambidaro?	Apa saja yang disediakan oleh pengelola untuk menunjang ketersediaan listrik dan kondisi jalan yang baik di Taman Sekanak Lambidaro?	Bagaimana kondisi jalan di Taman Sekanak Lambidaro?
	Bagaimana keberadaan tempat makan atau kantin yang ada di Taman Sekanak Lambidaro?	Apakah keberadaan tempat makan yang ada di Taman Sekanak Lambidaro sudah memadai?	Bagaimana tempat makan yang ada di Taman Sekanak Lambidaro sudah memadai dengan baik?	Bagaimana ketersediaan tempat makan yang ada di Taman Sekanak Lambidaro?

Cakupan	Pedoman Pertanyaan			
	Masyarakat Sekitar	Wisatawan	Pengelola	Pemerintah
	Apakah keberadaan rambu jalan yang ada di Taman Sekanak Lambidaro sudah cukup baik?	Bagaimana keberadaan prasarana petunjuk arah yang ada di Taman Sekanak Lambidaro sudah cukup baik?	Apakah ketersediaan prasarana petunjuk arah yang ada di Taman Sekanak Lambidaro sudah cukup baik?	Bagaimana ketersediaan prasarana petunjuk arah di Taman Sekanak Lambidaro?
	Bagaimana ketersediaan air bersih di Taman Sekanak Lambidaro?	Bagaimana prasarana ketersediaan air bersih di Taman Sekanak Lambidaro sudah cukup baik?	Apakah ketersediaan air bersih di Taman Sekanak Lambidaro sudah cukup?	Bagaimana supply air bersih untuk di Taman Sekanak Lambidaro?
	Apakah toko oleh-oleh di Taman Sekanak Lambidaro sudah cukup memadai?	Apakah toko oleh-oleh di Taman Sekanak Lambidaro sudah memadai?	Bagaimana toko oleh-oleh yang ada di Taman Sekanak Lambidaro sudah memadai?	Bagaimana ketersediaan toko oleh-oleh di Taman Sekanak Lambidaro?
Aktifitas Kegiatan	Setelah adanya pembangunan, apakah kegiatan memancing masih dilakukan di Taman Sekanak Lambidaro?	Bagaimana dengan adanya kegiatan memancing di Taman Sekanak Lambidaro?	Apakah dengan adanya kegiatan memancing di Taman Sekanak Lambidaro dapat mengganggu kegiatan lain nya?	Bagaimana dengan adanya kegiatan memancing di Taman Sekanak Lambidaro dapat mengganggu kegiatan lain nya?
	Apakah masih dilakukan aktifitas berenang oleh anak-anak setelah adanya pembangunan di Taman Sekanak Lambidaro?	Bagaimana dengan adanya aktifitas berenang di Taman Sekanak Lambidaro?	Apakah adanya aktifitas berenang di Taman Sekanak Lambidaro mengganggu kegiatan lain?	Bagaimana adanya aktifitas berenang di Taman Sekanak Lambidaro mengganggu kegiatan lain?

Cakupan	Pedoman Pertanyaan			
	Masyarakat Sekitar	Wisatawan	Pengelola	Pemerintah
	Bagaimana dengan aktifitas olahraga yang dilakukan di Taman Sekanak Lambidaro?	Bagaimana dengan adanya aktifitas olahraga yang dilakukan di Taman Sekanak Lambidaro?	Apakah aktifitas kegiatan olahraga yang dilakukan di Taman Sekanak Lambidaro cukup baik?	Bagaimana aktifitas kegiatan olahraga yang dilakukan di Taman Sekanak Lambidaro?
	Apakah dengan adanya event bazar membuat Taman Sekanak Lambidaro dapat lebih menarik untuk dikunjungi?	Bagaimana dengan keberadaan bazar yang ada di Taman Sekanak Lambidaro sudah cukup baik?	Apakah dengan adanya bazar yang ada di Taman Sekanak Lambidaro sudah cukup baik?	Bagaimana dengan adanya bazar yang ada di Taman Sekanak Lambidaro?
Sosial	Perubahan kegiatan sosial apa yang dirasakan oleh masyarakat sekitar setelah pembangunan kawasan Taman Sekanak Lambidaro?	Kegiatan sosial seperti apa yang bisa dilakukan setelah pembangunan kawasan Taman Sekanak Lambidaro?	Pengembangan apa yang dilakukan di Taman Sekanak Lambidaro guna menunjang kegiatan sosial masyarakat dan wisatawan?	Bagaimana dampak sosial yang terjadi setelah pembangunan Taman Sekanak Lambidaro untuk masyarakat kota Palembang?
	Bagaimana dengan aktifitas masyarakat sekitar setelah pembangunan kawasan Taman Sekanak Lambidaro?	Bagaimana dengan aktifitas yang dilakukan dan dinikmati di Taman Sekanak Lambidaro setelah adanya pembangunan kawasan wisata ini?	Perawatan dan pengembangan seperti apa yang dilakukan oleh pengelola untuk menunjang aktifitas sosial masyarakat?	Bagaimana citra kota Palembang dari sisi sosial di mata nasional dan internasional setelah adanya pembangunan Taman Sekanak Lambidaro?

Cakupan	Pedoman Pertanyaan			
	Masyarakat Sekitar	Wisatawan	Pengelola	Pemerintah
Ekonomi	Dengan adanya pembangunan kawasan Taman Sekanak Lambidaro, bagaimana tingkat pendapatan masyarakat sekitar?	Dengan adanya opsi wisata ke Taman Sekanak Lambidaro, apakah wisatawan dapat lebih hemat dari sisi biaya rekreasi wisata?	Pengembangan apa yang dilakukan di Taman Sekanak Lambidaro guna menunjang pertumbuhan ekonomi masyarakat?	Bagaimana dengan aktifitas ekonomi masyarakat maupun pendapatan daerah setelah pembangunan Taman Sekanak Lambidaro?
Lingkungan	Bagaimana dengan kondisi lingkungan pemukiman sekitar setelah adanya pembangunan kawasan Tmana Sekanak Lambidaro?	Bagaimana dengan kondisi lingkungan Taman Sekanak Lambidaro setelah dibangun menjadi kawasan wisata?	Pembangunan apa yang dilakukan sehingga kondisi lingkungan kawasan Taman Sekanak Lambidaro menjadi lebih bersih dan tertata?	Bagaimana citra lingkungan kawasan wisata Kota Palembang setelah pembangunan Taman Sekanak Lambidaro?

HASIL WAWANCARA

NO.	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara	Nara Sumber
1.	<p>a. Bagaimana dengan fasilitas parkir yang ada di sekitar Taman Sekanak Lambidaro?</p> <p>b. Dari fasilitas penerangan, apakah sudah cukup baik di kawasan Taman Sekanak Lambidaro?</p> <p>c. Bagaimana dengan fasilitas toilet yang ada di Taman Sekanak Lambidaro?</p>	<p>a. Kalo untuk parker ditaman ini yola disitu melok parkiran wong pegawai PIM itula tapi jadilah dak pulo jauh dari taman ini. Mungkin harusnyo dibuat tempat parker taman biar nambah lemak men wong datang kesini.</p> <p>b. Kalo untuk lampu nyo caknyo perlu di tambah lagi bagian sebelah sini biar lemak bae men terang, budak jugo lemak men maen disini, men gelep tu bahayo kito daktau entah ado beling apo paku gek di rumput itu.</p> <p>c. Men untuk wc nyo galak dak bersih jugo, kadang dak dibersihke kadang tu gawe wong sinilaaa jugo jadi kotor tu, men pacak dibersihke teros biar lemak jugo nyaman men disini saro kadang kito men nak apo apo men katek wc apolagi kotor cakitu.</p>	Masyarakat at Sekitar
2.	<p>a. Dampak apa yang dirasakan oleh pedagang setelah adanya pembangunan Taman Sekanak Lambidaro?Apakah tingkat pendapatan ekonomi bertambah?</p> <p>b. Dampak apa yang dirasakan oleh tempat makan atau kantin yang adadi sekitar Taman Sekanak Lambidaro setelah adanya pembangunan wisata ini?</p>	<p>a. Kalo kami yang bejualan ni la lemak, terator jugo sudah idak cak dulu rame dak rapi men dulu. Men sekarang ni la lumayan ado bae wong dating idak sepi sepi nian semenjak adonyo taman ini, penghasilan jugo nambah dikit dari yang dulu-dulu.</p> <p>b. kalo kami jualan ni dek kadang rame kadang jugo sepi, ado hari-hari nyo nian, rumah aku disinila dibelakang begoyor bae jadila dapet duet untuk makan besok jadila.</p>	Pedagang
3.	a. Dari sektor keamanan, dampak apa	a. Kalo untuk keamanan taman disini,	

	<p>yang dirasakan setelah adanya pembangunan Taman Sekanak Lambidaro?</p> <p>b. Dari sektor kebersihan, dampak apa yang dirasakan setelah adanya pembangunan Taman Sekanak Lambidaro?</p> <p>c. Bagaimana sarana taman bermain anak yang ada di kawasan Taman Sekanak Lambidaro, apakah sudah cukup baik?</p> <p>d. Bagaimana fasilitas penerangan di Taman Sekanak Lambidaro apakah sudah cukup baik?</p> <p>e. Apakah keberadaan gazebo yang ada di Taman Sekanak Lambidaro sudah cukup baik?</p>	<p>caknyo aman aman bae dak katek masalah, mungkin oleh adonyo taman ini mano terang pulo sudah lumayan idak cak dulu tegelep disini rawan nian wong buat ulah nemen wong tahanan jugo.</p> <p>b. Men kebersihan disini jadila lumayan bersih idak cak dulu banyak sampah nyo. Tempat wadah sampah jugo la banyak ini walapun ado yang ilang sikok tong, jadilaaaa buat wong yang kesini jadi lemak, ngajak anak jugo lemak oleh bersih.</p> <p>c. Men fasilitas bermain nyo ini jadilah untuk budak kecil disini, idak jenuh jugo kalo ngajak anak ke Taman Sekanak Lambidaro ini, budak jugo seneng diajak kesini biso maen-maen.</p> <p>d. Men untuk lampu disini lumayan la idak cak dulu kan gelep nian, jadi takot nak datang men gelep tu, men ini terang jadi lemak aman men nak ngajak anak kesini maen.</p> <p>e. men tempat istirahat cak bangku ini sudah cukup la caknyo, cuman gazebo nyo bae galak kotor padahal bagus dikeramik tempat nyo.</p>	Wisatawan
4.	<p>a. Bagaimana untuk fasilitas keamanan bagi para pengunjung setelah adanya pembangunan di Taman Sekanak Lambidaro?</p> <p>b. Dampak apa yang dirasakan dari sektor kebersihan setelah pembangunan Taman Sekanak</p>	<p>a. Kalo untuk fasilitas keamanan pengunjung disini, aman-aman bae biaso-biaso bae. Sejak pembukaan disini, sekarang aman-aman bae.</p> <p>b. Naa ini masalah kebersihan kan tadinyo kan ado dari PUPR, pembersihan dam ini la dak katek, kemaren-kemaren adoo. Adola</p>	

	<p>Lambidaro?</p> <p>c. Apakah perdagangan di Taman Sekanak Lambidaro sudah tertata dengan baik?</p> <p>d. Apakah fasilitas parkir yang ada di Taman Sekanak Lambidaro sudah cukup memenuhi kebutuhan parkir pengunjung?</p>	<p>setengah tahun an. Sekarang kalo dari PUPR dak katek lagi.</p> <p>c. Kalo untuk pedagang ini kalo dio diluar taman itu dipersilakan, tapi kalo didalem taman ini cakini sebenernyo dak boleh karno kedua kan rumput mati, ketiga nyo sampah nyo.</p> <p>d. kalo untuk parker itula iyo pake bahu jalan dibawah batang kelapo itu.</p>	<p>Pengelola/ Pemerintah</p>
--	--	--	---

Lampiran II, Dokumentasi Kegiatan



Lampiran III, Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KOTA PALEMBANG
Jl. Lunjuk Jaya No.3 - Demang Lebar Daun Palembang
Telp. 0711-368726 Email : bankesbangpolpalembang@gmail .com

SURAT IZIN
NOMOR : 070/1163/BAN.KBP/2023

TENTANG
IZIN PENELITIAN

Dasar : Surat Dekan Fakultas Teknik Universitas Indo Global Mandiri Palembang Nomor:339/T/PI/V/2023 Tanggal 05 Mei 2023 perihal Permohonan Izin Penelitian

MEMBERI IZIN:

Kepada :
Nama : Muhammad Aldi (NPM 2018280025)
Jabatan : Mahasiswa Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Indo Global Mandiri Palembang website www.uigm.ac.id
Alamat : Jl. Jend.Sudirman No.629 Palembang 30113 Telp(0711)322705/06 fax(0711)357754
Untuk : **Melaksanakan Penelitian** di Dinas Lingkungan Hidup Kota Palembang, Dinas Pariwisata Kota Palembang dan Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang tanggal 08 Mei 2023. Masa berlaku surat izin penelitian ini s.d Tanggal 08 Agustus 2023
Judul : Analisis Dampak Kegiatan Pembangunan Kawasan Taman Sekanak Lambidaro

Dengan Catatan :

1. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu melapor kepada pemerintah setempat.
2. Dalam melakukan penelitian tidak diizinkan menanyakan soal politik, yang sifatnya tidak ada hubungan dengan kegiatan penelitian yang telah diprogramkan.
3. Dalam melakukan penelitian agar dapat mentaati peraturan perundang-undangan dan adat istiadat yang berlaku di daerah setempat.
4. Setelah selesai melakukan penelitian diwajibkan memberikan laporan secara tertulis kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang.
Demikian untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

Ditetapkan di Palembang
pada tanggal 08 Mei 2023

PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KOTA PALEMBANG
BADAN KESATUAN
BANGSA DAN POLITIK
H. AHMADI DAMRAH, SE.,MM
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP 196601151994031005

- Tembusan Yth.:
1. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Palembang;
 2. Kepala Dinas Pariwisata Kota Palembang;
 3. Camat Bukit Kecil Kota Palembang;
 4. Dekan Fakultas Teknik Universitas IGM Palembang.

Lampiran IV, Form Bimbingan

	FORMULIR BIMBINGAN SKRIPSI FAKULTAS TEKNIK FM-PM-09 3/09-01/R0
---	--

Program Studi : Perencanaan Wilayah & Kota

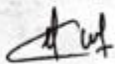
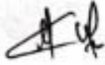
Konsentrasi : Pengembangan Taman Sekanak, Lambidaro





Nama : Muhammad Aldi

NPM : 2018280025

Judul : Analisis Dampak Kegiatan Pembangunan Kawasan Taman Sekanak Lambidaro

Pembimbing : 1. Hala Haidir, S.T., M.P.W.K
2. Dr. Bambang Wicaksono, S.T., M.T

No	TANGGAL KONSULTASI	MATERI	TandaTangan Pembimbing
1.	27-06-2023 (Hala Haidir, S. T., M.P.W.K)	Tambahkan peta lokasi pada titik Sarana dan Prasarana pada Bab V	
2.	10-07-2023 (Hala Haidir, S. T., M.P.W.K)	1. Perbaiki sumber 2. Perbaiki paragraf 3. Perbaiki peta 4. Ditambahkan 5.4	

	13-07-2023 (Hala Haidir, S. T., M.P.W.K)	Perbaiki Bab V pada 5.4	
4.	14-07-2023 (Dr. Bambang Wicaksono, S.T., M.T)	1. Perbaiki Bab I – Bab 6 2. Mengirim softcopy 3. Mengirim printout	
5.	17-07-2023 (Dr. Bambang Wicaksono, S.T., M.T)	1. Abstrak mulai ditulis 2. NIDN pembimbing 2 salah 3. Perbaiki Tujuan dan Sasaran Bab I 4. Perbaiki Lingkup Wilayah Bab I 5. Bab II ditambahkan literatur dari kota lain, apa saja dampak kegiatan yang terjadi di kota lain. 6. Perbaiki Bab III Unit Amatan 7. Pedoman Wawancara dan Hasil Wawancara.	
6.	21-07-2023 (Hala Haidir, S. T., M.P.W.K)	acc Sibang Aklis Buryani, foto dan penulisan	
7.	22-07-2023 (Dr. Bambang Wicaksono, S.T., M.T)	- Acc Sibang Aklis - Perbaiki ser kualitatif - Siapkan PPT berdasarkan poin-poinnya	